



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2023



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU UTARA
TAHUN 2024**





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang masih melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada Kita semua, sehingga penyusunan dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 dapat terselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 merupakan salah satu bentuk media publikasi data dan informasi yang menyajikan situasi dan kondisi kesehatan selama periode tertentu, serta tren dari tahun ke tahun yang disusun berdasarkan data rutin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara serta institusi terkait lainnya, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara jaminan sosial (BPJS), Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil, RSUD, RS Swasta.

Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara ini dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Luwu Utara selama tahun 2023. Data yang disajikan diharapkan dapat menjadi acuan sekaligus sebagai dasar dalam perencanaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Luwu Utara.

Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 ini disajikan dalam bentuk cetakan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Luwu Utara. Kritik dan saran kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara ini, kami mengucapkan terima kasih.

Masamba, 18 April 2024

Kepala Dinas Kesehatan



IMMAN ISMAIL, S. Sos, M. M

NP. 19720619 199503 1 003

TIM PENYUSUN

Pengarah

Imran Ismail, S.Sos, M. M

Ketua

Monika Wijaya, SKM

Editor

I Ketut Gunawan, SKM

Juhri Djebba, SKM

Faisal Agung, S.Si

Juinar, S. ST

St. Hasriani, SKM

Anggota

I Komang Krisna, SKM, M.Kes

dr. Nisma, S. Ked, M.Kes

Andi Bahtiar, SKM, M.M. Kes

Nurul Sukma Ariefianty, S.ST, M. Kes

Kontributor

Subag Perencanaan dan Pelaporan; Subag Umum dan Kepegawaian; Subag Keuangan; Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi; Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi; Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu; Seksi Kefarmasian; Sub Koordinator Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan; Badan Pusat Statistik; Puskesmas se-Kabupaten Luwu Utara, Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba; Rumah Sakit Hikmah Masamba; Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM.	5
A. KEADAAN GEOGRAFI	5
B. PEMERINTAHAN	7
C. KEPENDUDUKAN.....	9
BAB III SARANA KESEHATAN.....	25
A. SARANA KESEHATAN	25
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	32
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT.....	42
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	48
A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT.....	55
B. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PUSKESMAS.....	62
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	66

A.	JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN	66
B.	PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	68
C.	PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH.....	70
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA.....	74
A.	KESEHATAN IBU	74
B.	KESEHATAN ANAK.....	100
C.	KESEHATAN LANJUT USIA	127
BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT	131
A.	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR.	131
B.	PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	146
C.	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR DAN ZONOTIK..	156
D.	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	160
BAB VIII	KESEHATAN LINGKUNGAN	168
A.	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	169
B.	KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	171
C.	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT.....	173
D.	TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DI LAKUKAN PENGAWASAN	176
E.	TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	178

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

3M Plus	: Menguras, Menutup, Mengubur, plus Menghindari gigitan nyamuk
ABJ	: Angka Bebas Jentik
ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AHH	: Angka Harapan Hidup Jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKABA	: Angka Kematian Balita
AKB- <i>Infant Mortality Rate (IMR)</i>	: Angka Kematian Bayi
AKI - <i>Maternal Mortalite Rate (MMR)</i>	: Angka Kematian Ibu
AKN - <i>Neonatal Mortality Rate</i>	: Angka Kematian Neonatal
ALKES	: Alat Kesehatan
AMH	: Angka Melek Huruf
AMP	: Audit Maternal Perinatal
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni

APS	: Angka Partisipasi Sekolah
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guérin</i>
BOK	: Biaya Operasional Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BTA +	: Basil Tahan Asam positif
CBE	: <i>Clinical Breast Examination</i>
CBR	: <i>Crude Birth Rate</i> = Angka Kelahiran Kasar
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
CR	: <i>Cure Rate</i> = Angka Kesembuhan
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DO Rate :	: <i>Drop Out Rate</i>

<i>DPT</i>	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus</i>
DPT-HB	: Diphtheri Pertusis Tetanus & Hepatitis B
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut
Hb	: Hemoglobin
<i>HDI</i>	: <i>Human Development Index</i>
HDK	: Hipertensi Dalam Kehamilan
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IFPK	Instalasi Farmasi & Perbekalan Kesehatan
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IMT– <i>Body Mass Index (BMI)</i>	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IR	: <i>Incidence Rate</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IVA	: Inspeksi Visual dengan Asam Asetat
<i>IUD</i>	: <i>Intra Uterine Device</i>
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
Jampersal	: Jaminan Persalinan

JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
Jumantik	: Juru Pemantau Jentik
K1	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
K4	: Kontak minimal empat kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satukali pada trimester kedua dan duakali pada trimester ketiga.
KB	: Keluarga Berencana
KF 3	: Kunjungan Nifas; Pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB pasca persalinan.
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KN1	: Kunjungan Neonatus 1; pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-1 (pertama) pada 6-24 jam setelah lahir.
KN Lengkap	: Kunjungan Neonatus Lengkap ; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada - 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MB	: Multi Basiler
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MOW	: Metode Operatif Wanita; cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran telur wanita
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PAMSTBM	: Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tata laksana bayi umur 1 hari – 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit; suatu pendekatan yang terintegrasi/terpadu dalam tata laksana balita sakit dengan fokus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. MTBS bukan merupakan suatu program kesehatan tetapi suatu pendekatan/cara menatalaksana balita sakit.
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain

CDR	: Case Detection Rate
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
PBI	: Peserta Penerima bantuan Iuran
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PB	: Pausi Basiler
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMS	: Penyakit Menular Seksual
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
PONED	: Pelayanan emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar
PONEK	: Pelayanan emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Poskesdes :	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
PUS	: Pasangan Usia Subur
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Renstra	: Rencana Strategis
Riskedas	: Riset Kesehatan Dasar

RITL	:	Rawat Inap Tingkat Lanjut
RITP	:	Rawat Inap Tingkat Pertama
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPSA	:	Rumah Perlindungan Sosial Anak
RSIA	:	Rumah Sakit Ibu Anak
RSK	:	Rumah Sakit Khusus
RSU	:	Rumah Sakit Umum
Rutan	:	Rumah Tahanan
SDIDTK	:	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SDKI	:	Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SJSN	:	Sistem Jaminan Sosial Nasional
SK	:	Surat Keputusan
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SPAL	:	Sistem Pengolahan Air Limbah
SPM	:	Standar Pelayanan Minimal
SR	:	<i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	:	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
STR	:	Surat Tanda Registrasi
STRA	:	Surat Tanda Registrasi Apoteker
STRTTK	:	Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Indonesia
TB	:	Tuberkulosis

TB	: Tinggi Badan
TTB/U	: Status gizi berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur
THT	: Telinga, Hidung, dan Tenggorokan
Toga	: Tokoh Agama
Toma	: Tokoh Masyarakat
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TTU	: <i>Tempat-Tempat Umum</i>
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
<i>UCI (Universal Child Immunization)</i>	: Tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT.
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UKGS	: Usaha Kesehatan Gigi Sekolah
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
VAR	: Vaksin Anti Rabies
VCT	: <i>Voluntary, Counseling, and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati Kabupaten Luwu Utara (Km²) Tahun 2023
- Grafik 1.2 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 1.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu Utara Maret 2017–Maret 2023
- Grafik 1.4 Angka Harapan Hidup Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 -2023
- Grafik 2.1 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, Apotek dan Puskesmas Keliling Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.2 Gross Death Rate (GDR) Rumah Sakit Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.3 Bed Occupation Rate (BOR) Rumah sakit Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.4 Rasio Posyandu Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.5 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.6 Jumlah Posyandu Menurut Strata Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.7 Cakupan Posyandu Aktif Per Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 2.8 Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.1 Data Ketenagaan PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.2 Data Ketenagaan Non PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.3 Data Ketenagaan Rumah Sakit Hikmah Masamba menurut Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.4 Data Ketenagaan Rumah Hikmah Sejahtera Sukamaju Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.5 Jumlah Tenaga Kesehatan PNS Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 3.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Non PNS Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 4.1 Cakupan Kepesertaan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

- Grafik 4.2 Anggaran Kesehatan menurut Sumber Dana Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 4.3 Alokasi anggaran dan Realisasi anggaran Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020-2023
- Grafik 5.1 Perkembangan Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 – 2023
- Grafik 5.2 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.3 Perkembangan Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 5.4 Kesenjangan Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.5 Cakupan K6 Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.6 Persentase Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 5.7 Cakupan Persalinan di Fasyankes menurut per Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.8 Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Nifas (KF3) Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 5.9 Persentase distribusi Vitamin A Ibu Nifas di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2023
- Grafik 5.10 Jumlah Imunisasi TD pada ibu hamil Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.11 Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara 2023
- Grafik 5.12 Jumlah Imunisasi Td pada WUS Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.13 Cakupan Pemberian Tablet tambah darah 90 bagi Ibu hamil di Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2023
- Grafik 5.14 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan TTD 90 & mengkonsumsi TTD 90 Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Grafik 5.15 Persentase Komposisi Peserta Pengguna KB aktif berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.16 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.17 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.18 Komposisi peserta pengguna KB Pasca persalinan berdasarkan jenis alat kontrasepsi di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.19 Perbandingan Jumlah Kematian neonatal Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2023
- Grafik 5.20 Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 -2023
- Grafik 5.21 Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014-2023

- Grafik 5.22 Jumlah Neonatus Komplikasi yang ditangani di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 5.23 Persentase Berat Bayi Lahir Rendah Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.24 Perkembangan dan Kesenjangan Cakupan (%) KN1 dan KN3 antar tahun di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2023
- Grafik 5.25 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.26 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2023
- Grafik 5.27 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib(4) pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utaran Tahun 2023
- Grafik 5.28 Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.29 Persentase Pemberian Kapsul Vit A Bayi (6-11 bulan) dan Anak Balita (12-59 bulan) di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.30 Persentase penimbangan balita D/S Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.31 Persentase Status Balita gizi kurang Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.32 Persentase Status Balita pendek (stunting) Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.33 Persentase Status Balita gizi buruk Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 5.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.1 Perkembangan Case Notification Rate (CNR) TB di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2023
- Grafik 6.2 Jumlah semua kasus TB dan terduga TB yang dilayani sesuai standar di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.3 Perbandingan Succes Rate (SR) dan Cure Rate (CR) penyakit TB di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016- 2023
- Grafik 6.4 Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.5 Distribusi Kasus Diare Semua Umur menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.6 Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 6.7 Proporsi kasus HIV positif menurut jenis kelamin di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.8 Persentase kasus HIV positif menurut kelompok umur di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

- Grafik 6.9 Cakupan penemuan serta pelayanan penderita diare menurut wilayah puskesmas di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.10 Angka prevalensi dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Grafik 6.11 Jumlah ibu hamil yang reaktif melalui deteksi dini hepatitis B Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Grafik 6.12 Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapat HBIG Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.13 Jumlah kasus Covid-19 Menurut kelompok umur Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 6.14 Incidence Rate per 100.000 penduduk DBD di Kabupaten Luwu Utara tahun 2017-2023
- Grafik 6.15 Jumlah sebaran kasus positif malaria di Kabupaten Luwu Utara tahun 2017-2023
- Grafik 6.16 Persentase desa melaksanakan posbindu di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Grafik 6.17 Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Grafik 6.18 Persentase pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) menurut kecamatan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Grafik 6.19 Jumlah Pelayanan ODGJ Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.1 Persentase Sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.2 Persentase Keluarga dengan Akses terhadap fasilitas sanitasi layak (Jamban sehat) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.3 Persentase 5 pilar Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.4 Persentase tempat & Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.5 Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Grafik 7.6 Persentase TPM memenuhi syarat kesehatan menurut jenis sarana di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Tabel 1.2 : Struktur Perekonomian Menurut Sektor/Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 s/d 2023
- Tabel 1.3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi yang Diperoleh Menurut kelompok umur Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022-2023
- Tabel 1.4 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Utara menurut Komponen, 2018 – 2023
- Tabel 1.5 : Distribusi 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022-2023
- Tabel 2.1 : Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Tabel 3.1 : Standar Target Rasio Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2014, 2019, dan 2025
- Tabel 5.1 : Perbandingan Jumlah Sebaran Kematian Ibu Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 s/d 2023

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Kepadatan Penduduk (dalam Km²) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Gambar 5.1 : Jumlah Sebaran Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023
- Gambar 5.2 : Jumlah Kematian neonatal menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017-2023
- Gambar 5.3 : Jumlah Kematian Bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Gambar 5.4 : Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Gambar 6.1 : Jumlah kematian selama pengobatan TBC menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023
- Gambar 6.2 : Eliminasi Kusta di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 3	Penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 5	Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 7	Angka kematian pasien di rumah sakit kabuapten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 8	Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 9	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 10	Persentase ketersediaan obat esensial Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 11	Persentase Puskesmas dengan Vaksin Imunisasi dasar lengkap (IDL) Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 12	Jumlah posyandu dan posbindu ptm* menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 13	Jumlah tenaga Medis difasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 14	Jumlah tenaga Keperawatan dan Kebidanan difasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 15	Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan gizi difasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 16	Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 17	Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 18	Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan penduduk menurut jenis jaminan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 20	Anggaran kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

Tabel 21	Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 22	Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 23	Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 24	Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 25	Cakupan imunisasi TD pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 26	Persentase cakupan imunisasi TD pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 27	Persentase cakupan imunisasi TD pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 28	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 29	Peserta kb aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi, dan peserta KB Aktif mengalami efek samping, Komplikasi kegagalan dan Drop out menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 terlalu (4T) dan Alki yang menjadi peserta KB Aktif menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 32	Jumlah dan persentase komplikasi kebidanan menurut jenis kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 33	Jumlah dan persentase komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 34	Jumlah kematian neonatal, Post natal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 35	Jumlah kematian neonatal, post natal menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 36	Jumlah kematian Anak Balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 37	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

- Tabel 38 Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 39 Bayi baru lahir mendapat IMD* dan pemberian asi eksklusif pada bayi <6 bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 40 Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 41 Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 42 Cakupan imunisasi hepatitis B0 (0 -7 hari) dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB 3, Polio 4*, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 44 Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 45 Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 46 Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 47 Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 48 Status gizi balita berdasarkan indeks bb/u, tb/u, dan bb/tb menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 49 Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 50 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 51 Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 52 Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 53 Calon Pengantin (catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 54 Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis

	kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 55	Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 56	Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis dan Treatment Coverage (TC) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 57	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 58	Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 59	Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 60	Presentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 61	Kasus Diare yang dilayani menurut Jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 63	Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 64	Kasus baru Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 65	Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak <15 Tahun menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 66	Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 67	Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/rft) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 68	Jumlah kasus AFP (Non Polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 69	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
Tabel 71	Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

- Tabel 72 Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 73 Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 74 Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 75 Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 76 Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 77 Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (Sadanis) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 78 Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 79 Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 80 Jumlah Kepala Keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang aman (Jamban Sehat) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 82 Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 83 Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 84 Kasus Covid-19 menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 85 Kasus Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 86 Cakupan vaksinasi Covid-19 dosis 1 menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023
- Tabel 87 Cakupan vaksinasi Covid-19 dosis 2 menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

BAB I PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat sedari awal sudah menjadi bagian integral dari pembangunan nasional. Status derajat kesehatan masyarakat yang tinggi menjadi modal pembangunan sumber daya yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan dipengaruhi oleh kesinambungan baik usaha dari antar program dan sektor juga pada upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada masa-masa sebelumnya.

Untuk itu, keberadaan data dan informasi kesehatan yang berkualitas memiliki peran yang penting karena suatu kebijakan pembangunan kesehatan masyarakat yang baik hanya dihasilkan dari data dan informasi kesehatan yang berkualitas. Oleh karenanya, kebutuhan akan data dan informasi, untuk berbagai kebutuhan, sudah menjadi hal pokok di semua fungsi manajemen dan bagi semua sektor, termasuk sektor kesehatan. Tanpa data dan informasi mustahil kemajuan pembangunan kesehatan akan terwujud.

Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara dalam rentang satu tahun ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna data dan informasi kesehatan seperti untuk merumuskan perencanaan dan mengukur keberhasilan suatu program kegiatan dan lain-lain. Data dan informasinya mencakup derajat kesehatan,

upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain itu data dan informasi sektor lainnya seperti geografi, demografi, pendidikan, dan sosial ekonomi yang dapat mendukung gambaran kondisi kesehatan masyarakat secara keseluruhan juga di muat pada Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara, sebagaimana produk Sistem Informasi, disusun berdasarkan data kesehatan berjenjang dari Puskesmas, UKBM, klinik, dan rumah sakit, yang tersebar di program-program kesehatan di tingkat Dinas Kesehatan Kabupaten serta institusi-institusi lintas sektor di Kabupaten Luwu Utara.

Secara umum penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara ini bertujuan untuk memberikan gambaran perkembangan pembangunan kesehatan masyarakat dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan minimal di bidang kesehatan. Penggambarannya dilakukan dengan pembahasan kondisi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan pada tiap tahunnya.

Untuk mempermudah pengguna Profil Kesehatan dalam memahami penulisan buku ini, maka uraian sajian sistematika profil sebagaimana berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud, dan tujuan Pembuatan Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara serta

sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Luwu Utara, uraian tentang letak geografi, kependudukan, ekonomi, dan pendidikan serta informasi umum lainnya. Pada bab ini juga diulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor yang berhubungan dengan kesehatan secara umum di Kabupaten Luwu Utara.

Bab III : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab IV : Tenaga Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain sertatenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab V : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisikan tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab VI : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

Bab VII : Pengendalian Penyakit

Bab ini menguraikan tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

Bab VIII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menguraikan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Luwu Utara terletak antara 01° 53' 19" - 02° 55' 36" Lintang Selatan dan 119° 47' 46" - 120° 37' 44" Bujur Timur. Di Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone, di Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur, di Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Tana Toraja .

Di wilayah Kabupaten Luwu Utara terdapat 8 (delapan) sungai besar dan sungai yang terpanjang adalah sungai rongkong dengan panjang 108 Km melewati 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Sabbang, Baebunta, dan Malangke Barat.

Kabupaten Luwu Utara merupakan daerah dengan komposisi penduduk yang multi etnis, agama dan budaya yang terdiri dari penduduk asli (Luwu), pendatang (Bugis, Makassar, Toraja), dan pendatang atas program pemerintah melalui transmigrasi (Jawa, Bali, dan Lombok).

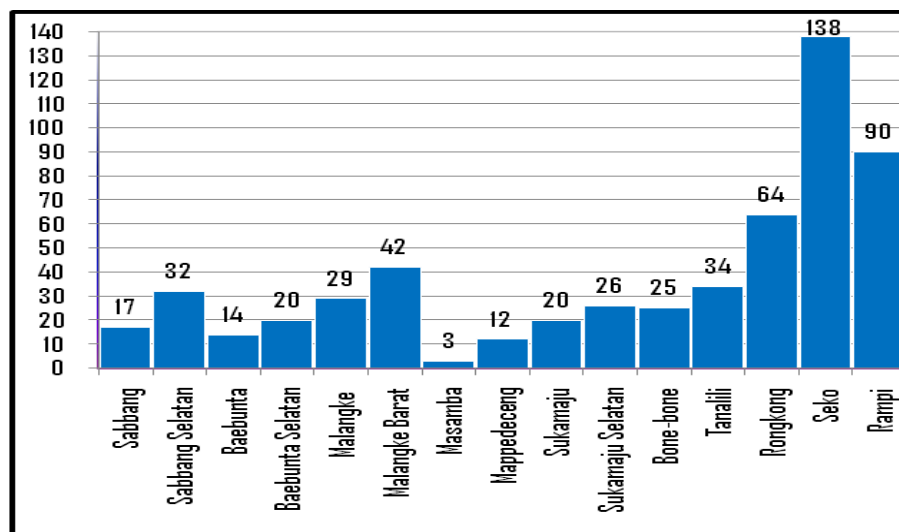
Luas wilayah Kabupaten Luwu Utara adalah sekitar 7.502,58 km². Pada dasarnya Kabupaten ini dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 12 kecamatan dengan ketinggian 15-70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000

meter di atas permukaan laut. Daerah ini terdiri dari 15 kecamatan dengan 173 desa dan 7 kelurahan. Dari 15 kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Seko dengan luas 2.109,19 Km² dan luas wilayahnya terkecil adalah Kecamatan Sukamaju Selatan dengan luas 47,27 Km².

Iklm Kabupaten Luwu Utara tergolong iklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara berkisar antara 27,0 °C sampai 28,0 °C. Sedangkan curah hujan berada pada kisaran 147 mm sampai dengan 628 mm dengan rata-rata hari hujan berkisar 21 hari.

Jarak antara ibukota Kabupaten (Masamba) ke Ibukota Kecamatan sebagai berikut ;

Grafik 1.1
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati Kabupaten Luwu Utara (Km²) Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 1.1 terlihat bahwa jarak dari ibukota Kabupaten (Masamba) ke Ibukota Kecamatan yang terjauh terdapat di Kecamatan Seko 138 Km² dan paling terdekat jaraknya yaitu Kecamatan Masamba 3 Km².

B. PEMERINTAHAN

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah.

Tepatnya pada tanggal 10 Pebruari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999 tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Pebruari 1999.

Akhirnya pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun 1999. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Luwu Utara dengan batas Saluampak Kec. Sabbang sampai dengan batas Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, terdiri dari 19 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Sabbang, Kecamatan Pembantu Baebunta, Kecamatan Limbong, Kecamatan Pembantu Seko, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Masamba, Kecamatan pembantu Mappedeceng, Kecamatan Pembantu Rampi, Kecamatan Sukamaju, Kecamatan Bone-bone, Kecamatan Pembantu Bura, Kecamatan Wotu, Kecamatan Pembantu Tomoni, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Pembantu Angkona, Kecamatan Malili, Kecamatan Nuha, dan Kecamatan pembantu Towuti

Pada tahun 2003, di usianya yang ke-4, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.944,98 km², dengan Kecamatan masing-masing ; Kecamatan Angkona, Kecamatan Burau, Kecamatan Malili, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Nuha, Kecamatan Sorowako, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Utara, Kecamatan Towuti, dan Kecamatan Wotu. Dengan demikian, pasca pemekaran tersebut Kabupaten Luwu Utara terdiri dari sebelas Kecamatan masing-masing Kecamatan Sabbang, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Limbong, Kecamatan Seko, Kecamatan Masamba, Kecamatan Rampi, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Mappedeceng, Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Bone Bone.

Wilayah Kabupaten Luwu Utara sebelumnya termasuk dalam wilayah Kabupaten Luwu, yang kemudian dimekarkan pada tahun 1999 menjadi 2 wilayah daerah Kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu dan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan kembali menjadi dua wilayah daerah Kabupaten yaitu, Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur. Sampai pada tahun 2017, Kabupaten Luwu Utara telah memiliki 12 wilayah kecamatan dan 173 desa/kelurahan. Pada awal tahun 2018 ini, pihak legislative dan eksekutif telah mengesahkan Ranperda tentang pembentukan tiga wilayah kecamatan pemekaran menjadi Peraturan Daerah, sehingga

dengan demikian Kabupaten Luwu Utara untuk tahun 2018 ini telah memiliki 15 wilayah Kecamatan.

Secara administratif pemerintahan Kabupaten Luwu Utara dipimpin oleh seorang Kepala Daerah yang disebut Bupati dan didampingi oleh seorang Wakil Bupati. Dalam menyelenggarakan pemerintahan, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh DPRD dan perangkat daerah lain. Penyelenggara pemerintah daerah tersebut terdiri dari Sekretaris Daerah, Sekretariat DPRD, 5 Badan Daerah, 21 Dinas Daerah, Inspektorat Daerah, dan Satuan Pamong Praja.

C. KEPENDUDUKAN

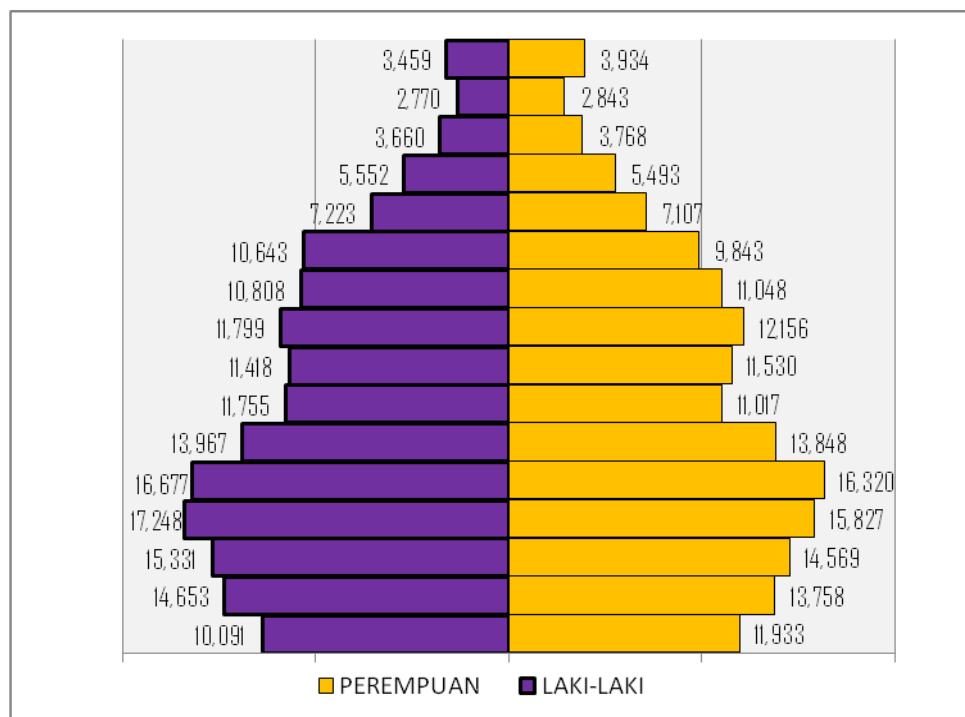
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan data dari Dukcapil tahun 2023 sebanyak 333.127 jiwa yang terdiri atas 168.133 jiwa (50,47%) penduduk laki-laki dan 164.994 jiwa (49,53%) jiwa penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 102 yang berarti diantara 100 perempuan terdapat 102 laki-laki. Untuk persebaran penduduk Kabupaten Luwu Utara, penduduk asli (suku bugis Luwu) tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan, untuk penduduk yang dahulunya merupakan pendatang menyebar pada daerah dataran rendah yang subur dan daerah pesisir wilayah Kabupaten Luwu Utara. Sementara penduduk pendatang melalui program transmigrasi pemerintah terpusat di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bone-bone, Sukamaju dan Mappedeceng dengan mata pencaharian mayoritas bergerak pada sektor pertanian. Kemajemukan penduduk ini membawa

konsekuensi dengan terjadinya pembauran (asimililasi) budaya dan sosial, termasuk perkawinan, pengalaman usaha perdagangan dan pertanian.

Pertumbuhan penduduk bisa dilihat dari kepadatan penduduk Kabupaten Luwu Utara yaitu dari 44 jiwa/km² pada tahun 2023. Peningkatan kepadatan penduduk tentunya akan menyulitkan pemerintah dalam penyediaan berbagai macam fasilitas. Namun jika hal tersebut diikuti dengan peningkatan potensi penduduk, terutama dari segi ekonomi, maka peningkatan kepadatan penduduk sedikit akan mengurangi masalah yang dirisaukan.

Grafik 1.2
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Dinas Dukcapil dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) pada tahun 2023 adalah sekitar 24,9% dari total penduduk Kabupaten Luwu Utara,

penduduk usia 15-64 tahun sekitar 69.04% yang disebut sebagai usia produktif dan mereka yang berusia lanjut (65 tahun lebih) 6,01%. Setelah dihitung maka angka beban tanggungan adalah sebesar 44,68 atau secara hipotesis bahwa setiap 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 menanggung beban ekonomi sekitar 45 orang usia tidak produktif. Angka beban tanggungan ini turun kisaran 4.5% dibanding tahun 2022 yaitu 42 orang usia tidak produktif.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

KODE	WILAYAH	TOTAL		
		L	P	L + P
7322	KAB. LUWU UTARA	168,133	164,994	333,127
732201	MALANGKE	14,469	14,089	28,558
732202	BONE BONE	14,058	13,771	27,829
732203	MASAMBA	19,481	19,785	39,266
732204	SABBANG	9,321	9,269	18,590
732205	RONGKONG	2,144	1,902	4,046
732206	SUKAMAJU	14,548	14,444	28,992
732207	SEKO	7,584	6,815	14,399
732208	MALANGKE BARAT	12,455	12,228	24,683
732209	RAMPI	1,832	1,604	3,436
732210	MAPPEDECENG	12,893	12,660	25,553
732211	BAEBUNTA	16,780	16,571	33,351
732212	TANA LILI	13,261	12,955	26,216
732213	SUKAMAJU SELATAN	9,535	9,429	18,964
732214	BAEBUNTA SELATAN	8,294	8,150	16,444
732215	SABBANG SELATAN	11,478	11,322	22,800

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara Tahun 2024

Jika melihat Tabel 1.1 maka terlihat jelas bahwa Persebaran penduduk pada 15 wilayah Kecamatan tidak merata, hal tersebut disebabkan karena luas wilayah tiap Kecamatan tidak sama. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Masamba 39.266 jiwa dan

jumlah penduduk yang terendah terdapat di Kecamatan Rampi sebanyak 3.436 Jiwa.

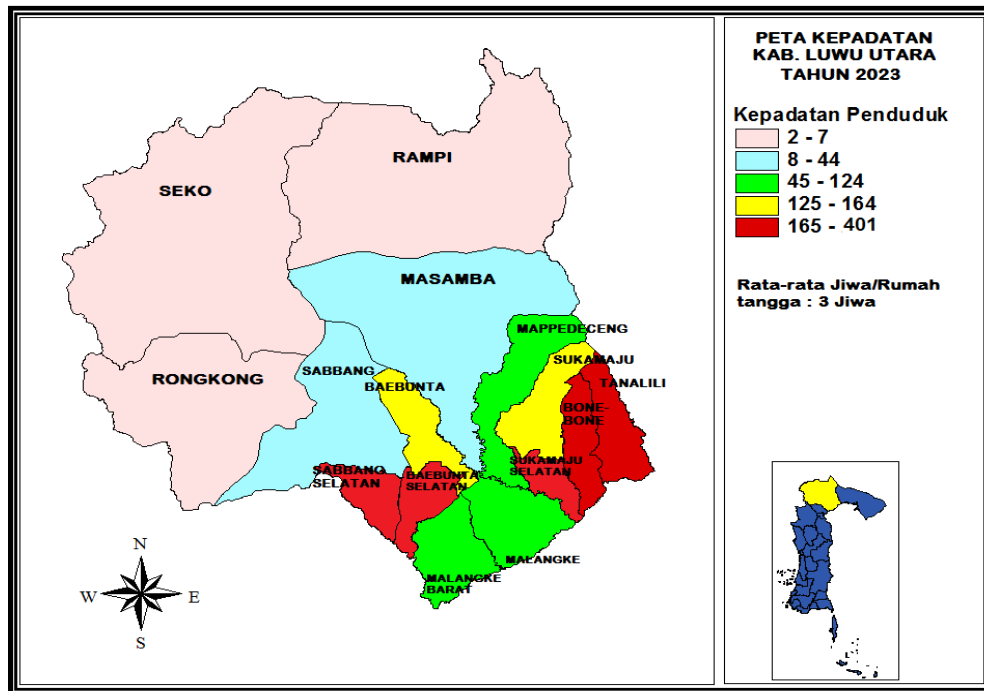
2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan permasalahan klasik terutama di kota-kota besar karena dinamika perkembangannya seperti kondisi lingkungan alam, tata kota (penggunaan lahan/kawasan), daya tarik perekonomian, hingga patologi sosial. Kesadaran masif warga kota dan Pemerintah Kota dalam kebijakan kependudukan untuk membentuk jumlah penduduk ideal penting untuk diterapkan.

Tingginya kepadatan penduduk di suatu wilayah mempengaruhi secara negatif kondisi kesehatan masyarakat. Selain memberikan tekanan pada daya dukung lingkungan, wilayah dengan padat penduduk sering didapati memiliki tingkat status kesehatan masyarakat yang rendah seperti dari epidemi campak, tb, influenza, dan lainnya.

Kepadatan penduduk juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap hektar/kilometer persegi luas wilayah. Secara tidak langsung, kepadatan penduduk menjadi penentu kualitas lingkungan. Kepadatan penduduk yang tinggi dapat menandakan tingginya aktivitas sosial- ekonomi penduduk di suatu wilayah sekaligus menekan kualitas lingkungan hidup seperti penurunan kualitas tanah, air, maupun udara. Semakin padat penduduk maka tekanan terhadap lingkungan akan semakin besar.

Gambar 1.1
Kepadatan Penduduk (dalam Km²) menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

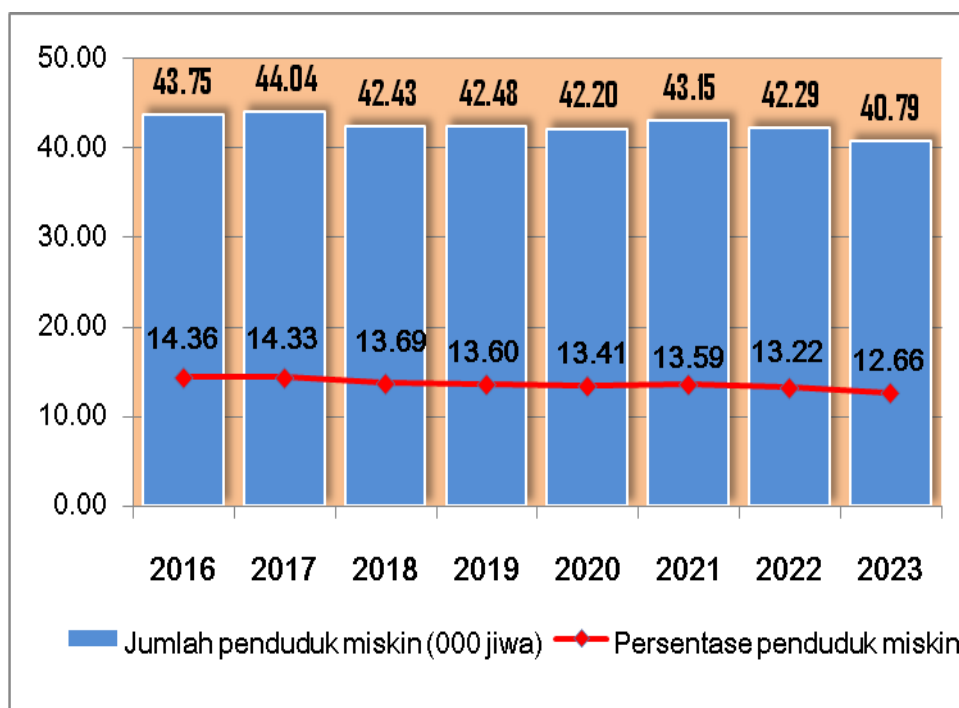
Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 telah mencapai 44 jiwa per km². Kecamatan Sukamaju Selatan adalah Kecamatan terpadat dengan tingkat kepadatannya 401 jiwa/Km² dan paling rendah adalah Kecamatan Rampi yaitu 2 jiwa per km². Dengan luas wilayah tercatat 7.502,58 km², Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2023 telah meliputi 15 Kecamatan. Kecamatan Seko dan Kecamatan Rampi merupakan dua Kecamatan terluas dengan luas masing-masing 2.109,19 km² atau 28 % dari total luas wilayah Kabupaten Luwu Utara dan 1.565,65 km² atau 21 % dari total luas Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Seko juga adalah kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota Kabupaten Luwu Utara, yakni berjarak 138 Km. Dan yang paling rendah Luas wilayahnya adalah

Kecamatan Sukamaju Selatan 47.27 km² (0,63 %) yang letaknya dari Ibukota Kabupaten Luwu Utara berjarak 25,5 Km.

3. Penduduk Miskin

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara pada Maret 2023 sebesar 12,66 persen 13,22 persen atau menurun sekitar 0,56 poin persen dibandingkan Maret 2022 dan menurun 0,37 poin persen dibandingkan Maret 2021. Secara absolute jumlah penduduk miskin Kabupaten Luwu Utara pada bulan tahun 2023 sebesar 40.79 ribu jiwa. Jumlah ini menurun sebesar 860 jiwa dibandingkan tahun 2022 dan meningkat 1500 jiwa dibandingkan tahun 2021.

Grafik 1.3
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Kabupaten Luwu Utara Maret 2017-Maret 2023



Sumber : diolah dari data Susenas 2017-2023

Secara umum, dalam rentang periode tahun 2016-2023, tingkat kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara masih berfluktuatif, baik dari sisi

jumlah penduduk maupun persentase. Tingkat kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan berangsur-angsur menurun pada tahun 2023. Penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode tahun 2023 salah satunya dipicu oleh pertumbuhan IPM (reduksi shortfall) dari tahun 2021-2023 sebesar 0,70 persen. Selain itu, dampak pandemi Covid-19 dan banjir bandang di tahun 2020 perlahan sudah membaik. Aktivitas perekonomian masyarakat di Kabupaten Luwu Utara sudah mulai hidup kembali. Aktivitas ekonomi pun sudah mulai berjalan kembali sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat yang semakin meningkat.

4. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai cerminan kemajuan ekonomi suatu daerah, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi (buruh, kewiraswastaan, modal dan barang modal) disuatu wilayah tanpa memperhatikan unsur kepemilikan faktor-faktor produksi.

Jadi PDRB merupakan penjumlahan dari seluruh nilai tambah bruto dari setiap sektor kegiatan dalam suatu periode tertentu di suatu wilayah. PDRB per kapita yaitu indikator yang dapat mengukur tingkat kemakmuran penduduk disuatu daerah.

Disamping pertumbuhan ekonomi, indikator lainnya yang dapat menunjukkan karakteristik dan infrastruktur perekonomian suatu

daerah adalah PDRB (Pertumbuhan Domestik Regional Bruto). Produk Domestik Bruto merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun.

Struktur ekonomi bisa memberikan gambaran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB suatu daerah. Semakin besar persentase suatu sektor semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perekonomian daerah.

Tabel 1.2
Struktur Perekonomian Menurut Sektor/Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019 s/d 2023

	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
1	PRIMER	2.15	49.24	49.17	51.92	51.81
	- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,21	47.02	47.04	49.97	50.00
	- Pertambangan & Penggalian	2.15	2.22	2.13	1.95	1.81
2	SEKUNDER	4.94	4.87	4.75	4.47	4.47
	- Industri Pengelolaan	4.86	4.78	4.66	4.39	4.39
	- Listrik, Gas dan air bersih	0.08	0.09	0.09	0.08	0.08
3	TERSIER	45.69	45.9	44.08	43.61	43.72
	- Kontruksi	13.13	12.82	12.43	12.53	13.75
	- Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	10.2	10.12	9.64	9.46	9.41
	- Transportasi dan Pergudangan	2.19	2.03	2.01	2.16	2.37
	- Penyediaan Akomodasi dan makan minum	1.16	1.08	1.04	1.03	0.97
	- Informasi dan komunikasi	2.94	3.2	3.10	3.13	3.00
	- Jasa Keuangan dan Asuransi	1.27	1.32	1.40	1.37	1.19
	- Real Estat	3.16	3.22	3.00	2.82	2.82
	- Jasa Perusahaan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
	- Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.89	4.94	4.66	4.49	4.01
	- Jasa Pendidikan	5.75	6.05	5.68	5.58	5.16
	- Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	0.95	1.07	1.07	1.00	1.00
	- Jasa lainnya	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

Sektor pertanian masih mendominasi PDRB Kabupaten Luwu Utara dengan nilai PDRB harga berlaku sebesar 8.920,15 Miliar rupiah. Share sektor pertanian pada PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebesar 50,00 persen menduduki peringkat pertama dalam share pembentukan PDRB Luwu Utara, diikuti sektor konstruksi sebesar 13,75 persen dan perdagangan di angka 9,41 persen.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara secara keseluruhan sebesar 5,12 persen dibandingkan tahun 2022. Sektor pertanian sebagai contributor terbesar mengalami pertumbuhan sebesar 3,18 persen dari tahun 2022. Sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan PDRB antara lain sector pertambangan dan penggalian yang mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 0,5 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi yang menurun 5,30 persen, dan Administrasi Pemerintahan yang menurun 2,21 persen. Sektor Konstruksi mengalami peningkatan pertumbuhan sangat besar hingga 17,02 persen, Sektor Real Estate juga mengalami pertumbuhan cukup besar yaitu 9,70 persen dari tahun 2022.

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku pada tahun 2023 adalah sebesar 17.840,50 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 1.789,76 milyar rupiah dari tahun sebelumnya yang bernilai 16.050,74 miliar rupiah. Pertambahan nilai ini sebesar 11 persen dari pertambahan nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara periode 2022 ke 2023.

5. Keadaan Pendidikan

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) masih menjadi isu strategis pembangunan. Sektor kesehatan dan pendidikan merupakan sektor-sektor yang langsung berhubungan dengan kualitas SDM. Terutama menghadapi era industry 4.0 yang memerlukan SDM berdaya saing tinggi. Untuk itu, peningkatan kualitas pengelolaan dasar bidang pendidikan menjadi hal yang prioritas.

Penduduk yang berumur 15 tahun keatas adalah 250.016 jiwa. Dari jumlah tersebut yang melek huruf sebanyak 240.848 jiwa atau 96,33%. Tingkat pendidikan yang paling banyak tamatannya adalah tingkat pendidikan SMA/MA keatas yaitu 85.233 jiwa atau sebesar 34,09%. Sedangkan yang paling rendah adalah yang tidak tamat SD atau tidak memiliki ijazah SD sebanyak 37.390 jiwa atau 14,96%.

Tabel 1.3
Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022-2023

Kelompok umur	2022	2023
(1)	(2)	(3)
15-19	100.00	99.64
20-24	99.66	99.42
25-29	99.35	98.79
30-34	100.00	100.00
35-39	98.91	100.00
40-49	95.31	99.06
50+	98.04	100.00
15-24	89.00	89.00
15-44	99.06	99.54
15+	96.39	96.38
45+	91.57	91.47

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022

Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf menggambarkan Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang

mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

Pada tahun 2023, nilai AMH Kabupaten Luwu Utara sebesar 96,38 persen yang berarti sekitar 96 persen penduduk Kabupaten Luwu Utara dapat membaca huruf latin atau huruf lainnya. Nilai ini sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 93,36 persen. Nilai AMH di Kabupaten Luwu Utara cenderung menurun setiap peningkatan kelompok umur, nilai AMH antara umur 15 hingga 19 tahun dan 30 hingga 34 tahun sebesar 100 persen dan menurun hingga 89,00 persen pada penduduk berumur 50 tahun ke atas.

6. Indeks Pembangunan Manusia

Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak. Untuk mengukur dimensi umur panjang dan sehat (dimensi kesehatan) digunakan angka harapan hidup waktu lahir.

Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan indikator kemampuan daya beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap

sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Berdasarkan skala internasional, capaian/nilai IPM dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu kategori tinggi ($IPM \geq 80$), kategori menengah atas ($65 \leq IPM < 80$), kategori menengah bawah ($50 \leq IPM < 66$) dan kategori rendah ($IPM < 50$).

Untuk menghitung nilai masing-masing indeks pembentuk IPM, UNDP telah menetapkan batas bawah dan batas atas yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada tahun 1990 batas diperoleh dari hasil observasi, sedangkan pada tahun 1994 menggunakan suatu nilai batas tertentu. Pada tahun 2009, batas yang digunakan yaitu :

1. Batas bawah angka harapan hidup adalah 25 Tahun dan batas atasnya adalah 85 tahun.
2. Indeks rata-rata lama sekolah nilainya antara 0 sampai dengan 100%.
3. Indeks Melek Huruf memiliki batas diatas 100 %.
4. PDB perkapita menggunakan nilai minimal 100 US\$ dan maksimal 40.000 US\$.

Pembangunan manusia merupakan model pembangunan uang menurut United Nations Development Programme "UNDP" ditujukan untuk memperluas pilihan-pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Walaupun pada dasarnya pilihan tersebut tidak terbatas dan terus berubah, tetapi dalam konteks pembangunan, pemberdayaan penduduk ini dicapai melalui upaya

meningkatnya derajat kesehatan, pengetahuan dan keterampilan agar dapat digunakan untuk berdaya saing dalam kegiatan produktif, sosial budaya dan politik.

Tabel 1.4
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Utara menurut Komponen, 2018–2023

Komponen	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	67,90	68,31	68,51	68,67	69,03	69,36
Pengetahuan							
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,39	12,42	12,43	12,57	12,58	12,59
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,53	7,78	7,79	7,86	7,87	8,14
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP)	Rp 000	11.429	11.583	11.562	11.736	12,105	12,513
IPM				71,53	71,99	72,48	73,31

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Luwu Utara meningkat dari tahun sebelumnya, IPM Luwu Utara tahun 2023 berada di angka 73,31, dimana IPM di Luwu Utara dari tahun sebelumnya di angka 72,48 atau masuk kategori tinggi. Adapun komponennya adalah umur Harapan Hidup (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pendapatan per kapita pengeluaran yang disesuaikan. Untuk rata-rata lama sekolah 8,14 tahun mengindikasikan bahwa penduduk Luwu Utara usia 25 tahun ke atas rata-rata menamatkan pendidikannya 7-8 tahun. Kemudian harapan lama sekolah sebesar 12,59 tahun menjelaskan bahwa anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023

memiliki peluang untuk terus bersekolah hingga 12-13 tahun. Sedangkan pengeluaran per kapita sebesar Rp. 12,513 juta yang mengindikasikan standar hidup layak di Kabupaten Luwu Utara.

7. Keadaan Kesehatan & Umur Harapan Hidup

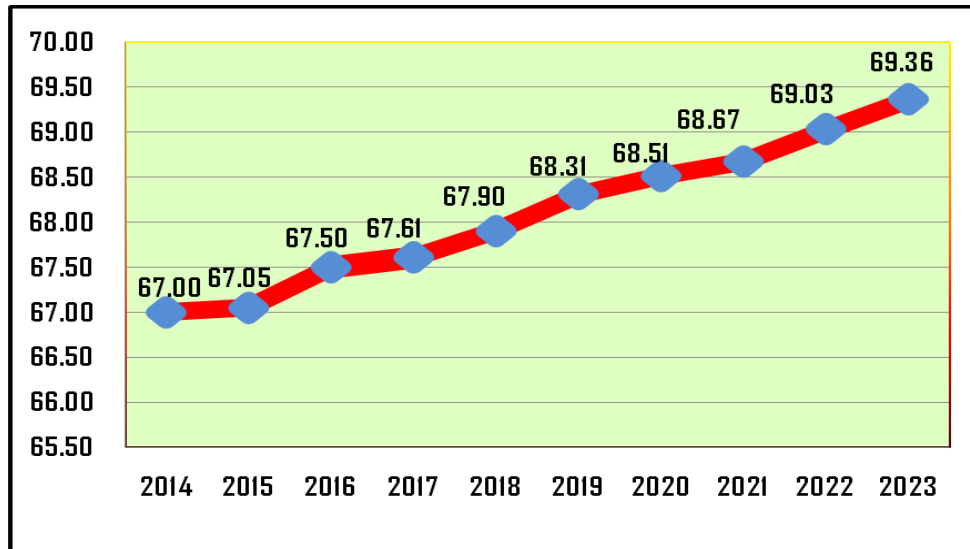
Sehat merupakan hak asasi setiap warga negara yang diatur dalam konstitusi Indonesia. Tidak hanya sebagai hak, "sehat" menjadi kewajiban negara karena sejatinya komponen tersebut merupakan investasi penting bagi suatu bangsa.

Kini rakyat Indonesia mengalami empat transisi masalah kesehatan yang memberikan dampak "double burden" alias beban ganda. Keempat transisi tersebut adalah transisi demografi, epidemiologi, gizi, dan transisi perilaku.

Transisi demografi ditandai dengan usia harapan hidup yang meningkat, berakibat penduduk usia lanjut bertambah dan menjadi tantangan tersendiri bagi sektor kesehatan karena meningkatnya kasus-kasus geriatri. Sementara itu, masalah kesehatan klasik dari populasi penduduk yang bayi, balita, remaja, dan ibu hamil tetap saja belum berkurang.

Besar kecilnya usia harapan hidup suatu generasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya penduduk yang mampu melewati usia tertentu dan banyaknya penduduk yang dilahirkan hidup dari suatu generasi sampai umur tertentu. Oleh karena itu, usia harapan hidup ditentukan oleh besarnya jumlah kematian bayi. Jika jumlah kematian bayi besar jumlahnya, usia harapan hidup pun akan rendah,

Grafik 1.4
Angka Harapan Hidup Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2014 -2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023

Pada grafik 1.4 terlihat bahwa Angka Harapan Hidup yang terhitung untuk Kabupaten Luwu Utara dari sensus penduduk tahun 2018 adalah 67,90 tahun, artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2018 (periode 2014-2017) akan dapat hidup sampai 67 atau 68 tahun, begitu pula memasuki tahun 2023 (periode 2019-2017) Umur Harapan Hidup dapat mencapai 68 atau 69 tahun, untuk UHH Luwu Utara pada tahun 2023 di angka 69,03 tahun yang mengindikasikan anak bayi yang baru lahir pada tahun 2023 itu memiliki peluang untuk terus bertahan hidup hingga umur 69-70 tahun.

Gambaran kesakitan yang diderita oleh masyarakat menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat secara umum. Pengetahuan mengenai tingkat kesakitan di masyarakat selain dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat sebagai fungsi promosi kesehatan juga digunakan untuk fungsi manajerial peningkatan

kualitas layanan kesehatan.

Berikut ini gambaran Sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Luwu Utara selama tahun 2023 ;

Tabel 1.5
Distribusi 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2020-2023

Jenis>Nama Penyakit	Banyak Kasus	
	2022	2023
Hipertensi	23,313	Hipertensi 5,758
Demam/febris	12,881	ISPA 4,126
Gastritis	12,342	Gastritis 3,475
ISPA	11,833	Demam/febris 3,302
Dermatitis	11,716	Dermatitis 3,282
Batuk	11,619	Batuk 2,527
Chepalgia	11,541	Diabetes Melitus 1,543
Influenza	11,082	Chepalgia 1,431
Diabetes Melitus	1,909	Influenza 1,133
Migrain	1,549	Dispepsia 801
Jumlah	109,785	27,378

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan bahwa Penyakit ISPA, diare merupakan penyakit terbanyak yang biasa terjadi dalam pelayanan kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Sehingga tahun 2023, PTM seperti Hipertensi mendominasi selama 2 tahun berturut-turut.

BAB III

SARANA KESEHATAN

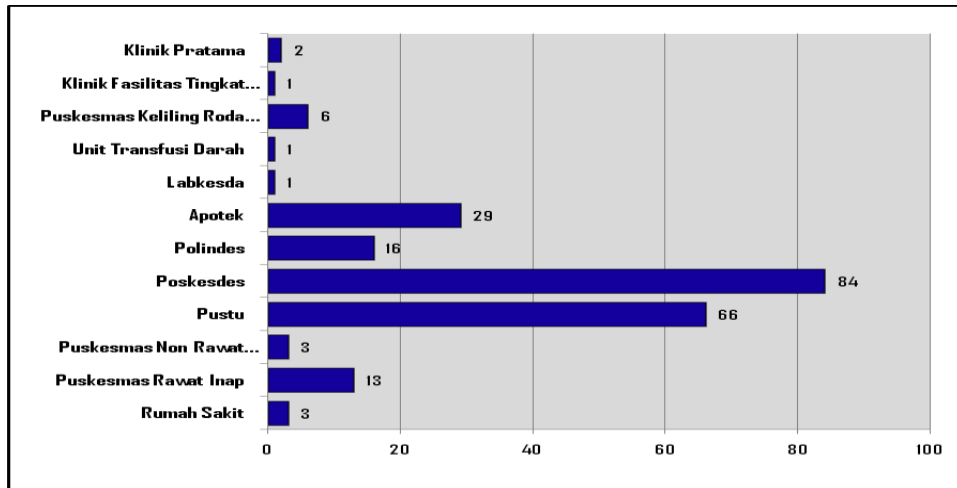
A. SARANA KESEHATAN

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 yang dimaksud dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Utara, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Pemerintah daerah dapat menentukan jumlah dan jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta memberi Izin beroperasi di daerahnya. Penentuan jumlah dan jenis Fasilitas pelayanan Kesehatan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan mempertimbangkan unsur-unsur antara lain ; luas wilayah, kebutuhan kesehatan, jumlah dan persebaran penduduk, pola penyakit, pemanfaatannya, fungsi social dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi.

Grafik 2.1
Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, Apotek dan Puskesmas Keliling Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab Luwu Utara Tahun 2023

Berdasarkan Grafik diatas, Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara terhitung sebanyak 446 sarana yang meliputi Rumah sakit, Puskesmas (Rawat inap dan non rawat inap) Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu dan Apotek. Jenis fasilitas kesehatan yang paling terbanyak adalah Poskesdes sebanyak 84 sarana yang tersebar di beberapa desa.

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Klasifikasi rumah sakit, dibedakan atas:

- a. Rumah Sakit Umum

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. Rumah Sakit Khusus

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit.

Di Kabupaten Luwu Utara ada 3 (tiga) Rumah sakit yang semuanya termasuk kategori rumah sakit umum. Satu rumah sakit milik pemerintah yakni Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Djemma Masamba dan dua Rumah Sakit milik swasta yakni Rumah Sakit Hikmah Masamba dan Rumah Sakit Hikma Sejahtera Sukamaju, Ketiga rumah sakit ini memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mampu memberikan pelayanan gawat darurat level I serta telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. RSUD Andi Djemma telah terakreditasi dengan predikat akreditasi Paripurna (tahun 2020), sedangkan Rumah Sakit Hikmah telah terakreditasi dengan akreditasi pratama (tahun 2016). Adapun rasio Rumah Sakit tahun 2023 yaitu 0,90 per 100.000 penduduk artinya bahwa setiap 100.000 penduduk di Kabupaten Luwu Utara dilayani oleh 1 unit Rumah Sakit.

2. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan Kabupaten/kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan, yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana lima tahunan Dinas kesehatan Kabupaten/kota.

Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang bersangkutan. Dalam memberikan pelayanan di masyarakat, Puskesmas memiliki Sub unit Pelayanan seperti Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling (Pusling), Posyandu, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) maupun Pos Bersalin Desa (Polindes).

Pada tahun 2020 dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat beberapa Puskesmas Non Perawatan sudah ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas Perawatan. Jumlah Puskesmas sebanyak menjadi 16 unit terdiri dari

Puskesmas perawatan sebanyak 13 unit dan Puskesmas non perawatan sebanyak 3 unit, dengan rasio Puskesmas 4,9 per 100.000 penduduk artinya bahwa setiap 100.000 penduduk di Kabupaten Luwu Utara dilayani oleh 4 sampai 5 unit Puskesmas.

3. Puskesmas Pembantu

Puskesmas pembantu (Pustu) di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 berjumlah 66 Pustu ini tersebar di desa/kelurahan. Keberadaan pustu dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat desa.

4. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) merupakan sarana pelayanan kesehatan yang ada ditingkat desa/kelurahan sebagai upaya untuk menyediakan sarana pelayanan kepada masyarakat desa. Poskesdes yang ada di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 berjumlah 84 unit.

5. Polindes

Polindes (Pos Bersalin Desa) merupakan salah satu bentuk upaya untuk mendekatkan pelayanan kebidanan kepada masyarakat. Melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelayanan keluarga berencana. Jumlah polindes di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 berjumlah 16 unit.

6. Puskesmas Keliling

Puskesmas keliling merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang sifatnya bergerak (mobile), untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, untuk mendukung pelayanan kesehatan bergerak, maka kegiatan tersebut dilengkapi dengan sarana prasarana seperti kendaraan bermotor/roda empat/perahu bermotor, peralatan kesehatan, dan peralatan komunikasi yang berasal dari Puskesmas. Saat ini jumlah sarana transportasi Puskesmas Keliling tahun 2023 sebanyak 14 Sarana tersebar di beberapa Puskesmas.

7. Apotek

Pada tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara terdapat 59 Apotek yang sudah terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) serta dibawah pengawasan dan pemantauan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara. Dimana Apotek merupakan suatu tempat tertentu yang dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Apotek mempunyai fungsi utama dalam pelayanan obat atas dasar resep yang berhubungan dengan itu, serta pelayanan obat tanpa resep yang biasa dipakai di rumah.

8. Laboratorium Kesehatan Daerah

Di Kabupaten Luwu Utara terdapat 1 (satu) unit Laboratorium Kesehatan. Laboratorium ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Kesehatan yang mulai beroperasi

sejak tahun 2018. Keberadaan UPT Laboratorium Kesehatan di Kab. Luwu Utara memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kesehatan di Kab. Luwu Utara Sesuai perkembangan dan tuntutan yang ada maka UPT Labkesda Kab. Luwu Utara diharapkan dapat menambah tugas pokok dan fungsi dengan menjadi laboratorium rujukan baik laboratorium klinik maupun laboratorium kesehatan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan pemeriksaan kualitas air, kualitas makanan/minuman, kualitas udara, kimia lingkungan dan mikrobiologi untuk menunjang diagnosa penyakit dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara dan sekitarnya.

9. Unit Transfusi Darah

Selain sarana kesehatan yang disebutkan diatas, di Kabupaten Luwu Utara terdapat 1 (satu) Unit Transfusi Darah (UTD). Sarana ini merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Kesehatan yang sebelumnya masih tergabung dengan RSUD Andi Djemma Masamba, namun pada tahun 2020 secara resmi menjadi salah satu UPTD Dinas Kesehatan.

10. Klinik Fasilitas tingkat lanjut

Di Kabupaten Luwu Utara terdapat 1 (satu) Unit Faskes tingkat lanjut yaitu Klinik Alif Medika yang terletak di kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba dimana Klinik Alif Medika ini di resmikan pada tanggal 15 Juli 2019. Klinik alif medika merupakan

sarana kesehatan tingkat lanjut, setara rumah sakit tipe D dan memberikan pelayanan rawat jalan dan rawat inap.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktek Mandiri Dokter, dan Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi, bahwa pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional.

Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas merujuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan setiap pasien, makin sempurna kebutuhan dan tuntutan setiap pasien, makin baik pula mutu pelayanan kesehatan.

Salah satu cara untuk menilai mutu dan kualitas pelayanan puskesmas dilakukan dengan akreditasi. Dengan implementasi standard akreditasi akan menjamin manajemen puskesmas, penyelenggaraan program kesehatan, dan pelayanan klinis telah dilakukan secara berkesenambungan. Akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas secara berkesenambungan.

Dalam rangka peningkatan akses pelayanan kesehatan, di Kabupaten Luwu Utara, semua kecamatan sudah memiliki sarana puskesmas. Bahkan sampai ke tingkat desa/kelurahan, sudah tersedia sarana kesehatan berupa puskesmas/poskesdes/polindes. Hal ini dimaksudkan agar semua masyarakat bisa mengakses pelayanan kesehatan.

Hal ini pula yang menjadi dasar peletakan target akreditasi puskesmas di Kabupaten Luwu Utara yang ditargetkan bahwa pada tahun 2023 seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Luwu Utara telah terakreditasi.

Tahun 2023 sebanyak 14 puskesmas telah habis masa penilaian akreditasinya dan 2 Puskesmas yang belum terakreditasi. Sebelumnya penilaian akreditasi dilaksanakan antara tahun 2016–2019 sebanyak 14 Puskesmas atau 87,50%, dengan masa 3 tahun. Sesuai masa berlaku akreditasi penilaian kembali akan dilakukan antara tahun 2020–2023. Pandemi Covid-19 tahun 2020 berdampak pada seluruh kegiatan penilaian akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan termasuk puskesmas. Kementerian Kesehatan mengeluarkan dua surat edaran penundaan penilaian akreditasi dengan catatan setiap fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas) menjaga kualitas pelayanannya. Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor: 455/2021 dan Surat Edaran dengan Nomor: 652/2022 pada September 2022. Surat Edaran tersebut juga menerangkan bahwa akreditasi akan dilaksanakan pada tahun 2023

dengan jaminan semua fasilitas pelayanan kesehatan tetap menjaga mutu pelayanannya.

Tabel 2.1
Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023

Kode Faskes	Nama Faskes	Tanggal Sertifikat	Status Akreditasi
73220200004	Malangke	06-12-2023	Paripurna
73220200011	Cendana Putih	29-11-2023	Paripurna
73220200002	Lara	14-12-2023	Paripurna
73220200001	Sabbang	29-11-2023	Utama
73220200012	Rampi	07-12-2023	Utama
73220200008	Bone-bone	02-12-2023	Paripurna
73220200013	Limbong	30-11-2023	Utama
73220200005	Malangke Barat	23-11-2023	Paripurna
73220200006	Sukamaju	29-11-2023	Paripurna
73220200014	Seko	29-11-2023	Utama
73220200016	Seko Barat	30-11-2023	Madya
73220200003	Baebunta	05-12-2023	Paripurna
73220200015	Sabbang Selatan	05-12-2023	Utama
73220200009	Tanalili	22-11-2023	Paripurna
73220200010	Masamba	06-12-2023	Paripurna
73220200007	Wonokerto	30-11-2023	Paripurna

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023.

Berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Luwu Utara, Survei Akreditasi dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2023 sebanyak 16 Puskesmas yang dinilai (100%) dengan hasil penilaian yang beragam yaitu status akreditasi Madya sebanyak 1 Puskesmas atau (6,25%), Akreditasi Utama sebanyak 5 Puskesmas atau (31,25%) dan Akreditasi Paripurna sebanyak 9 Puskesmas atau (56.25%).

Akreditasi rumah sakit merupakan amanat Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan dilakukan minimal setiap 3 (tiga) tahun sekali. Hal tersebut juga sejalan dengan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitannya dimana dalam rangka peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, wajib dilakukan akreditasi secara berkala. Dalam akreditasi RS, maka Pemerintah telah menetapkan target indikator Renstra yaitu pada tahun 2024 diharapkan 100% Fasyankes telah terakreditasi.

Tabel 2.2
FKTRL Terakreditasi Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023

NO	NAMA FKTRL	KELAS/ TYPE RS	PEMILIK SWASTA / NEGERI	STATUS AKREDITASI RUMAH SAKIT RUJUKAN	NOMOR KEPUTUSAN
1	RSUD Andi Djemma Masamba	C	Negeri	Paripurna	Nomor : KARS/1352/XI/2023
2	RSU Hikmah Masamba	C	Swasta	Paripurna	Nomor : 205/LAFKI/AKREDITASI/XI/2023
3	RS Hikmah Sejahtera	D	Swasta	Paripurna	Nomor : KARS-SERT/651/XII/2023
4	Klinik Alif Medika	Klinik Utama	Swasta	Paripurna	Nomor : YM .02..01/D/10547/2023

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023.

Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 3 RS dan 1 Klinik Utama di wilayah Kabupaten Luwu Utara yang terdiri dari 3 RS Umum yang terbagi menjadi 1 RSUD Negeri Kelas C, 1 RSU Swasta Kelas C, 1 RSU Swasta kelas D dan 1 Klinik Swasta kelas Klinik Utama. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Luwu Utara dari 3 RS di wilayah Kabupaten Luwu Utara sudah 100% melaksanakan survei akreditasi dengan capaian yaitu dengan tingkat kelulusan Paripurna, sedangkan Klinik Utama juga mendapatkan status akreditasi Paripurna.

Untuk lebih membahas terkait akses dan mutu pelayanan kesehatan dapat kita lihat pada beberapa indikator berikut ini :

1. Cakupan Kunjungan Rawat jalan

Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (Puskesmas keliling, Puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dan sebagainya).

Tahun 2023 jumlah keseluruhan kunjungan rawat jalan menurun sebanyak 172.413 kali atau 51.8%, dimana tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 217.167 kali kunjungan atau sekitar 65,7 %. Kunjungan rawat jalan laki-laki sebesar 41,08% sedangkan kunjungan rawat jalan perempuan sebesar 51,76%. Kunjungan pasien rawat jalan terdiri atas yaitu Kunjungan rawat jalan di Fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat Pertama (FKTP) sebanyak 96.056 atau 28,83%, Kunjungan rawat jalan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan sebanyak 59.768 orang atau 17.94% dari Jumlah penduduk, kunjungan rawat jalan di Fasilitas Klinik pratama sebanyak 7.454 orang atau 2,24% dari

jumlah penduduk, dan Kunjungan rawat jalan di Praktek Mandiri sebanyak 9.138 orang atau 2,74% dari jumlah penduduk,

2. Cakupan Kunjungan Rawat Inap

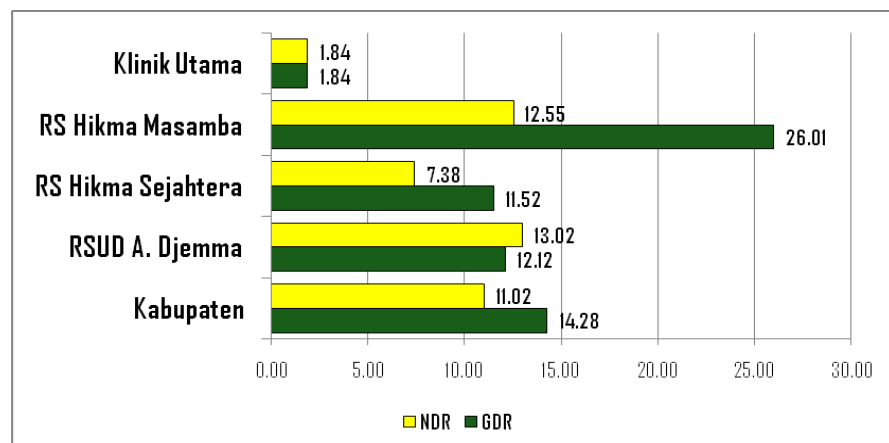
Kunjungan rawat inap adalah Jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Jadi kunjungan rawat inap yang dimaksud adalah kunjungan pasien baru. Selama tahun 2023, di Kabupaten Luwu Utara jumlah kunjungan rawat inap sebesar 24.941 atau 7,49%. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya kunjungan rawat inap terjadi peningkatan sebesar 1,1%, dimana tahun 2021 kunjungan rawat inap sebanyak 25.731 orang atau 0,3%. Kunjungan Rawat inap terdapat diberbagai fasilitas diantaranya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) 9.578 atau 2,88%, Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) sebanyak 15.363 atau 4,6%. Penurunan cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap disebabkan karena ada beberapa unit pelayanan tidak melaporkan datanya, salah satu diantara adalah Rumah Sakit Swasta, Klinik mandiri, dan praktek mandiri yang ada di wilayah kabupaten Luwu Utara.

3. Angka Kematian Kasar/Gross Death Rate (GDR) di Rumah Sakit

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian total penderita rawat inap yang keluar rumah sakit per 1.000 penderita keluar (hidup atau mati). Indikator ini memberikan mutu pelayanan rumah sakit secara umum, meskipun GDR dipengaruhi oleh angka kematian < 48 jam yang umumnya adalah kasus gawat darurat / akut. Nilai ideal untuk GDR suatu rumah sakit adalah < 45 per 1.000 pasien keluar.

Grafik 2.2
Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR) Rumah Sakit Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Menurut laporan Rumah sakit dan Klinik Utama yang ada di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 bahwa dari 459 jumlah keseluruhan tempat tidur, jumlah pasien keluar (hidup + mati) 26.043 pasien, jumlah pasien keluar mati 372 pasien, dan pasien keluar mati dengan perawatan \geq 48 jam sebesar 287 pasien, dengan nilai GDR sebesar 14.3 artinya angka kematian pasien yakni 14-15 orang per 1000 pasien keluar. Di Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2023

GDR sebesar 12,10 per 1.000 pasien keluar, dan bila diurai berdasarkan jenis kelamin yaitu, laki-laki sebesar 14,6 per 1000 pasien keluar dan Perempuan sebesar 9,6 per 1000 pasien keluar.

Begitu pula berdasarkan laporan dari Rumah Sakit Hikmah Masamba pada tahun 2023, GDR sebesar 26,01 per 1000, pasien keluar yang jika dilihat menurut jenis kelamin, laki-laki sebesar 29,03 per 1.000 pasien keluar sedangkan perempuan sebesar 23,05 per 1000 pasien keluar. Begitu pula dengan Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju GDR sebesar 11,5 per 1000, pasien keluar yang jika dilihat menurut jenis kelamin, laki-laki sebesar 12,3 per 1.000 pasien keluar sedangkan perempuan sebesar 10,7 per 1000 pasien keluar, sehingga total GDR rumah sakit untuk Kabupaten Luwu Utara sebesar 16,2 per 1.000 pasien keluar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai ideal GDR Kabupaten Luwu Utara masih berada pada nilai ideal Rumah Sakit yaitu < 45 per 1000 pasien keluar.

4. Angka Kematian Murni / Nett Death Rate (NDR) di Rumah Sakit

Nett Death Rate (NDR) adalah angka kematian > 48 jam penderita rawat inap per 1000 penderita keluar (hidup dan mati). Indikator ini digunakan untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit. Nilai ideal untuk NDR juga sama dengan nilai GDR yaitu < 45 per 1.000 pasien keluar. Selama Tahun 2023 dilaporkan bahwa angka NDR Rumah Sakit di Kabupaten Luwu Utara sebesar 11,0 per 1000 pasien keluar.

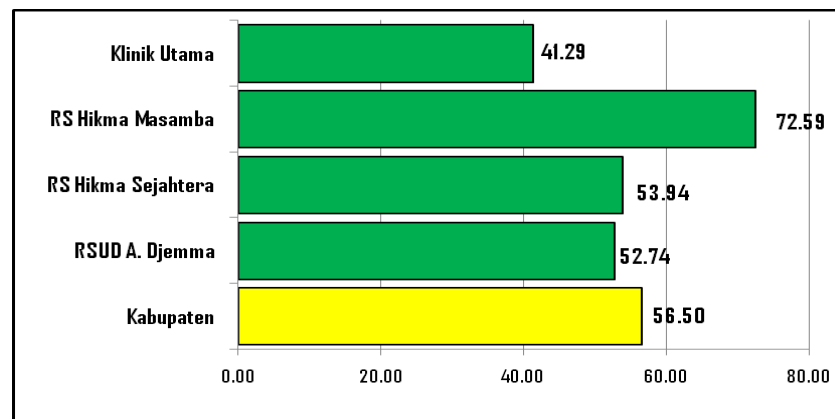
Angka NDR untuk Rumah Sakit Andi Djemma Masamba Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2023 apabila dihitung berdasarkan jenis kelamin maka laki-laki sebesar 14,2 per 1000 pasien keluar dan perempuan sebesar 11,8 per 1000 pasien keluar sehingga total keseluruhan adalah 13,0 per 1000 pasien keluar. Angka NDR Rumah Sakit Hikmah Masamba pada tahun 2023 dihitung berdasarkan jenis kelamin maka laki-laki sebesar 14,33 per 1000 pasien keluar dan perempuan sebesar 10,80 per 1000 pasien keluar sedangkan Angka NDR Rumah Sakit Hikmah Sejahtera pada tahun 2023 dihitung berdasarkan jenis kelamin maka laki-laki sebesar 10,9 per 1000 pasien keluar dan perempuan sebesar 6,85 per 1000 pasien keluar sehingga total keseluruhan adalah 3,9 per 1000 pasien keluar, sehingga Total Angka NDR Rumah Sakit tahun 2023 adalah 7,4 per 1000 pasien keluar.

5. Bed Occupation Rate (BOR) di Rumah Sakit

Bed Occupancy Rate (BOR) digunakan untuk melihat dan menilai tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR ini diperoleh dengan cara menghitung jumlah hari perawatan dalam setahun dibagi dengan jumlah tempat tidur yang ada kali 365 hari dan dikalikan 100%. Nilai ideal untuk BOR rumah sakit adalah 60-85%. Selain BOR, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan di rumah sakit Adalah Bed Turn Over (BTO), Turn of Interval (TOI) dan Average Length of Stay (ALOS). Pada tahun 2023 angka BTO rumah sakit adalah sebesar 56,74 angka,

Nilai Ideal BTO 40-50 kali/tahun, Turn of Interval (TOI) di RS sebesar 2,80 nilai ideal TOI kisaran 1-3 hari dan Average Length of Stay (ALOS) di rumah sakit adalah berada pada angka 3,29. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari.

Grafik 2.3
Bed Occupation Rate (BOR) Rumah sakit
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Tahun 2023

Berdasarkan laporan dari rumah sakit, angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 adalah 56,50%, bila dilihat BOR masing-masing rumah sakit yaitu ; BOR RSUD Andi Djemma Masamba sebesar 52,74%, Rumah Sakit Hikmah Masamba sebesar 72,59%, BOR RS Hikma Sejahtera sebesar 53,90%. Dan BOR Klinik Utama Alif Medika sebesar 41,29%. Dengan demikian, pada tahun 2023 hanya Rumah Sakit Hikmah Masamba yang nilai BOR Rumah Sakit berada pada nilai ideal untuk sebuah rumah sakit.

6. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat & Vaksin Essensial

Ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas merupakan salah satu faktor yang sangat krusial dalam pelayanan

kesehatan kepada masyarakat. Ada tidaknya obat akan berdampak pada pelayanan yang bisa diberikan kepada masyarakat. Pada tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara, ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas mencapai 100 %.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat ,yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

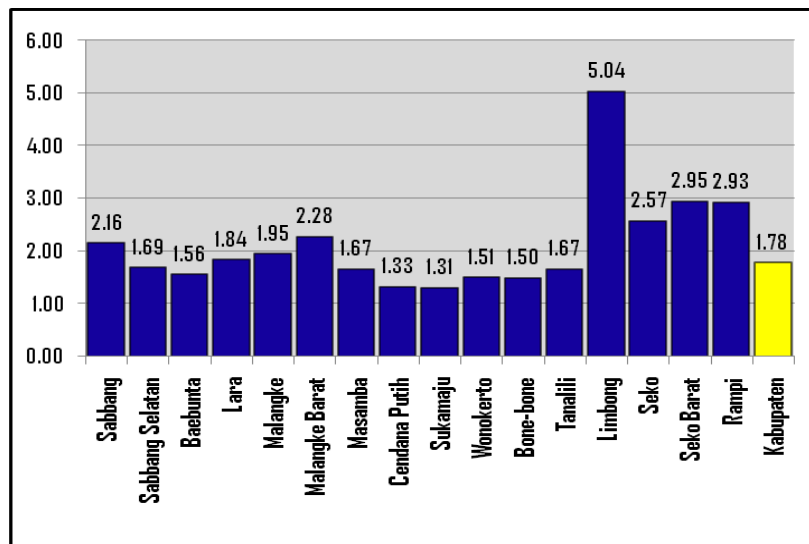
1. Posyandu

Berdasarkan Permendagri No 18 Tahun 2018 Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan social dasar di tingkat desa/kelurahan dan pelaksanaan Posyandu merupakan kegiatan UKBM yang dikelola oleh masyarakat dan dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah, dengan sumber pembiayaan berasal dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) dan anggaran lain yang tidak mengikat. Sasaran Posyandu berdasarkan layanannya sesuai Permendagri No 19 Tahun 2011 adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, remaja, usia produktif dan lansia.

Sejak dikeluarkannya Permenkes No 13 Tahun 2022 pada bulan Mei 2022, Posyandu merupakan indikator Renstra Kementerian Kesehatan yaitu Persentase Kabupaten/kota dengan minimal 80% posyandu aktif. Adapun definisi operasional Posyandu aktif adalah jika memenuhi kriteria :

- 1) Melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu sebulan minimal 8 kali/tahun;
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau remaja;
- 3) Memiliki minimal 5 orang kader

Grafik 2.5
Rasio Posyandu Menurut Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

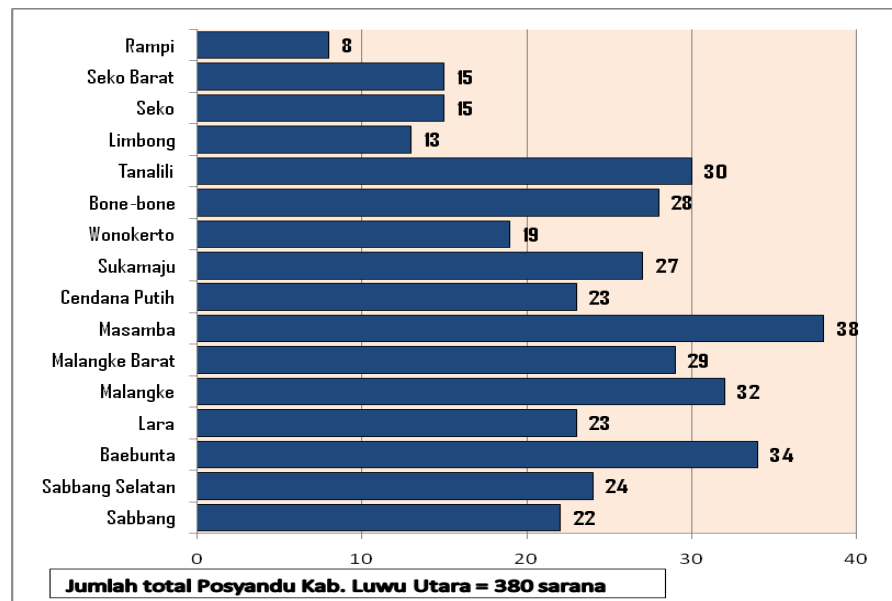


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada tahun 2023, jumlah posyandu yang ada di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 380 Posyandu yang tersebar di semua desa/kelurahan yang ada, dengan rasio posyandu per 100 balita

adalah 1,78 per 100 balita. Rasio Posyandu tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Limbong 5,0 per 100 balita, sedangkan rasio Posyandu terendah terdapat di Wilayah Puskesmas Sukamaju 1,3 per 100 balita.

Grafik 2.5
Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



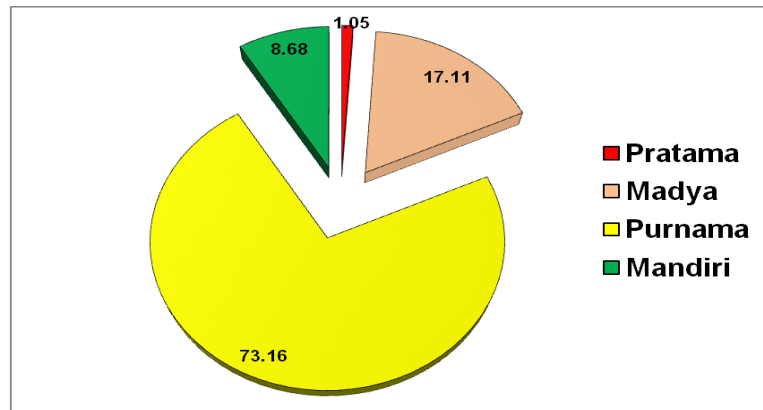
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Grafik 2.5 diketahui bahwa jumlah posyandu terbanyak ada di wilayah Puskesmas Masamba yakni sebanyak 38 posyandu, yang terendah ada di wilayah Puskesmas Rampi yakni hanya 8 posyandu.

Posyandu memiliki tingkatan mulai dari posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Semua kategori posyandu memiliki indikator yang harus dipenuhi. Posyandu yang masuk kategori posyandu purnama dan posyandu mandiri dikategorikan sebagai posyandu aktif, sehingga jika

dikatakan posyandu aktif, maka posyandu yang dimaksud adalah posyandu purnama dan posyandu mandiri.

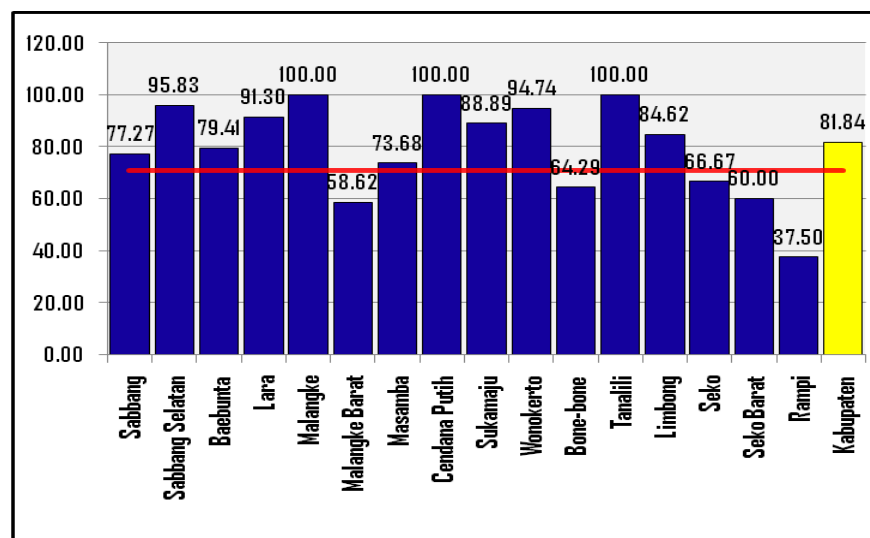
Grafik 2.6
Jumlah Posyandu Menurut Strata
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Untuk tahun 2023 jumlah Posyandu sebanyak 380 unit; 4 unit atau 1,05% berstatus Pratama, 65 unit atau 17,11% berstatus Madya; 278 unit atau 73,16% berstatus Purnama; dan 33 unit atau 8,68% berstatus Mandiri.

Grafik 2.7
Cakupan Posyandu Aktif Per Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

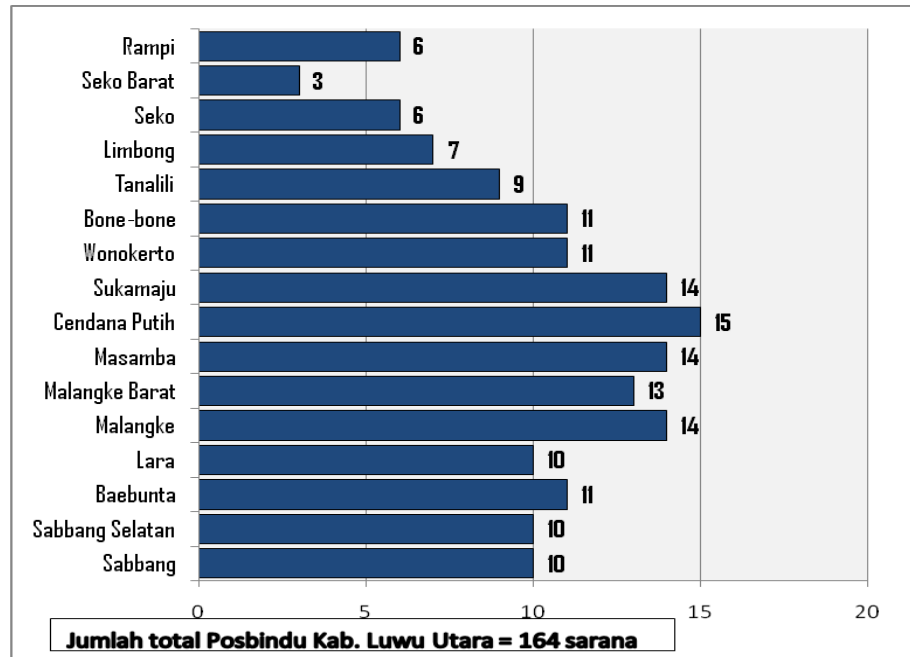
Pada Grafik 2.7 menunjukkan pencapaian Posyandu purnama dan mandiri (Posyandu aktif) tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara sebesar 81,84%, yang tertinggi pencapaian rata-rata 100% yaitu berada di wilayah Puskesmas Tanalili, Puskesmas, Puskesmas Malangke dan Puskesmas Cendana Putih, Sedangkan pencapaian posyandu terendah yaitu Puskesmas Rampi (37,50%).

2. Posbindu

Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular telah menjadi ancaman yang serius, khususnya dalam perkembangan kesehatan masyarakat. Salah satu strategi yang dikembangkan pemerintah untuk mengendalikan penyakit tidak menular ini, kemudian dikembangkan model Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) berbasis masyarakat melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau diklinik perusahaan, dilembaga pendidikan, tempat lain dimana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya dimesjid, gereja, klub olahraga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada.

Grafik 2.9
Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan & Penanggulangan Penyakit, Tahun 2023

Pada Grafik 2.9 menunjukkan pada tahun 2023, jumlah posbindu yang ada di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 164 posbindu yang tersebar di desa dan kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Luwu Utara, dengan jumlah posbindu tiap desa terbentuk mencapai 100% sebanyak 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Sabbang, Sabbang Selatan, Baebunta, Kecamatan Baebunta Selatan, Malangke, Malangke Barat, Mappedeceng, Sukamaju, Sukamaju Selatan, Rongkong, dan Rampi, sedangkan Kecamatan yang belum mencapai 100 % terbentuk tiap desa Posbindu PTM sebanyak 4 Kecamatan yakni Kecamatan Masamba, Tanalili, Bone-bone dan Kecamatan Seko. Jika dilihat dari rasio per 1000 usia produktif, maka rasio Posbindu pada tahun 2023 sebesar 0,81 per 1000 Usia produktif.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Peran tenaga kesehatan menjadi sangat penting dalam implementasi sistem kesehatan.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, penyelenggaraan upaya kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, yang memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian, dan kewenangan yang secara terus menerus harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, registrasi, perizinan, serta pembinaan, pengawasan, dan pemantauan agar penyelenggaraan upaya kesehatan memenuhi rasa keadilan dan perikemanusiaan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Jumlah tenaga kesehatan diperlukan untuk mengetahui ketersediaan dan kekurangan tenaga kesehatan di Indonesia. Pendataan jumlah tenaga kesehatan menggunakan pendekatan registrasi yang dilaksanakan oleh Konsil Kedokteran Indonesia untuk registrasi tenaga medis, Komite Farmasi Nasional untuk registrasi tenaga kefarmasian dan Majelis Tenaga

Kesehatan Indonesia untuk registrasi tenaga kesehatan selain tenaga medis dan kefarmasian.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk sebagai berikut;

Tabel 3.1
Standar Target Rasio Kebutuhan SDM
Tahun 2014, 2019, dan 2025

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target Rasio per 100.000 penduduk (Kepmenko Bidang Kesra No. 54 Tahun 2013)		
		2014	2019	2025
1.	Dokter Spesialis	10	11	12
2.	Dokter Umum	40	45	50
3.	Dokter gigi	12	13	14
4.	Perawat	158	180	200
5.	Bidan	100	120	130
6.	Perawat Gigi	15	18	21
7.	Apoteker	9	12	15
8.	Ass.Apoteker	18	24	30
9.	Kesehatan Masyarakat	13	16	18
10.	Sanitarian	15	18	20
11.	Nutrisionis/Ahli Gizi	10	14	18
12.	Keterapian fisik	4	5	6
13.	Keterapian Medis	14	16	18

Sumber : RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No. 54 Tahun 2013)

Standar ketenagaan tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan kebutuhan SDM (masing-masing jenis SDM) Proyeksi Jangka Menengah Tahun 2014-2019 dan Tahun 2019-2025.

Dibawah ini diuraikan Rasio Tenaga Kesehatan terhadap 100.000 penduduk berdasarkan jenis ketenagaan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023.

- **Rasio Dokter Umum Per – 100.000 penduduk**

Jumlah tenaga dokter umum tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 31 orang yang tersebar pada seluruh puskesmas dan Rumah Sakit. Di Puskesmas 29 orang dokter umum, di Rumah Sakit Umum Andi Djemma terdapat 4 orang dokter umum, di Rumah Sakit Hikmah Masamba memiliki 12 orang dokter umum (bekerja di dua tempat) dan di Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju 13 orang dokter umum (bekerja di dua tempat)

Rasio dokter umum di Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2023 adalah 9,31 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 adalah 45 per 100.000 Penduduk) angka ini masih sangat rendah.

- **Rasio Dokter Spesialis Per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 mempunyai 21 orang dokter spesialis yang bertugas di beberapa tempat yaitu di Rumah Sakit Andi Djemma, Rumah Sakit Hikmah Masamba, Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju dan Klinik Alif Medika.

Rasio terhadap penduduk adalah 6,30 per 100.000 penduduk (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 11 per 100.000 penduduk). Secara rasio jumlah dokter spesialis dibandingkan

dengan jumlah penduduk belum terpenuhi namun demikian jumlah ini sudah cukup, jika disesuaikan dengan tipe rumah sakit (Tipe C).

- **Rasio Dokter Gigi Per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 terdapat 19 orang dokter gigi. Rasio dokter gigi terhadap penduduk adalah 5,70 per 100.000 penduduk (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 13 per 100.000 penduduk). Dokter gigi tersebar di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit umum yang ada di Kabupaten Luwu Utara. Masing-masing Puskesmas memiliki 1 orang dokter gigi kecuali Puskesmas Masamba, Puskesmas Sabbang yang memiliki masing-masing 2 orang dokter gigi dan di RSUD Andi Djemma memiliki 3 orang dokter gigi, sedangkan Faskes yang belum ada tenaga Dokter gigi yaitu Rumah Sakit Hikmah Masamba, Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju, Puskesmas Sabbang Selatan dan Puskesmas Seko Barat.

- **Rasio Tenaga Teknis Kefarmasian per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 terdapat sebanyak 28 orang Tenaga Teknis Kefarmasian yang tersebar di seluruh puskesmas dan Rumah Sakit Umum termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma Masamba, Rumah Sakit Hikmah Masamba dan Rumah sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju. Rasio terhadap penduduk adalah 8,4 per 100.000 penduduk (Keputusan Menteri

Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 24 per 100.000 penduduk). Bila melihat rasio tersebut maka Tenaga Teknis Kefarmasian di Kabupaten Luwu Utara masih kurang.

- **Rasio Tenaga Apoteker per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 terdapat sebanyak 34 orang Tenaga Apoteker yang tersebar di seluruh puskesmas dan Rumah Sakit Umum termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma Masamba, Rumah Sakit Hikmah Masamba dan Rumah sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju. Rasio terhadap penduduk adalah 10,2 per 100.000 penduduk (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 12 per 100.000 penduduk). Bila melihat rasio tersebut maka Tenaga Apoteker di Kabupaten Luwu Utara belum mencukupi.

- **Rasio Bidan per 100.000 penduduk**

Pada tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara terdapat 314 orang bidan yang tersebar di puskesmas dan jaringannya sebanyak 249 orang bidan, 27 orang bidan di RSUD Andi Djemma Masamba, 25 orang di Rumah Sakit Hikmah Masamba dan 10 orang di Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju. Rasio terhadap penduduk adalah 94,3 per 100.000 penduduk sedangkan

(Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 120 per 100.000 penduduk) yang berarti di Kabupaten Luwu Utara tenaga bidan sudah mencukupi.

- **Rasio Perawat per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 384 orang perawat, yang tersebar di puskesmas dan jaringannya sebanyak 161 orang perawat, di RSUD Andi Djemma sebanyak 122 orang perawat, RS Hikmah Masamba sebanyak 37 orang dan RS Hikmah Sejahtera Sukamaju 31 orang.

Rasio terhadap penduduk adalah 115,3 per 100.000 penduduk (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 180 per 100.000 penduduk).

- **Rasio Ahli Gizi per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 terdapat 33 orang ahli gizi yang tersebar di puskesmas sebanyak 19 orang ahli gizi, RSUD Andi Djemma Masamba sebanyak 8 orang, di RS Hikmah Masamba sebanyak 2 orang dan RS Hikma Sejahtera Sukamaju sebanyak 1 orang.

Rasio terhadap penduduk adalah 9,9 per 100.000 penduduk, jenis tenaga ini masih sangat kurang apabila merujuk

pada (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah 14 per 100.000 penduduk).

- **Rasio Ahli Sanitasi per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 terdapat 34 ahli sanitasi yang tersebar di puskesmas sebanyak 24 ahli sanitasi, di RSUD Andi Djemma Masamba tidak ada memiliki ahli sanitasi, di RS Hikmah Masamba terdapat 1 orang ahli sanitasi dan RS Hikmah Sukamaju terdapat 1 orang tenaga Sanitasi. Rasio terhadap penduduk adalah 10,2 per 100.000 penduduk jenis tenaga ini masih sangat kurang apabila merujuk pada (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah : 18 per 100.000 penduduk).

- **Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk**

Di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 97 ahli kesehatan masyarakat, yang tersebar di Puskesmas sebanyak 46 orang ahli kesehatan masyarakat, di RSUD Andi Djemma Masamba sebanyak 22 orang ahli kesehatan masyarakat, di RS Hikmah Masamba sebanyak 4 orang ahli kesehatan masyarakat, RS Hikmah Sejahtera Sukamaju sebanyak 1 orang, Dinas Kesehatan Luwu Utara sebanyak 17 orang, dan Labkesda sebanyak 2 orang . Rasio terhadap penduduk adalah 29,1 per

100.000 penduduk. Tenaga ahli kesehatan masyarakat ini sudah mencukupi, apabila merujuk pada (Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025 adalah : 16 per 100.000 penduduk).

A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, dimana Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit umum paling sedikit terdiri atas ;

- a. Pelayanan Medik dan penunjang medik,
- b. Pelayanan keperawatan dan Kebidanan
- c. Pelayanan non Medik

Sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Rumah Sakit khusus dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan kegawatdaruratan.

Berdasarkan Pasal 11 Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa Sumber daya manusia pada Rumah Sakit umum berupa tenaga tetap meliputi ; tenaga medis, tenaga psikologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.

Tenaga medis dimaksud terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dan/atau dokter subspecialis.

Sedangkan Sumber daya manusia pada Rumah Sakit khusus berupa tenaga tetap meliputi; Tenaga Medis, tenaga keperawatan/tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan.

Jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia disesuaikan dengan hasil analisis beban kerja, kebutuhan, dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit.

Untuk rumah sakit umum tipe C tenaga medis yang harus dipenuhi meliputi 9 tenaga dokter umum untuk memberikan pelayanan medik dasar, 2 orang dokter gigi umum untuk memberikan pelayanan medik gigi mulut, 1 orang dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang; dan 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.

Tenaga kefarmasian pada rumah sakit umum tipe C paling sedikit terdiri atas seorang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit, 2 orang apoteker yang bertugas di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 4 (empat) orang tenaga teknis kefarmasian, 4 orang apoteker di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 8 orang tenaga teknis kefarmasian, 1 orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Sedangkan standar ketenagaan rumah sakit tipe C untuk tenaga tenaga keperawatan yang harus dipenuhi dihitung dengan perbandingan 2 perawat untuk 3 tempat tidur. Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

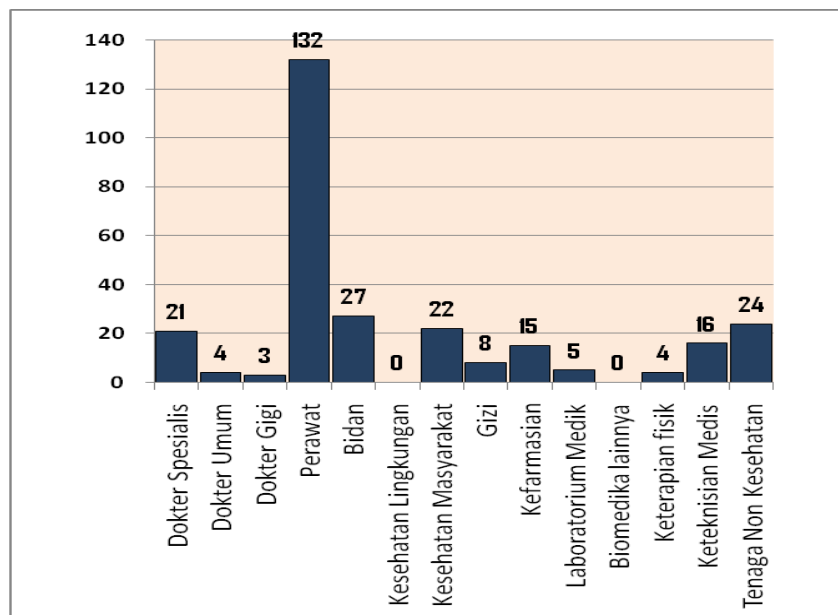
Untuk jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Menurut laporan Profil Rekam Medik Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba tahun 2023, jumlah sumber daya manusia kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Umum Andi Djemma pada tahun 2023 sebanyak 676 orang yang terdiri atas 269 orang laki-laki atau sebesar 25,00% dan 507 orang perempuan atau 75,00 %. Dari

676 orang tenaga yang ada, 281 orang adalah tenaga kesehatan kategori PNS dengan persentase sebesar 41,57% sedangkan Non PNS sebanyak 395 orang atau 58,43%.

Rumah Sakit Umum Andi Djemma mempunyai tenaga medis sebanyak 28 orang yang terdiri dari 4 tenaga dokter umum untuk memberikan pelayanan medik dasar, 3 orang dokter gigi umum untuk memberikan pelayanan medik gigi mulut, 21 orang dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang. Jika dilihat dari standar Jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan, Rumah Sakit Umum Andi Djemma sudah memenuhi kebutuhan ketenagaan.

Grafik 3.1
Data Ketenagaan PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma
Masamba Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023

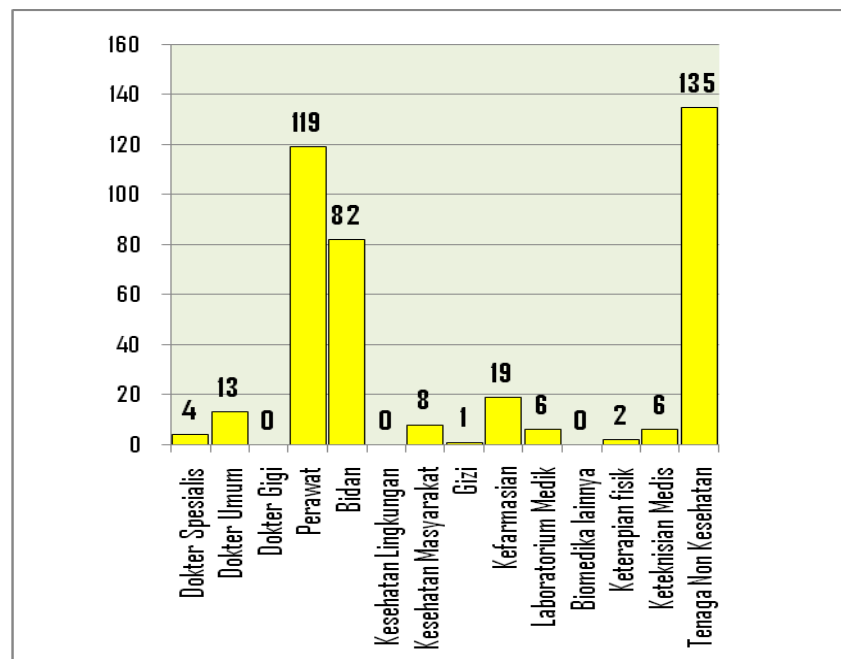


Sumber : RSUD Andi Djemma Masamba Tahun 2023

Pada grafik 3.1 bahwa jumlah ketenagaan PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma sebanyak 281 orang, dimana tenaga yang paling

terbanyak adalah Tenaga Perawat sebanyak 132 atau 36,67% dan yang paling terendah adalah tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 3 orang atau 1,18%.

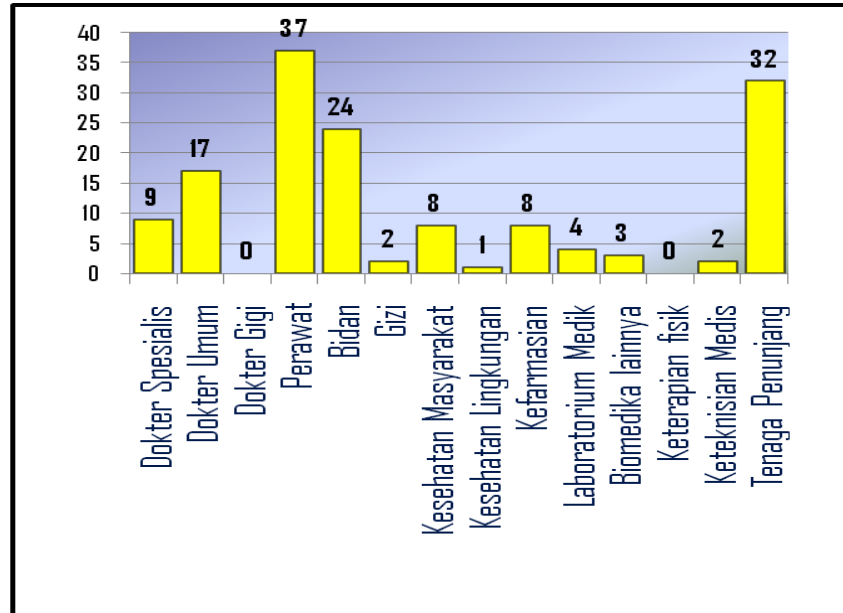
Grafik 3.2
Data Ketenagaan Non PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma
Masamba Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : RSUD Andi Djemma Masamba Tahun 2023

Pada grafik 3.2 bahwa jumlah ketenagaan Non PNS Rumah Sakit Umum Andi Djemma sebanyak 395 orang, dimana terdiri dari dokter spesialis 4 orang (0,59%), Dokter umum 13 orang (1,92%), Perawat 119 orang (17,60%), Bidan 82 orang (12,13%), Kesehatan Masyarakat 8 orang (1,18%), Kefarmasian 19 orang (2,81%), Tenaga Laboratorium medik 6 orang (0,89%), keterampilan fisik 2 orang (0,30%), Keteknisian medik 8 orang (0,89%) dan Tenaga non Kesehatan 135 orang (19,97%).

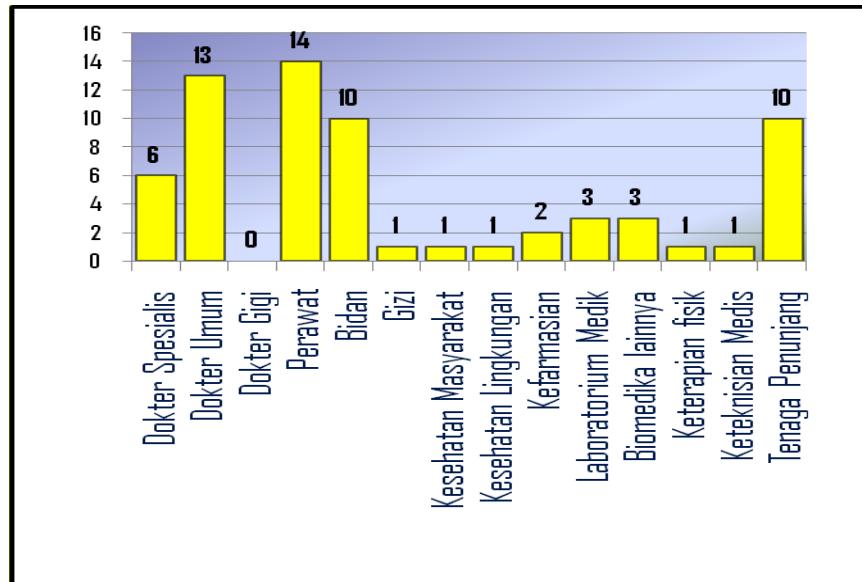
Grafik 3.3
Data Ketenagaan Rumah Sakit Hikmah Masamba
menurut Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : Rumah Sakit Hikmah Tahun 2023

Pada grafik 3.3 jumlah ketenagaan Rumah sakit Hikmah Masamba sebanyak 147 orang yang sebagian besar bekerja di dua tempat terutama Tenaga Medis yakni dokter spesialis sebanyak 9 orang dan dokter umum sebanyak 17 orang, ada yang berasal dari RS Andi Djemma dan ada juga dari Puskesmas. Sedangkan tenaga lainnya seperti Tenaga Bidan, Tenaga Perawat, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan lingkungan, gizi, Teknik biomedik, kefarmasian dan tenaga penunjang lainnya adalah tenaga tetap di RS Hikma Masamba. Ketenagaan yang paling terbanyak adalah Tenaga Perawat sebanyak 37 orang (25,17%) tenaga penunjang sebanyak 32 orang (21,77%) sedangkan yang paling terendah ketenagaan adalah tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 orang dengan persentase 0,68%.

Grafik 3.4
Data Ketenagaan Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju
Berdasarkan Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : Rumah Sakit Hikmah Sejahtera Tahun 2021

Pada grafik 3.4 jumlah ketenagaan Rumah sakit Hikmah Sejahtera Sukamaju sebanyak 66 orang yang sebagian besar bekerja di dua tempat terutama Tenaga Medis dan tenaga Penunjang dalam upaya dukungan pengelolaan Manajemen Rumah Sakit, ada yang berasal dari RS Andi Djemma dan ada juga dari Puskesmas. Sedangkan tenaga lainnya seperti Tenaga Bidan, Tenaga Perawat, Kesmas, Kesehatan lingkungan, gizi, Teknik biomedik, dan kefarmasian adalah tenaga tetap di RS Hikmah Sejahtera. Ketenagaan yang paling terbanyak adalah Tenaga Medis sebanyak 19 orang atau 28,79%, tenaga perawat sebanyak 14 orang (21,21%) sedangkan yang paling terendah ketenagaan adalah Keteknisian Medis, Gizi, Kesmas dan Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 orang dengan persentase 1,52%.

B. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang baru yaitu Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas.

Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas juga membangun Sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Puskesmas. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.

Permenkes No. 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas pasal 17 dijelaskan bahwa persyaratan ketenagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) meliputi dokter dan/atau dokter layanan

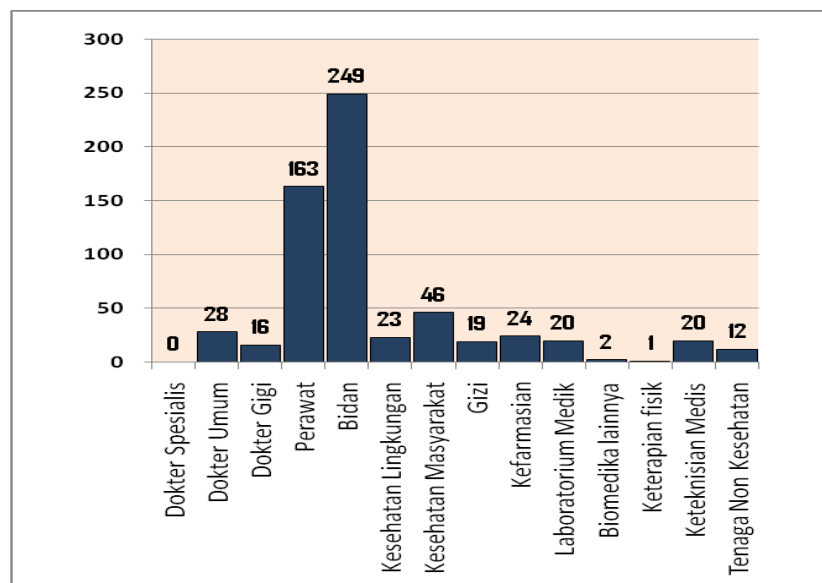
primer, selain dokter atau dokter layanan primer, Puskesmas harus memiliki dokter gigi, Tenaga Kesehatan lainnya dan Tenaga non Kesehatan. Jenis tenaga kesehatan lainnya yang dimaksudkan antara lain yaitu perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan, tenaga ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutritionis, tenaga apoteker atau teknis kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medik, dalam kondisi tertentu Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomology kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan.

Puskesmas harus menghitung kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan masing-masing jenis Tenaga Kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatannya.

Perhitungan kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan masing-masing jenis Tenaga Kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan persebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang bertugas di puskesmas dan jaringannya (Pustu, Polindes dan Poskesdes) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 908 orang yang terdiri dari 623 Tenaga PNS atau 68,61% dan 285 Non PNS atau 31,38%, tenaga kesehatan tersebut tersebar di seluruh puskesmas dan jaringannya.

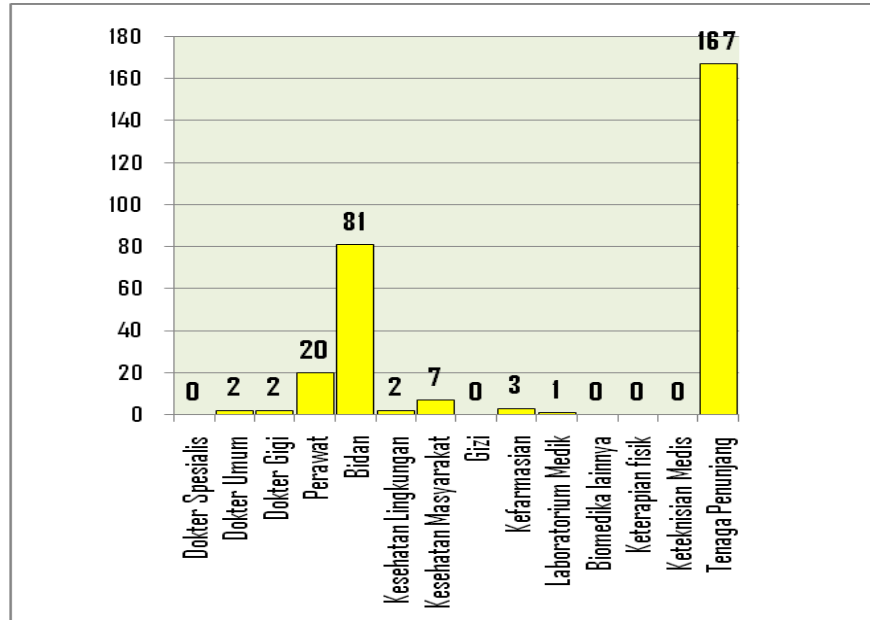
Grafik 3.5
Jumlah Tenaga Kesehatan PNS Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang SDM Dinas Kesehatan Kab Luwu Utara Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.5 jumlah tenaga kesehatan PNS di Puskesmas menurut jenis ketenagaan yang paling terbanyak adalah Tenaga Bidan sebanyak 249 atau (39,37%), perawat sebanyak 163 atau (26,16%), sedangkan yang paling terendah jenis ketenagaannya adalah Keterampilan fisik sebanyak 1 orang atau 0,16%. Bila dilihat dari Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar tahun 2023 baru mencapai 68,75%. Artinya jenis ketenagaan belum mencapai target 100%.

Grafik 3.6
Jumlah Tenaga Kesehatan Non PNS Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang SDM Dinas Kesehatan Kab Luwu Utara Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.6 jumlah tenaga kesehatan Non PNS menurut jenis ketenagaan yang paling terbanyak adalah Tenaga Penunjang atau dukungan manajemen sebanyak 167 atau 58,60% sedangkan yang paling terendah jenis ketenagaannya adalah Laboratorium Medik sebanyak 1 orang atau 0,35%.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

Dalam sistem kesehatan nasional Pembiayaan Kesehatan adalah penataan sumber daya keuangan yang mengatur penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan dengan prinsip efisiensi, efektif, ekonomis, adil, transparan akuntabel dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan meliputi pemerintah pusat (APBN), pemerintah daerah (APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota), komunitas, sector swasta, serta pihak ketiga seperti BPJS.

A. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

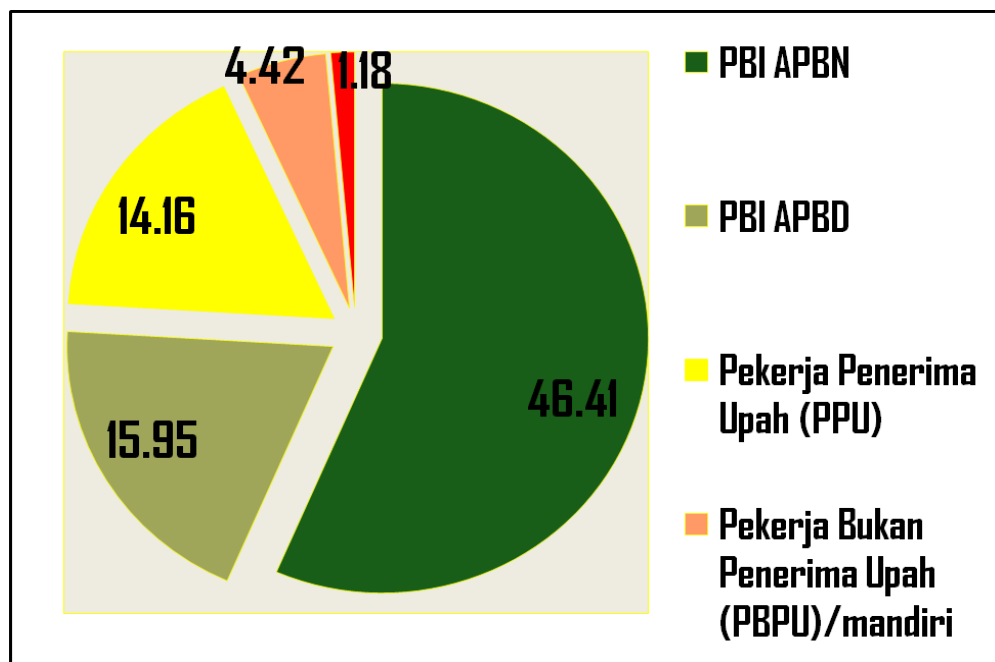
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan masyarakat dan targetnya adalah semua warga Negara tercakup ke seluruh system pelayanan kesehatan (Universal Health Coverage). JKN menerapkan system pelayanan berjenjang, dimana system tersebut terdiri dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang selanjutnya disingkat dengan FKTP dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan yang selanjutnya disingkat FKTRL, yang terdiri dari pelayanan kesehatan tingkat kedua (sekunder) dan pelayanan kesehatan tingkat ketiga (tersier).

Dalam melaksanakan program jaminan kesehatan nasional konsep yang digunakan adalah asuransi kesehatan sosial yang mencakup seluruh masyarakat. Setiap peserta dalam program

Jaminan Kesehatan Nasional ditetapkan iuran bagi peserta, dalam hal ini terbagi menjadi 2 (dua) bentuk kepesertaan yaitu Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) dan bukan Penerima Bantuan Iuran (non PBI). Penerima Bantuan Iuran meliputi orang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh Negara, sedangkan Non PBI adalah peserta yang tidak tergolong fakir miskin dan iurannya tidak dibayarkan oleh Negara.

Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini :

Grafik 4.1
Cakupan Kepesertaan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Tahun 2023

Pada tahun 2023 kepesertaan jaminan kesehatan masih didominasi oleh Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang bersumber dari APBN yakni sebesar 46,41%, dari PBI APBD sebesar 15,95% dan

yang proporsinya paling kecil adalah peserta dari bukan pekerja sebesar 1,18%.

Berdasarkan Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan, cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Tahun 2023 sebesar 273.569 jiwa atau 82,12%, jika dibandingkan tahun sebelumnya, cakupan kepesertaan meningkat, dimana pada tahun 2022 jumlah kepesertaan sebesar 252.904 atau 76,47%.

B. PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui RKUN ke RKD dan tercatat di RKUD dan diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan untuk: Meningkatkan pelayanan publik di desa, Mengentaskan kemiskinan, Memajukan perekonomian desa, Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa .

Pemerintah Mengupayakan tindakan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi corona covid-19. Salah satunya dengan mengganti mekanisme pengalokasian dana desa dimasa pandemi. Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukkan bagi desa melalui APBDes.

Dengan diterbitkannya Perpres Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN 2020, Kementerian Keuangan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran

2020. Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disiase 2019 (Covid 19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional. Dana Desa Tahun Anggaran 2020 secara nasional turun dari 72 triliun menjadi 71,19 triliun atau turun 810 milyar. Penurunan Dana Desa diperhitungkan pada nilai alokasi dasar per desa, dari 662,806 jt menjadi 651,999 jt atau turun 10,807 jt per desa di alokasi dasar masing-masing desa.

Kemendes PDTT telah melakukan perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Peraturan ini diubah menjadi Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 dan Perubahan Keduanya yaitu Permendes PDTT Nomor 7 Tahun 2020. Perubahan tersebut mengatur penggunaan Dana Desa untuk mendukung pencegahan dan penanganan pandemi corona Covid19. Dana desa sendiri dapat digunakan untuk pelaksanaan Desa Tanggap Covid-19 dan pelaksanaan PKTD. Dasar ketentuan itu adalah Surat Edaran (SE) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan PKTD yang dikeluarkan Menteri Desa. Dimasa pandemi ini pemerintah memprioritaskan penglokasian dana desa untuk dua hal yaitu ; Prioritas pertama adalah pembangunan infrastruktur secara swakelola dengan sistem Padat Karya Tunai Desa (PKTD) untuk memperkuat daya tahan ekonomi desa dan pendapatan masyarakat . Prioritas kedua adalah penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan Covid-19.

Tahun 2023, semua desa di Kabupaten Luwu Utara telah mengalokasikan Dana Desa yang dimilikinya untuk kegiatan terkait sektor kesehatan. Jumlah desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan sebanyak 166 desa dari 15 kecamatan di Kabupaten Luwu Utara.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan telah mengatur besaran anggaran kesehatan pemerintah dialokasikan minimal 5% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara di luar gaji dan bagi pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan belanja daerah di luar gaji.

Anggaran tersebut dibagi dalam 3 skema yakni skema public, skema asuransi kesehatan dan skema Pemerintah Daerah.

Skema public digunakan untuk upaya preventif seperti surveilans, pemantauan status kesehatan, imunisasi, deteksi dini, KIE maupun preventif lainnya.

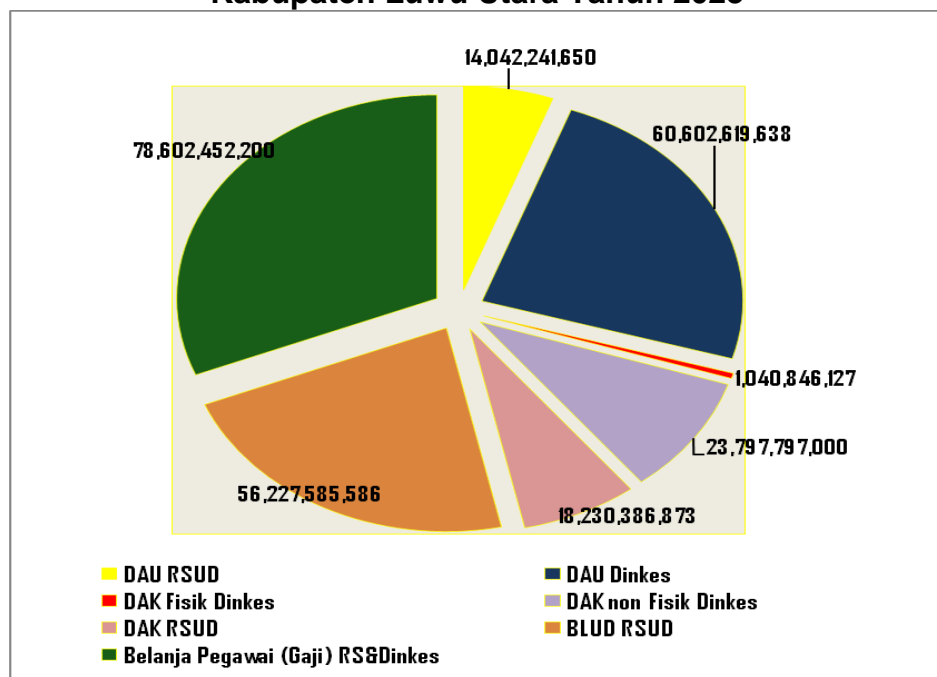
Kemudian untuk belanja skema asuransi kesehatan social didominasi oleh JKN yang digunakan untuk pelayanan kesehatan sekunder atau kuratif dan untuk pelayanan kesehatan primer.

Selanjutnya, belanja kesehatan skema pemda yang mana sebagian besar bersumber dari APBN, anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan kuratif dan promotif preventif, selain itu juga anggaran tersebut dialokasikan untuk Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Puskesmas yang penyalurannya secara bertahap, melalui transfer langsung ke rekening Puskesmas, dana tersebut diarahkan untuk dana UKM, insentif UKM, manajemen, PMT Lokal, dan kalibrasi.

Untuk mewujudkan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, Kementerian Kesehatan telah mengalokasikan anggaran yang cukup dari berbagai sumber. Dana tersebut diantaranya dari APBN maupun sumberlainnya seperti rupiah murni, PNPB, pinjaman, hibah luar negeri maupun transfer baik Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun melalui alokasi dana dari penerimaan pajak yang disisihkan untuk pembiayaan Program tertentu atau earmarking dari dana bagi hasil tembakau, dana khusus serta earmarking untuk Dana Alokasi Umum(DAU) spesifik gran yang dikhususkan untuk bidang kesehatan.

Grafik 4.2
Anggaran Kesehatan menurut Sumber dana
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

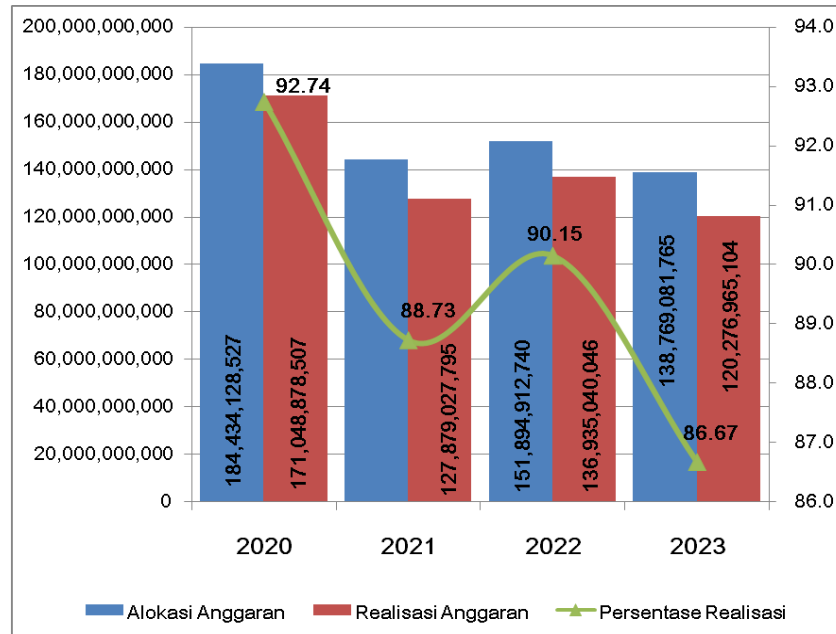


Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2023

Grafik 4.2 menunjukkan bahwa Anggaran Kesehatan Kabupaten Luwu Utara terdiri dari beberapa sumber pembiayaan antara lain Dana Alokasi Umum (DAU) untuk belanja Gaji pegawai Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit sebanyak Rp. 78.602.452.200,- atau 31,12% dari Anggaran Kesehatan, Dana Alokasi Umum Dinas Kesehatan (belanja langsung) sebanyak Rp. 60.602.619.638,- atau 24,0%, Dana Alokasi Umum RSUD Rp. 14.042.241.650,- atau 5,56%, BLUD RSUD Rp. 56.227.585.586,- atau 22,26%, Dana Alokasi Khusus (DAK Fisik) dinkes Rp. 1.040.846.127,- atau 0,41%, Dana Alokasi Khusus (DAK non fisik) Dinkes Rp. 23.707.797.000,- atau 9,42%, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) RSUD Rp. 18.230.386.873,- atau 7,22%.

Total APBD Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 1.383.966.635.258,- (Satu Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), sedangkan Anggaran Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara dan Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba Tahun 2023 (semua sumber) pada semua program yang ada sebanyak Rp. 252.543.929.074,- (Dua Ratus Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tujuh Puluh Empat Rupiah), dengan cakupan APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota sebesar 18,2%. Angka ini meningkat jika dibandingkan proporsi anggaran untuk kesehatan pada tahun 2022 yang hanya sebesar 17,81%.

Grafik 4.3
Alokasi dan realisasi Anggaran Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 ini memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 138.769.081.765,-. Alokasi anggaran tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.13.125.830.975,- jika dibandingkan dengan tahun 2022. Begitu juga dengan realisasi anggaran tahun 2023, mengalami penurunan berkisar 3,48%, dimana persentase realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara tahun 2023 sebesar 86,67% sedangkan tahun 2022 sebesar 90,15%.

Grafik 4.3 menunjukkan penurunan alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2020-2023, dengan alokasi tertinggi terdapat pada tahun 2020.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh kepada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

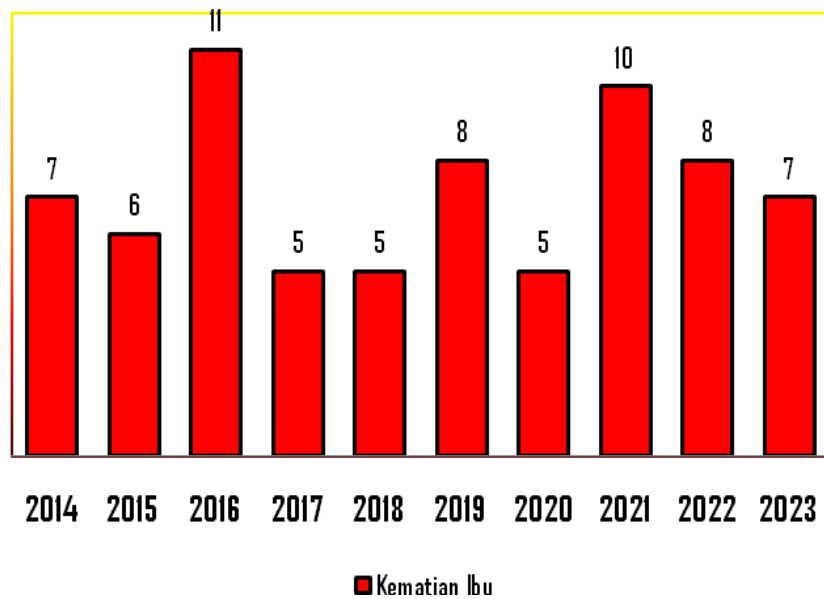
Pada tahun 2023, Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 4.318 orang terdiri dari 2.260 laki-laki dan 2.058 perempuan. Angka Lahir mati (dilaporkan) sebesar 6,44 per 1000 kelahiran hidup, angka ini lebih besar dari tahun sebelumnya dimana angka lahir mati pada tahun 2022 berkisar 4,34 per 1.000 Kelahiran Hidup.

1. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) selalu menjadi salah satu indikator bukan hanya di bidang Kesehatan tetapi juga dalam menilai kesejahteraan di suatu wilayah. Tingginya AKI dapat diartikan rendahnya kualitas kesehatan masyarakat.

Angka Kematian Ibu merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 5.1
Perkembangan Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 - 2023



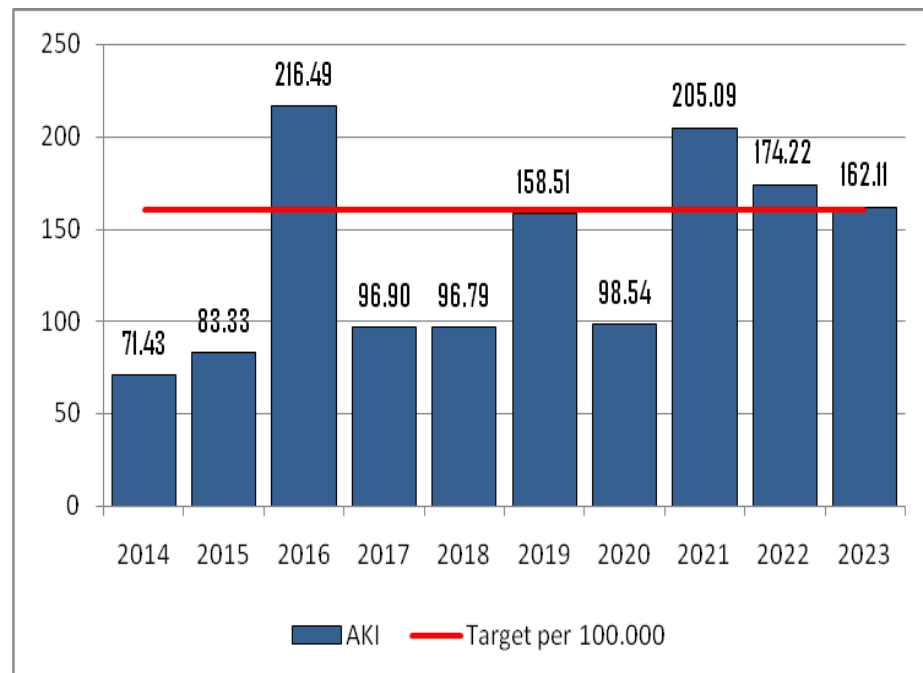
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Grafik 5.1 Terjadi 7 kasus kematian ibu sepanjang tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara. Jumlah kematian ibu tahun 2023 menurun dari tahun sebelumnya, dimana jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2022 sebanyak 8 kasus. Bila di amati perbandingan jumlah kematian ibu di Kabupaten Luwu Utara sejak tahun 2014, terjadi fluktuasi dalam rentang 10 tahun.

Terdapat beragam penyebab kematian ibu di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023. Penyebab kematian ibu tersebut antara

lain perdarahan (3 kasus), Gangguan Hipertensi (3 kasus), dan Infeksi (1 Kasus).

Grafik 5.2
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2014-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Bila dilihat grafik 5.2 diatas menunjukkan bahwa angka kematian Ibu berfluktuasi dalam kurun 10 tahun, angka kematian Ibu meningkat pada tahun 2016 berkisar 216,49 per 100.000 Kelahiran Hidup, selanjutnya menurun tahun 2018 berkisar 96,79 per kelahiran hidup, tahun 2021 angka kematian ibu meningkat lagi menjadi 209,09 per kelahiran hidup, menyusul tahun 2023 angka kematian ibu menurun menjadi 162,11 per kelahiran hidup. Angka kematian Ibu pada tahun 2023 masih melebihi target Renstra tahun 2021-2026, dimana target yang telah ditetapkan sebesar 160 per 100.000 kelahiran hidup

Tabel 5.1
Perbandingan Jumlah Sebaran Kematian Ibu Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 s/d 2023

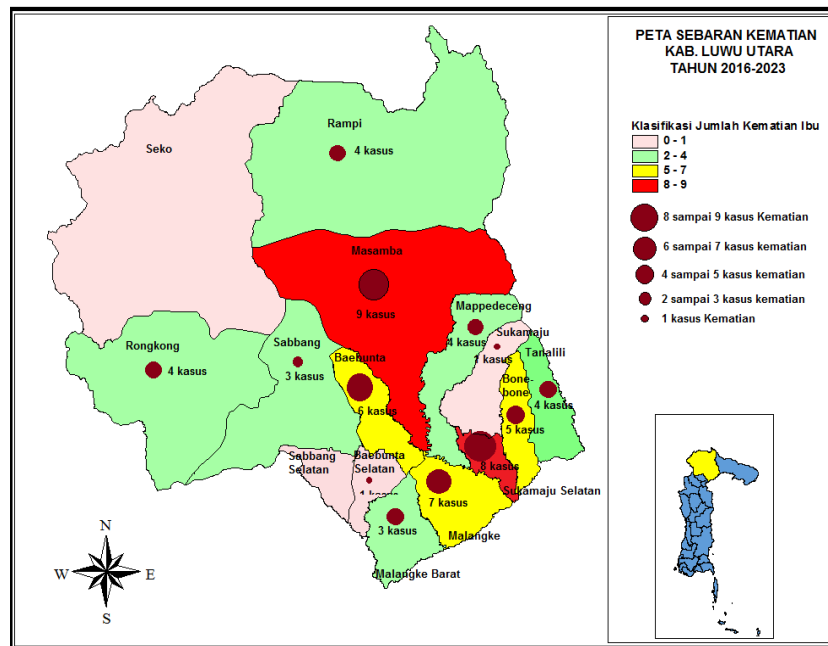
No	Kecamatan	Tahun								Jmh
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Sabbang	2	1	0	0	0	0	0	0	3
2	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	2	1	0	1	0	1	0	1	6
4	Baebunta Selatan	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Malangke	1	0	1	0	0	3	1	1	7
6	Malangke Barat	0	1	1	0	1	0	0	0	3
7	Sukamaju	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	Sukamaju Selatan	1	0	0	3	1	0	2	1	8
9	Bone-Bone	0	0	0	1	1	1	1	1	5
10	Tanalili	1	0	0	1	2	0	0	0	4
11	Masamba	2	1	1	2	0	1	1	1	9
12	Mappedeceng	1	0	0	0	0	1	1	1	4
13	Rampi	1	0	0	0	0	3	0	0	4
14	Rongkong	0	0	1	0	0	0	2	1	4
15	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kematian		11	5	5	8	5	10	8	7	59
Jumlah Lahir Hidup		5,081	5,160	5,166	5,047	5,074	4,876	4,592	4,318	
Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup		216.5	96.9	96.79	158.5	98.5	205.1	174.2	162.1	

Sumber : Bidang Kesmas tahun 2023

Sebaran kematian ibu di Kabupaten Luwu Utara bila diamati dari tahun 2016 telah terjadi di semua kecamatan dengan jumlah yang beragam antara satu kecamatan dan lainnya. Wilayah dengan kematian terbesar berada di Kecamatan Masamba (9 kasus), Kecamatan Baebunta (6 kasus), Kecamatan Malangke (7 kasus), kecamatan Tanalili (4 kasus), Kecamatan Rampi (4 kasus), sedangkan jumlah kematian terendah berada di Kecamatan Kecamatan Baebunta Selatan, Kecamatan Sukamaju. Sebanyak 2

Kecamatan tidak ada kasus kematian Ibu selama dalam kurun waktu 8 tahun.

Gambar 5.1
Jumlah Sebaran Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

2. Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Ibu Nifas

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan adalah hal penting bagi kualitas hidup ibu dan bayi yang dikandungnya.

Layanan kesehatan tersebut bertujuan untuk mencegah terhadap kondisi buruk yang mungkin dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dikategorikan pada layanan antenatal, persalinan, dan ibu nifas.

Pelayanan antenatal setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil.

Pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medic pada ibu hamil, dengan tujuan : menjaga agar ibu sehat selama kehamilan ; persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat; proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan; memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan; merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi; dan menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.

- **Kunjungan pertama (K1)**

K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus

dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8. Kontak pertama dapat dibagi menjadi K1 murni dan K1 akses. K1 murni adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada kurun waktu trimester 1 kehamilan. Sedangkan K1 akses adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada usia kehamilan berapapun. Ibu hamil seharusnya melakukan K1 murni, sehingga apabila terdapat komplikasi atau factor risiko dapat ditemukan dan ditangani sedini mungkin.

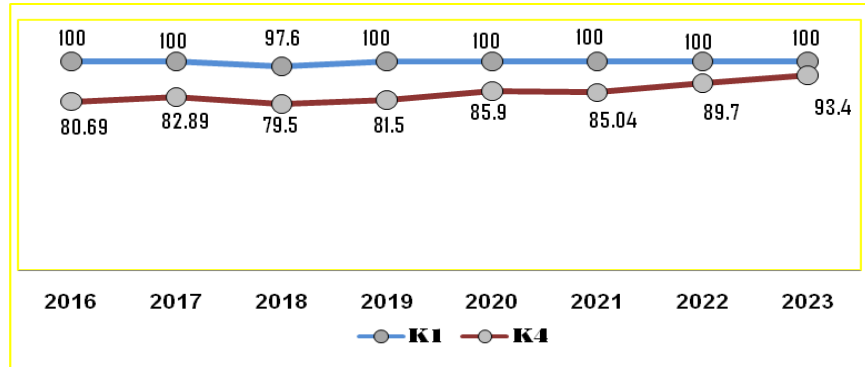
Jumlah ibu hamil di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 Sebanyak 4.669 Ibu hamil atau 100,0% diantaranya telah melakukan kunjungan Ibu hamil kategori K1, yakni setidaknya kunjungan Ibu hamil kepada tenaga kesehatan pertama kali selama kehamilannya. Cakupan kunjungan Ibu hamil K1 di Kabupaten Luwu Utara kurun waktu 2016 hingga 2023 rata-rata 100%.

- Kunjungan ke-4 (K4)

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan

antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan).

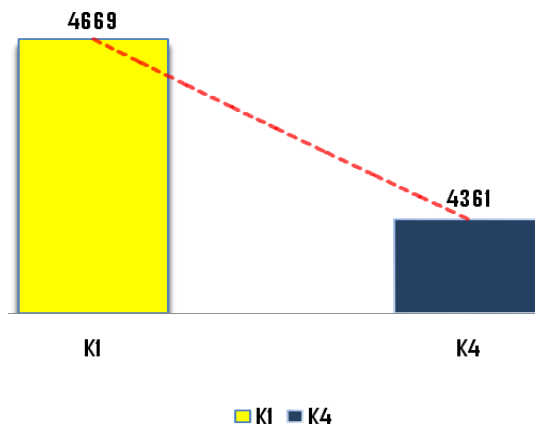
Grafik 5.3
Perkembangan Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Luwu Utara tahun 2016-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah 93,4% (4.361 kunjungan) mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 80.69% (4.471 kunjungan). Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 berkecenderungan meningkat antar tahunnya bila dilihat dari tahun 2016 lalu seperti yang tampak pada grafik di atas.

Grafik 5.4
Kesenjangan Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

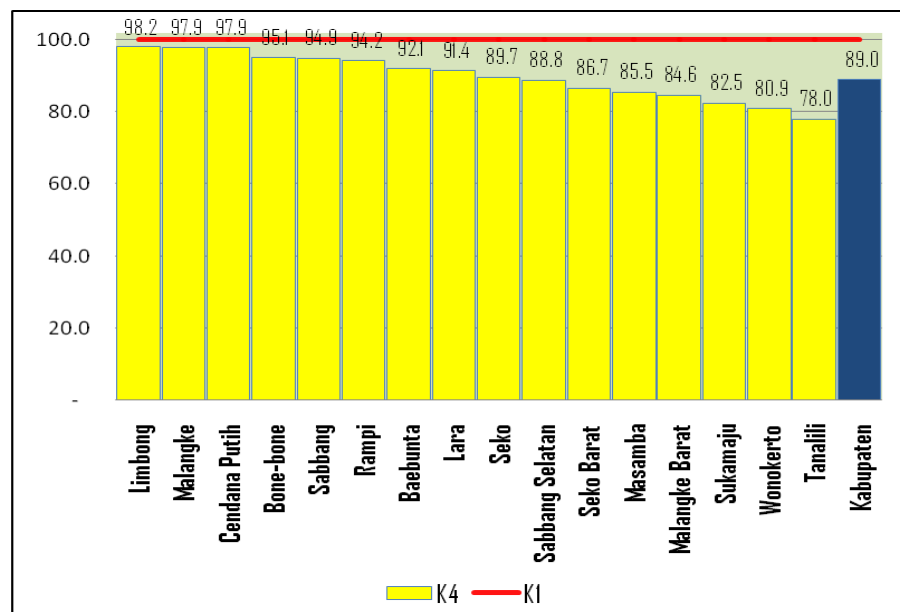
Pada grafik 5.4 terlihat bahwa secara kasar, perbedaan cakupan persentase kunjungan Ibu hamil K1 dan K4. Jumlah Ibu hamil yang tidak melanjutkan pemeriksaan dari status K1 ke K4 berjumlah 308 Ibu hamil. Ibu hamil yang tak melanjutkan pemeriksaan kehamilannya hingga status K4 (kunjungan lengkap) berakibat tidak terpantaunya kondisi kehamilan secara menyeluruh dari awal kehamilan hingga waktu persalinan. Dengan tidak terpantaunya kondisi kehamilan ibu secara baik maka akan meningkatkan risiko gangguan kehamilan hingga kematian ibu, Penguatan upaya *tracking* Ibu hamil di wilayah sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan *under reporting* maupun permasalahan mangkir /*drop out* kunjungan pemeriksaan kehamilan.

- **Kunjungan ke-6 (K6)**

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Grafik 5.5
Cakupan K6 Menurut Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.5 terlihat bahwa cakupan kunjungan ibu hamil K6 di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 4.154 ibu hamil atau 89,0%. Cakupan kunjungan ibu hamil K6 yang paling tertinggi terdapat di wilayah kecamatan Rongkong sebanyak 55 ibu hamil (98,2%), dan yang terendah terdapat di wilayah kecamatan Tanalili sebanyak 309 ibu hamil (78,0%).

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan juga merupakan salah satu kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Hal

ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat mau dan tahu tentang pentingnya keamanan dalam pertolongan persalinan oleh nakes.

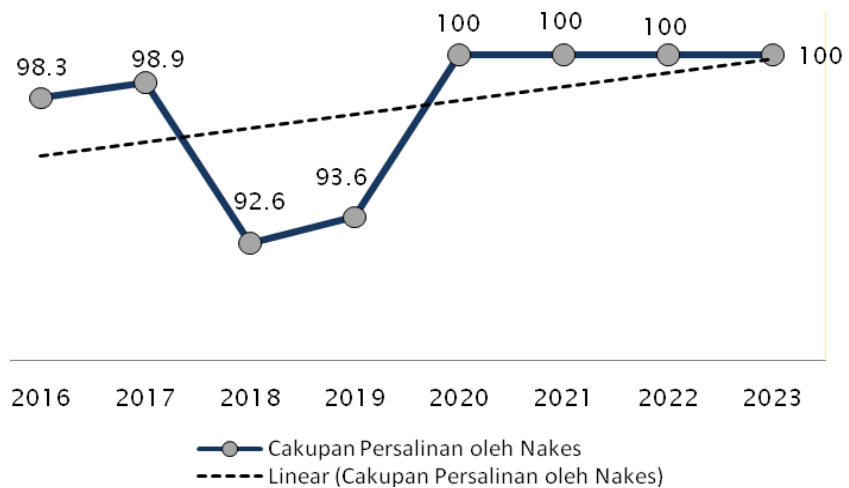
Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pesan kunci MPS yaitu persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih, maka keadaan ini belum sepenuhnya dapat dilakukan di masing-masing Kecamatan, karena dilakukan kemitraan antara bidan dan dukun, namun demikian kondisi tersebut mampu menurunkan angka kematian bayi.

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2021, persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas Kesehatan yang dimaksud bisa di

Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, Klinik Bersalin dan Rumah Sakit.

Grafik 5.6
Persentase Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023

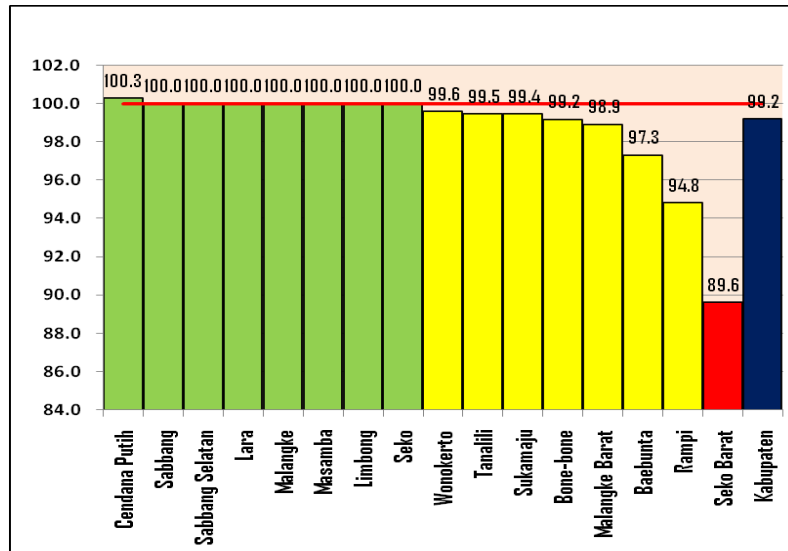


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan berkompetensi di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 4.327 ibu hamil atau 100%. Besaran tersebut sama dibandingkan periode tahun sebelumnya (100%). Bila ditelaah dari tahun 2016 hingga 2023, perkembangan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan memiliki kecenderungan meningkat antar tahunnya.

Cakupan persalinan di Fasilitas kesehatan belum mencapai target 100% pada tahun 2023. Grafik 5.7 menyajikan cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 15 (lima belas) kecamatan tahun 2023 sebagai berikut:

Grafik 5.7
Cakupan Persalinan di Fasyankes menurut per Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Berdasarkan grafik 5.7 diatas menggambarkan bahwa jumlah persalinan di Fasilitas kesehatan sebesar 4.291 atau 99,2% dari 4327 sasaran ibu bersalin. cakupan persalinan di Fasilitas kesehatan meningkat dari tahun sebelumnya, dimana cakupan persalinan tahun 2022 berkisar 4.552 atau 99,1% dari 4.592 sasaran ibu bersalin.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

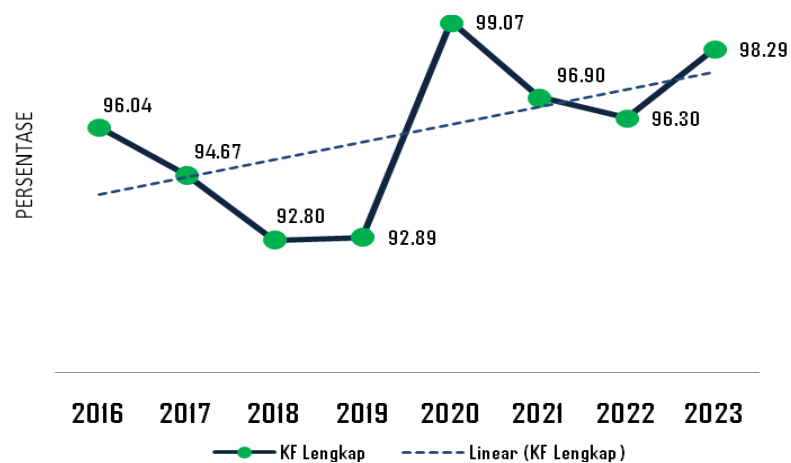
Waktu setelah seorang ibu melahirkan disebut dengan masa nifas. Normalnya, sejak hari pertama melahirkan (secara alami) hingga waktu 40 hari seorang ibu mengalami periode masa nifas. Meski demikian beberapa pendapat mengatakan masa nifas berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan.

Pada masa ini, pemulihan organ reproduksi usai persalinan sangat penting bagi seorang ibu. Selain itu masa

nifas adalah waktu berisiko terjadi perdarahan ataupun komplikasi lain yang mengakibatkan kondisi fatal seperti kematian ibu. Kematian ibu seringkali terjadi dalam periode nifas sehingga layanan kesehatan nifas sangat diperlukan dalam mencegah terjadinya kematian ibu. Melihat kenyataan itu, upaya pelayanan ibu nifas sangat penting bagi kelangsungan kesehatan ibu dan anak dan menjadi bagian pokok program kesehatan KIA-KB.

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan.

Grafik 5.8
Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Nifas (KF3)
Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023

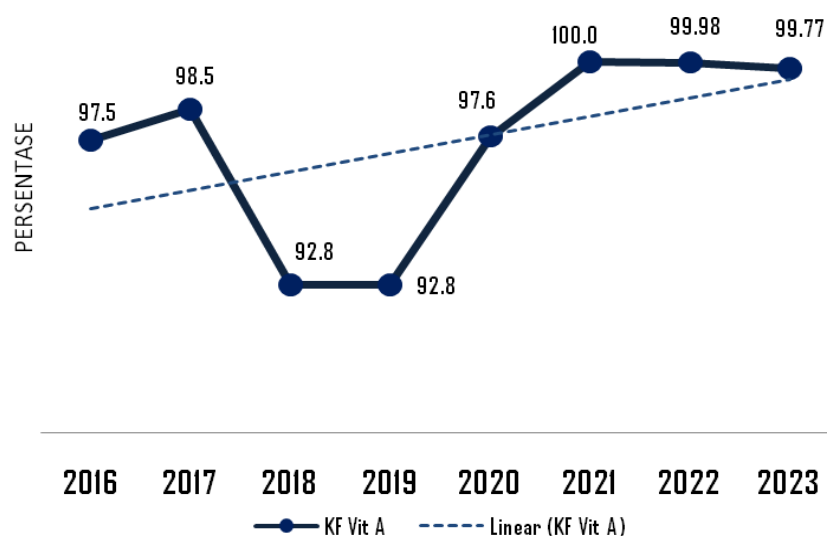


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Persentase kunjungan ibu nifas (Bu fas) pada kunjungan ke 3 atau KF3 di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah 98,29% (4.253 ibu nifas) dari 4327 ibu bersalin. Persentase kunjungan ibu nifas tahun sebelumnya sebesar 96.3% (4.423 ibu nifas). Terdapat peningkatan cakupan kunjungan KF3 tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase KF3 pada periode pantauan 2016 -2023 memperlihatkan tren berfluktuasi setiap tahunnya.

Pemberian Vitamin A merupakan salah satu komponen layanan kesehatan pada ibu Nifas. Vitamin A sangat bermanfaat bagi percepatan proses pemulihan pasca persalinan, meningkatkan system kekebalan tubuh ibu, serta memperoleh kualitas ASI yang lebih baik.

Grafik 5.9
Persentase distribusi Vitamin A Ibu Nifas di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara didistribusikan vitamin A kepada sebanyak 4.317 ibu nifas atau 99,77% dari jumlah ibu nifas. Kunjungan ibu nifas KF1 pada periode yang sama sebanyak 4.327 ibu nifas sehingga semua KF1 telah memperoleh Vitamin A pada masa nifasnya. Cakupan layanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas dapat dilihat pada grafik 5.9.

3. Pelayanan Imunisasi pada Ibu Hamil dan Wanita usia Subur

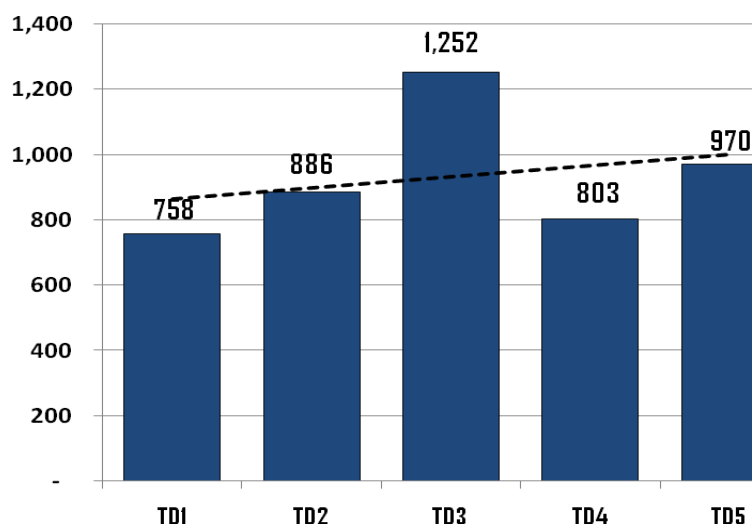
Keselamatan ibu dan bayi pada proses persalinan sampai dengan pasca persalinan sangat perlu mendapat perhatian. Salah satu masalah yang dihadapi pada tahap tersebut adalah penyakit tetanus pada bayi (Neonatal tetanus). Neonatal tetanus umumnya terjadi pada bayi baru lahir. Neonatal tetanus menyerang bayi baru lahir karena dilahirkan di tempat kotor dan tidak steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Neonatal tetanus dapat menyebabkan kematian bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan sudah maju, tingkat kematian akibat neonatal tetanus dapat ditekan. Antibodi dari ibu kepada bayinya juga mencegah neonatal tetanus. Oleh karena itu salah satu upaya untuk mencegah dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bagi wanita dimulai dari masa anak-anak sampai dengan pada masa kehamilan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa

wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

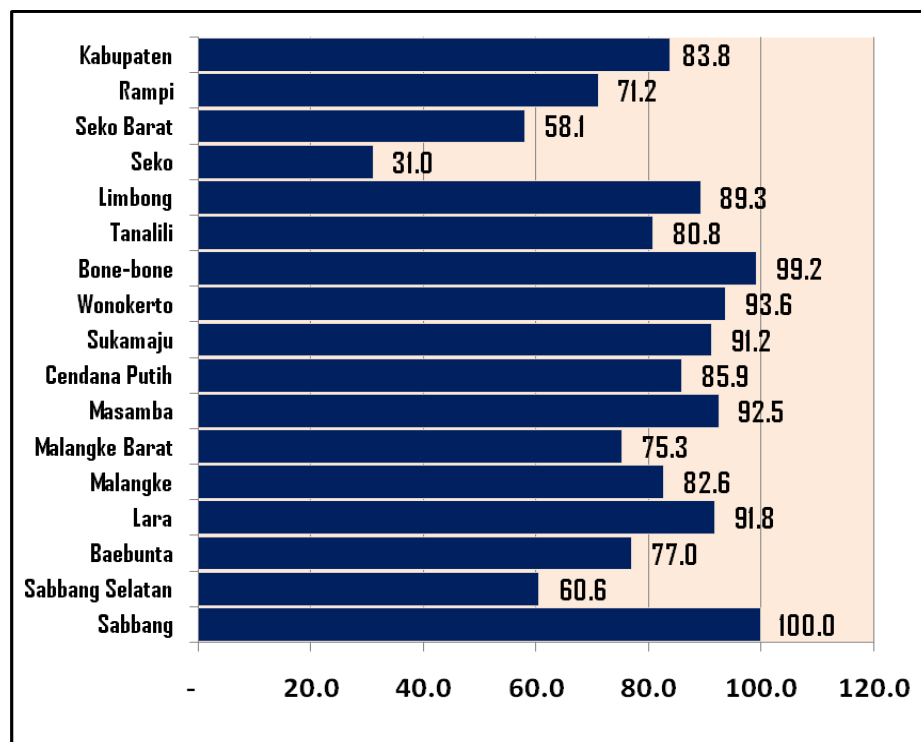
Grafik 5.10
Jumlah Imunisasi TD pada ibu hamil
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.10 menunjukkan bahwa di Kabupaten Luwu Utara, persentase cakupan imunisasi Td pada ibu hamil yang paling tinggi cakupannya adalah Td3 yaitu 26,8% (1.252 ibu hamil) dari 4,669 Ibu hamil yang ada, sedangkan yang masih rendah adalah imunisasi Td1 yakni 16,20% atau 758 ibu hamil. Perbedaan cakupan imunisasi Td1 dan Td5 dapat terlihat pada grafik di atas. Jumlah Ibu hamil mengalami peningkatan imunisasi Td dari status Td1 ke Td5 sebanyak 212 Ibu hamil.

Grafik 5.11
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara 2023



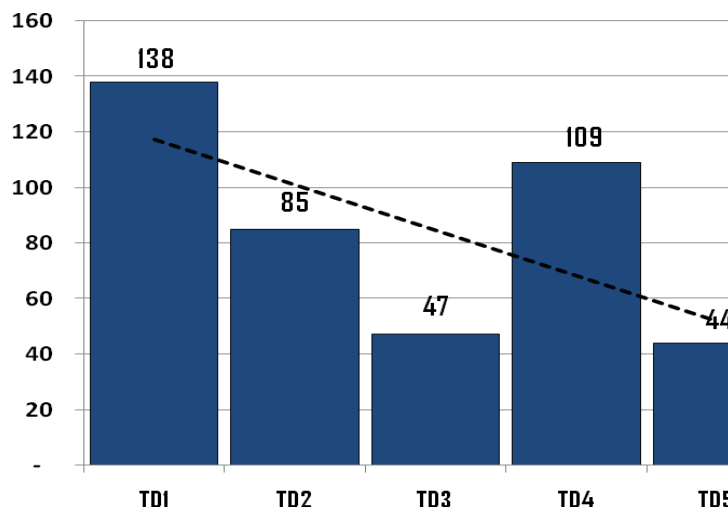
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Grafik 5.11 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi Td2+ di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah 83,% dari 4.669 ibu hamil, meningkat dari tahun sebelumnya, dimana cakupan imunisasi TD+ tahun 2022 53,9% dari 4.793 ibu hamil. cakupan

imunisasi Td2+ pada ibu hamil yang paling tinggi terdapat di wilayah Puskesmas Bone-bone 99,2% dan yang paling terendah adalah Wilayah Puskesmas Seko 31,0 %.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Grafik 5.12
Jumlah Imunisasi Td pada WUS
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Dari grafik 5.12 menunjukkan bahwa di Kabupaten Luwu Utara cakupan imunisasi Td pada WUS yang tertinggi adalah imunisasi Td1 sebanyak 138 atau 2,3% dari 6.093 WUS yang ada dan yang masih rendah adalah imunisasi Td3 sebanyak 109 atau 1,8%. jumlah Imunisasi WUS tahun 2023 menurun dari tahun sebelumnya. Data kegiatan Imunisasi WUS saat ini akurasiya masih sangat kurang sehingga belum dapat dianalisis. Hal ini disebabkan pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status Td belum optimal.

4. Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah

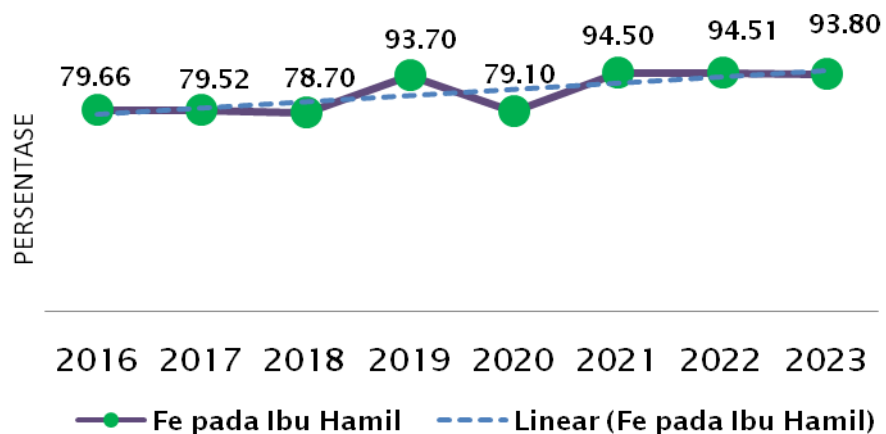
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (*antenatal care*).

Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan mendistribusikan tablet Fe (tablet

tambah darah pada ibu hamil pada trimester I hingga trimester III kehamilan. Pemberian tablet Fe dapat dibedakan atas Fe1 yaitu mereka yang mendapat 30 tablet dan Fe 3 yaitu mereka yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan [19].

Dalam masa pandemi, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil merupakan salah satu pelayanan gizi yang harus tetap dilakukan. Hal ini untuk mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan pencegahan pendarahan saat persalinan. Selain itu, kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat 25% dibandingkan ibu tidak hamil.

Grafik 5.13
Cakupan Pemberian Tablet tambah darah 90 bagi Ibu hamil di Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2023

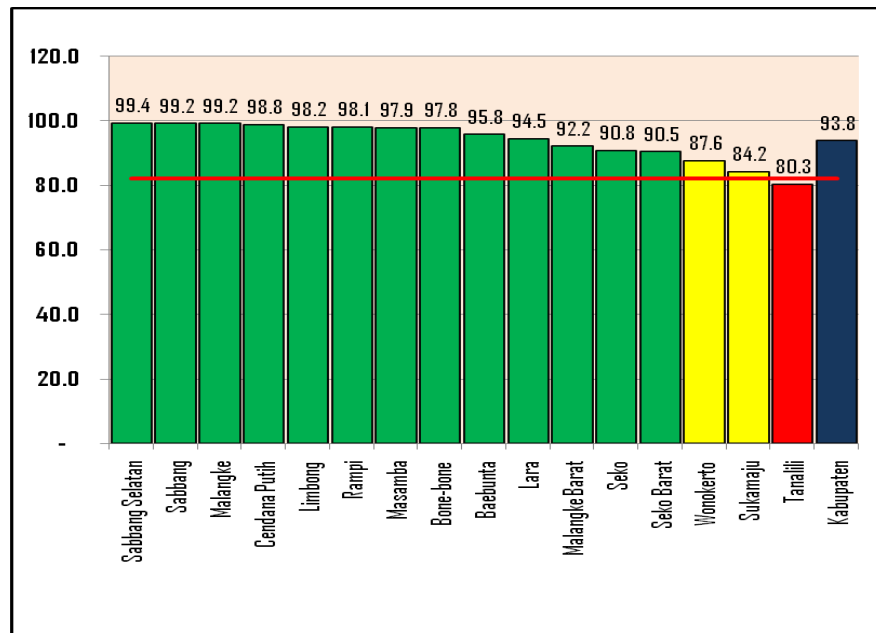


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pemberian TTD (90 Tablet) tahun 2023 diberikan kepada Ibu hamil sekitar 4.381 atau 94,51% dari sasaran Ibu hamil. Cakupan TTD (90 tablet) menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Tahun 2022 Ibu Hamil yang mendapatkan Fe sebesar

4.530 ibu hamil atau 94,51%. Hal ini bisa di lihat grafik di atas bahwa pada periode 2016–2021 menunjukkan tren yang berfluktuasi menurun pada tahun 2018 sebesar 78,70%, meningkat pada tahun 2019 93,70%, kemudian meningkat pada tahun 2021 94,50% dan kembali menurun pada tahun 2023 yaitu 93,80%.

Grafik 5.14
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan TTD 90 dan mengonsumsi TTD 90 Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Luwu Utara tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.14 menunjukkan bahwa persentase ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 dan mengonsumsi TD 90 tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara adalah 93.8%. Puskesmas dengan persentase ibu hamil mendapatkan TTD 90 paling tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Sabbang Selatan sebanyak 320 atau 99,4% sedangkan Puskesmas dengan Ibu hamil yang mendapatkan TTD 90 paling rendah terdapat di Puskesmas Tanalili 318 (80.3 %). Jika

dilihat dari tingkat keberhasilan pencapaian, maka persentase Ibu Hamil yang mendapatkan TTD 90 tahun 2023 sudah mencapai Target, dimana Target yang diharapkan adalah 82%.

5. Peserta KB Aktif dan Cakupan KB Pasca Persalinan

5.1 Peserta KB Aktif

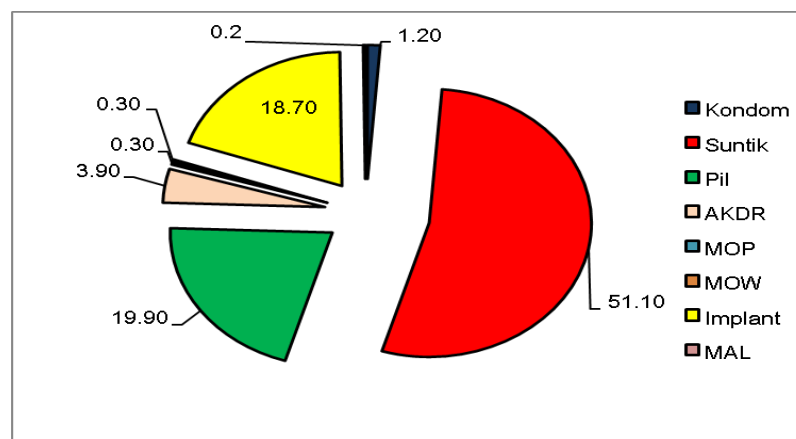
Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya pengendalian jumlah penduduk melalui proses kelahiran dilakukan dengan menerapkan konsep pengaturan jarak dan pembatasan kelahiran. Pencegahan atau penundaan kehamilan dengan pemakaian alat kontrasepsi bagi pasangan suami isteri. Sasaran yang ditetapkan program Keluarga Berencana yaitu menurunkan angka fertilitas dan meningkatkan pemakaian kontrasepsi. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka kematian Ibu melalui :

1. Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
2. Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
3. Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa

diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (menggunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (MOW), steril pria (MOP), IUD/AKDR, Implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obay/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

Grafik 5.15
Persentase Komposisi Peserta Pengguna KB aktif
berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



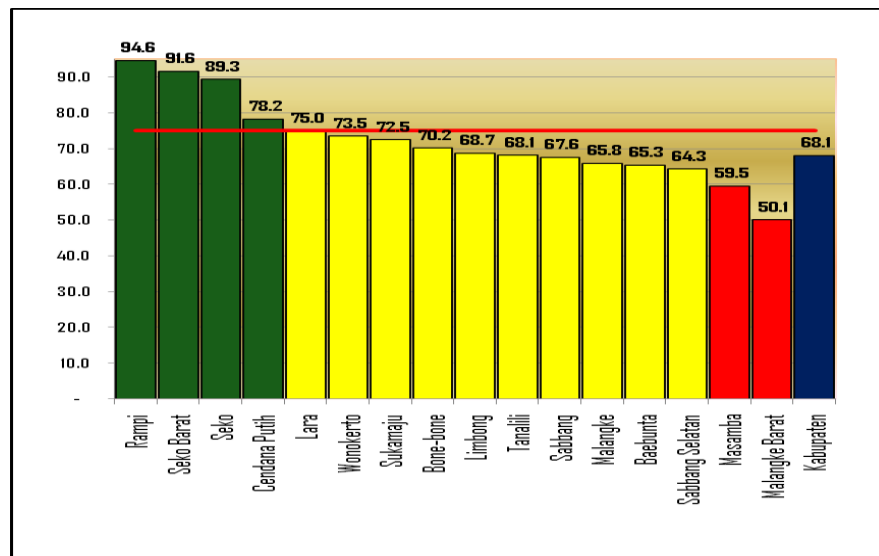
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Pada peserta KB aktif, penggunaan alat kontrasepsi yang dipilih berturut turut, suntik, AKDR/IUD (intra uterine device), pil, MOW, kondom, implant, dan MOP. Proporsi penggunaan jenis alat kontrasepsi yang lebih banyak memilih dengan cara suntik 51,10%, sedangkan yang terendah adalah MAL 0,2%.

Pada tahun 2023, di Kabupaten Luwu Utara tercatat 54.849 pasangan usia subur (PUS). PUS adalah pasangan suami istri berusia 15 - 49 tahun, dalam hal ini termasuk istri yang berusia

lebih dari 49 tahun tetapi masih menstruasi. Persentasi peserta KB aktif adalah 68,1% atau 37.327 peserta, cakupan KB aktif tahun 2023 meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya, dimana cakupan KB aktif Tahun 2022 berkisar 65,8%.

Grafik 5.16
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Grafik 5.16 menunjukkan bahwa Persentase peserta KB Aktif yang tertinggi terdapat di Wilayah Puskesmas Rampi dengan jumlah peserta KB Aktif sebanyak 493 orang atau 94,6%. Sedangkan yang terendah terdapat di Wilayah Puskesmas Malangke Barat sebanyak 2.126 atau 48,3%. Jika dilihat dari hasil capaian kinerja program, cakupan peserta KB aktif belum mencapai target tahun 2023 yaitu 50,1%.

5.2 Cakupan KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera

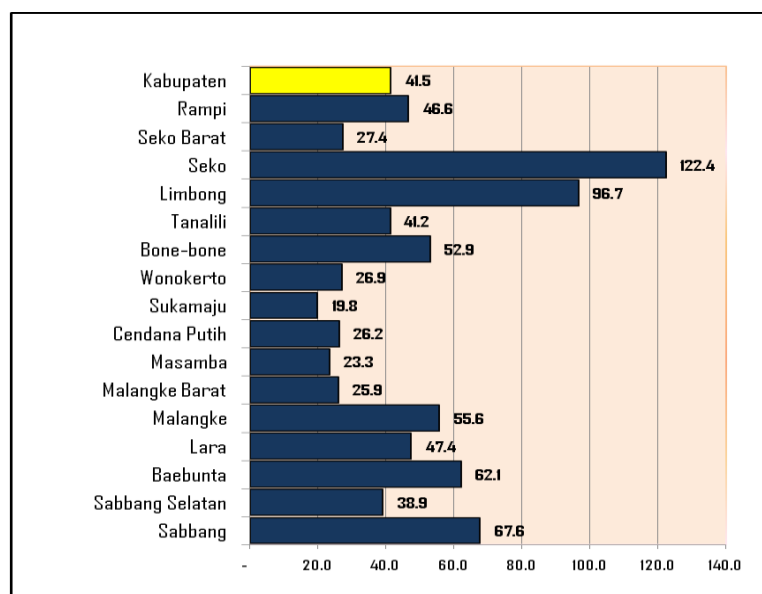
setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan.

Program KB dimaksudkan sebagai cara menjaga keselamatan ibu dan bayi dengan pengaturan waktu dan jarak kelahiran. Peserta KB pasca persalinan perlu mengetahui kapan waktu paling tepat untuk ber-KB serta jenis kontrasepsi yang paling tepat untuk digunakan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian KB pasca bersalin masih rendah yakni 30,9%, sehingga masih ada 60,1% ibu bersalin belum menggunakan KB pasca persalinan.

Padahal selain mencegah kelahiran bayi yang berisiko stunting, KB pasca persalinan sangat berkontribusi dalam mencegah kematian ibu dan anak.

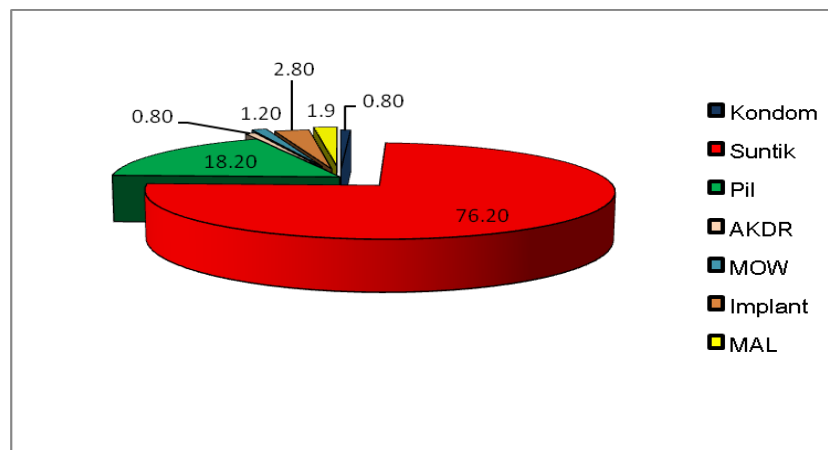
Grafik 5.17
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Jika dilihat grafik diatas, persentase KB pasca persalinan yang tertinggi terdapat Kecamatan Seki berkisar >100% dan yang paling terendah terdapat di Kecamatan Sukamaju sebesar 19,8%.

Grafik 5.18
Persentase Komposisi Peserta Pengguna KB Pasca Persalinan berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Pada peserta KB paska persalinan penggunaan alat kontrasepsi terbanyak adalah suntik 76,20%, Implant 2,80%, pil 18,20%, MOW 1.20%, AKDR 3,4%, 0,80% dan yang terendah Kondom 0,80%.

B. KESEHATAN ANAK

1. Kematian Neonatal dan Postneonatal

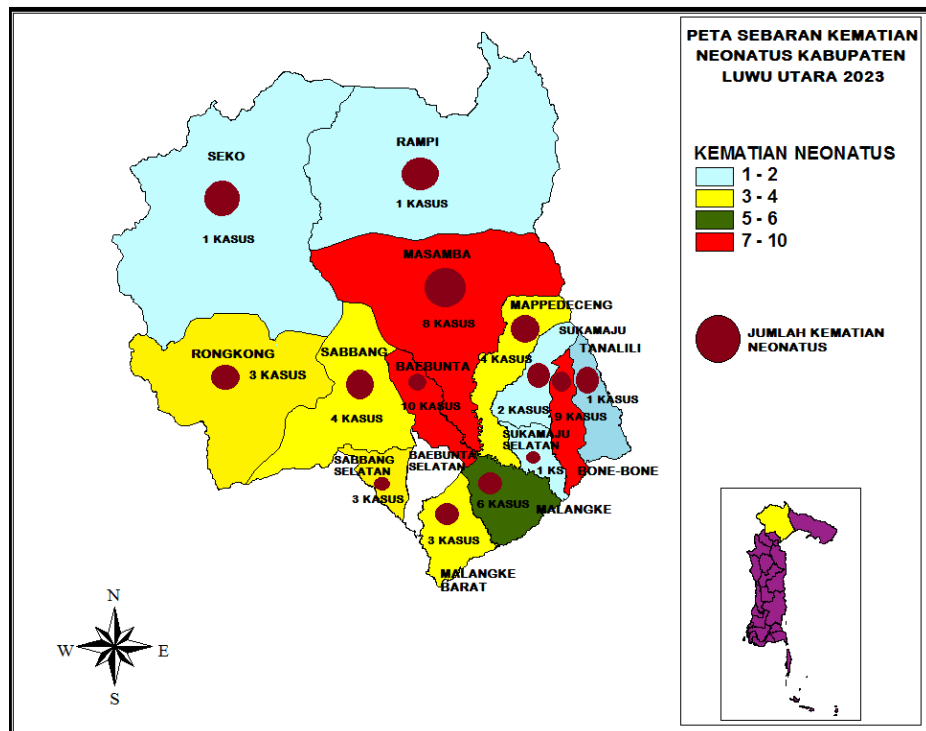
Konsep kematian bayi neonatal dan postneonatal adalah bayi yang mati dan mati dini <28 hari kelahiran. Kematian bayi dibagi menjadi 2 , yaitu kematian bayi dini yang terjadi selama minggu pertama kehidupan (0-6 hari) dan kematian bayi lambat yang terjadi 7-28 hari kehidupan.

Kematian bayi menurut penyebabnya yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen disebabkan oleh faktor-faktor

yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya atau didapat selama kehamilan dan kematian bayi eksogen atau postneonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian bayi endogen atau kematian neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup) setelah dilahirkan, Oleh karena kematian neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka angka ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan Ibu hamil.

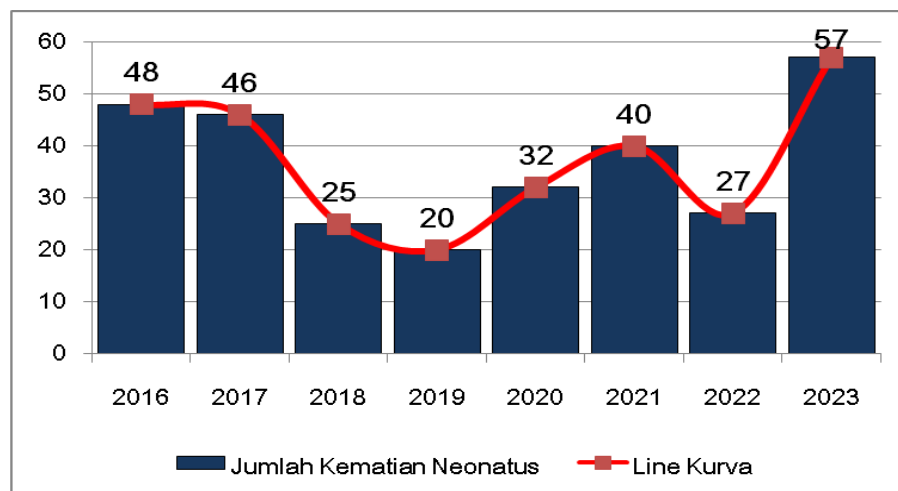
Gambar 5.2
Jumlah Kematian neonatal menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Berdasarkan gambar 5.2 diatas Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 yang tertinggi terdapat di tiga wilayah antara lain Kecamatan Baebunta sebanyak 10 kasus, Kecamatan Tanalili 9 kasus, dan Kecamatan Masamba 8 Kasus. Sedangkan jumlah kematian neonatal yang terendah terdapat di 3 wilayah, dimana rata-rata 1 kasus kematian neonatal yaitu Kecamatan Seko, Kecamatan Rampi dan Kecamatan Tanalili. Jika dilihat dari penyebab kematian, kematian Neonatal antara lain disebabkan oleh BBLR & Prematur (43 kasus), Asfiksia (9 kasus), infeksi (3 kasus), dan sebab lainnya (2 kasus).

Grafik 5.19
Perbandingan Jumlah Kematian neonatal
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Sepanjang tahun 2016-2023 di Kabupaten Luwu Utara jumlah kematian berfluktuasi, dimana terjadi peningkatan kasus kematian Neonatus pada tahun 2023 sebanyak 57 kasus, jika dibandingkan tahun 2022, jumlah kasus kematian neonatus lebih tinggi dengan selisih 30 kasus dari tahun 2022. Perbandingan

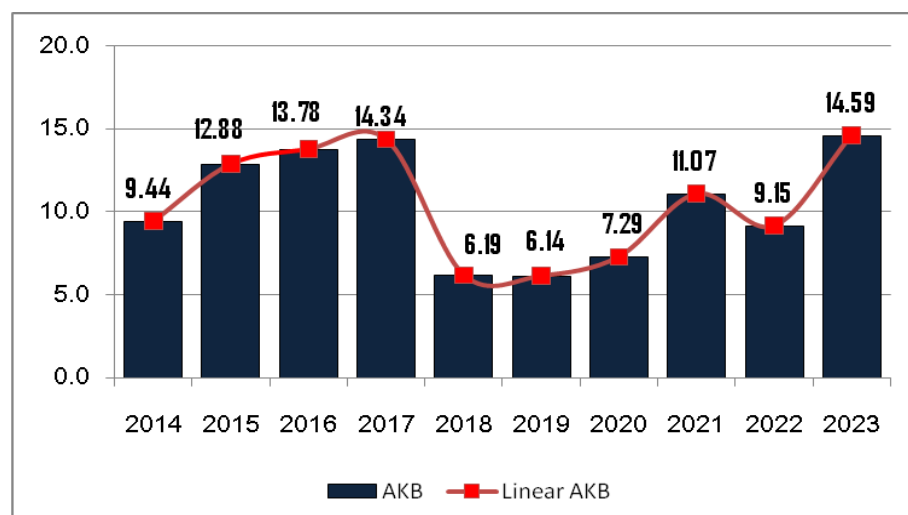
jumlah kematian neonatus di Kabupaten Luwu Utara tahun ke tahun tampak pada grafik batang di atas.

2. Kematian Bayi

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan anak, sebab angka kematian bayi berkaitan dengan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Angka kematian bayi menjelaskan kemungkinan kematian bayi dalam 1.000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam periode tertentu. Angka kematian bayi selalu digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu wilayah. Oleh sebab itu, banyak program kesehatan yang menitikberatkan pada upaya penurunan jumlah kematian bayi.

Grafik 5.20
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 -2023

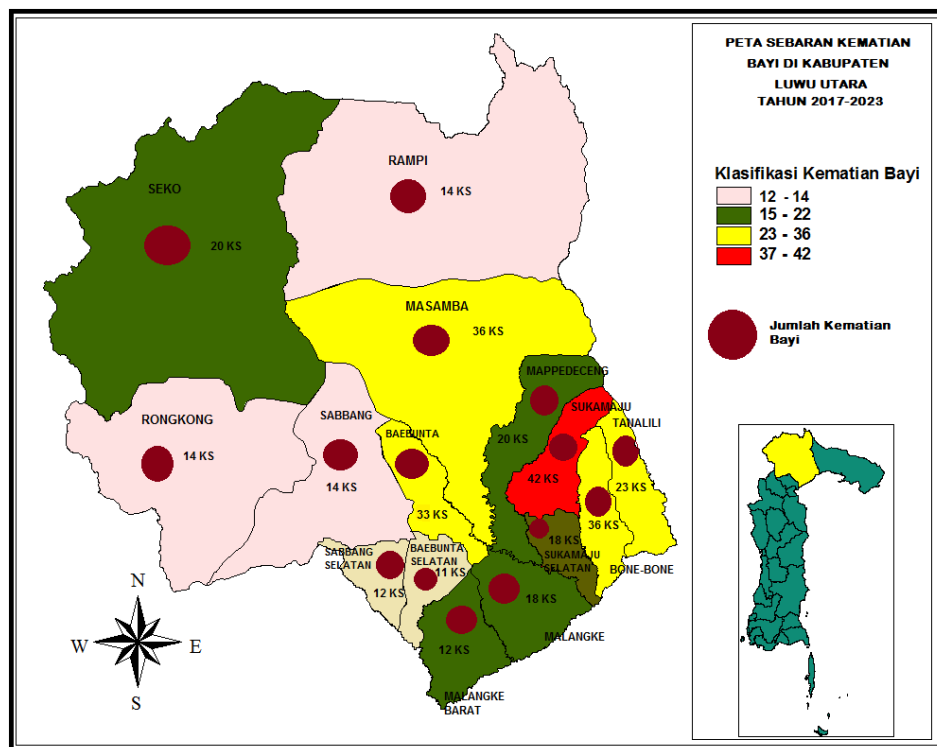


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada grafik 5.20, ada kecenderungan penurunan kasus kematian bayi dalam kurun 3 tahun yaitu tahun 2018 sampai

dengan 2020. Namun kasus kematian bayi naik meningkat pada tahun 2021 menjadi 54 kasus kematian bayi atau 11,07 per 1000 KH, tahun 2022 AKB menurun menjadi 42 kasus atau 9,15 per 1000 KH. Kemudian tahun 2023 angka kematian bayi meningkat lagi menjadi 14,59 per 1000 Kh atau jumlah kasus kematian sebanyak 63 kasus kematian bayi. Tingginya AKB menunjukkan masih rendahnya kualitas perawatan selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas, status gizi dan penyakit infeksi.

Gambar 5.3
Jumlah Kematian Bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

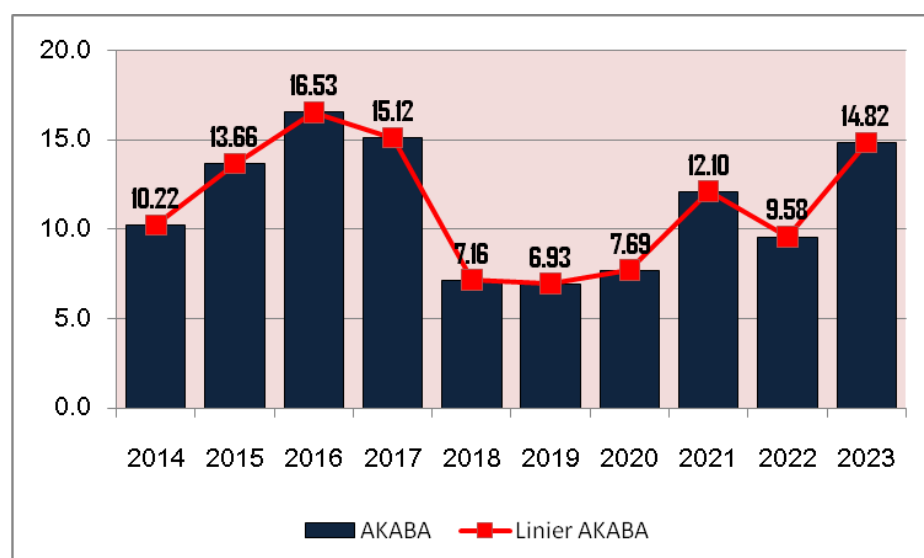
Kasus kematian bayi terbanyak tahun 2017-2023 terdapat di Kecamatan Sukamaju sebanyak 52 kasus, Kecamatan Masamba sebanyak 36 kasus, Kecamatan Bone-bone sebanyak 36 Kasus, Kecamatan Baebunta sebanyak 33 Kasus dan kecamatan Tanalili

sebanyak 23 kasus, yang terendah kasus kematian bayi terdapat di Kecamatan Sabbang Selatan sebanyak 12 kasus, Kecamatan Rampi sebanyak 14 kasus, Kecamatan Rongkong sebanyak 14 kasus, dan kecamatan Sabbang Selatan 11 kasus.

3. Kematian Balita

Angka kematian balita (AKABA) adalah besaran permasalahan kematian Balita yang digambarkan dengan jumlah kematian anak berumur 0-59 bulan dibagi dengan populasi Balita pada setiap 1.000 Balita pada periode tertentu. Angka ini menggambarkan permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan kesejahteraan sosial, dalam artian sangat di pengaruhi oleh kemiskinan.

Grafik 5.21
Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Jika dilihat Angka Kematian Balita lima tahun terakhir, angka kematian balita berfluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah kematian balita pada tahun 2016 terjadi puncak kenaikan angka kematian balita sebanyak 84 kasus atau 16,53 per 1000 KH, kemudian angka kematian menurun dalam 3 tahun berturut-turut sampai tahun 2019 sebanyak 6 kasus atau 6,93 per 1000 KH, tahun 2020 jumlah kematian balita cenderung terjadi kenaikan menjadi 7 kasus kematian atau 7,69 per 1000 KH dan menyusul tahun 2023 Jumlah kematian balita meningkat menjadi 64 kasus atau 14,82 per 1000 KH.

4. Komplikasi Neonatus yang ditangani

Neonatal komplikasi adalah bayi baru lahir usia 0–28 hari dengan penyakit dan kelainan yang menyebabkan kecatatan, kesakitan, bahkan kematian. Komplikasi neonatus berupa asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, sepsis, BBLR (berat badan lahir rendah), kelainan kognital, dan lain-lain.

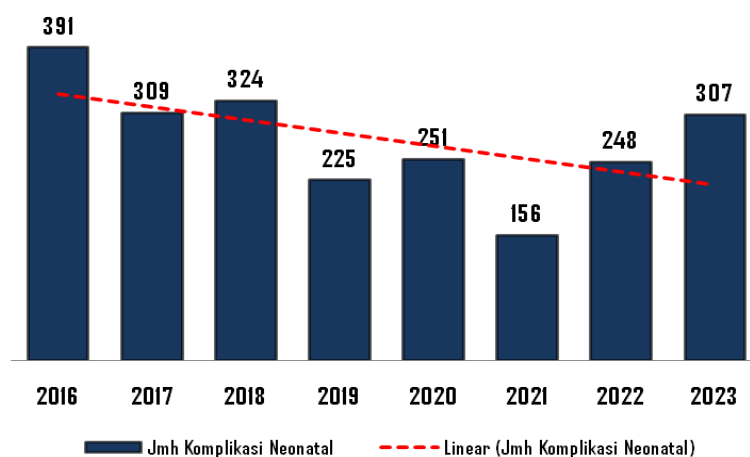
Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi

Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi. Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Grafik 5.22
Jumlah Neonatus Komplikasi yang ditangani di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

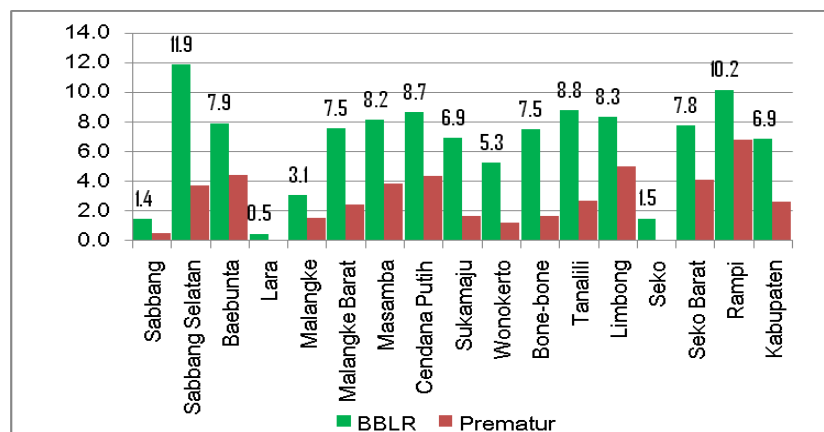
Jumlah Neonatal komplikasi yang ditangani Tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara sebanyak 307 neonatal komplikasi ditangani atau sebesar 100% dari jumlah perkiraan neonatus komplikasi. Jumlah neonatal ditangani di tahun sebelumnya adalah sebanyak 248 neonatal komplikasi. Jumlah neonatus

komplikasi di tangani di Kabupaten Luwu Utara pada kurun waktu tahun 2016 hingga 2023 menunjukkan terjadi berfluktuasi seperti tampak pada grafik 5.22 di atas.

5. Berat Bayi Lahir Rendah

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi, keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Krinik (KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur, dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi plasenta. Untuk itu menjadi sangat penting dalam mempersiapkan sedini mungkin kondisi ibu yang sehat dan layak hamil sejak dari calon pengantin dan masa remaja. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan risiko stunting dan munculnya penyakit menular di kemudian hari, seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung.

Grafik 5.23.
Persentase Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematur Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.23 di atas menunjukkan jumlah bayi lahir hidup di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebesar 4.318 (tabel 37), bayi lahir hidup ditimbang sebesar 4.318 atau sebesar 100% dengan jumlah BBLR yaitu 296 atau 6,9%. Persentase BBLR yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sabbang Selatan 11,9% dari jumlah kelahiran hidup dan persentase BBLR Terendah berada di Kecamatan Baebunta Selatan 0,5% dari jumlah kelahiran hidup. Begitu pula yang dinyatakan bayi prematur tahun 2023 sebanyak 114 kasus atau 2,6%. Kasus bayi prematur tahun 2023 yang tertinggi terdapat di Kecamatan Rampi 6,8% dari jumlah kelahiran hidup dan yang terendah terdapat di Kecamatan Sabbang berkisar 0,5% dari jumlah kelahiran hidup

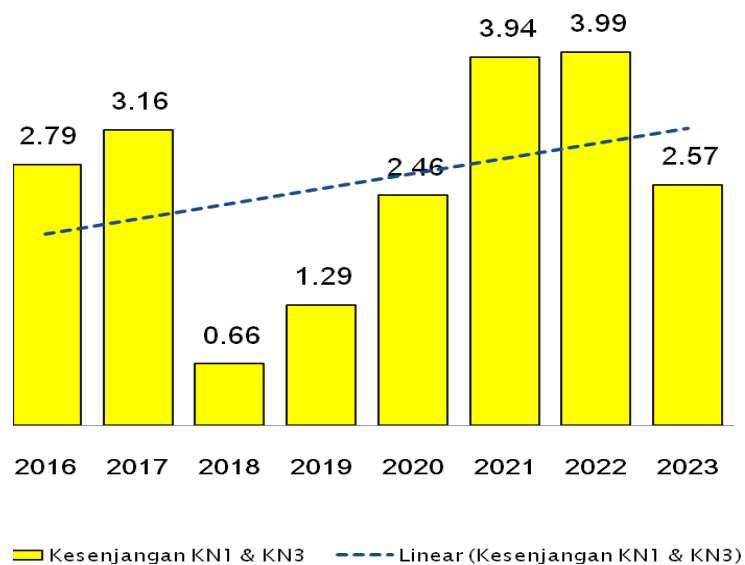
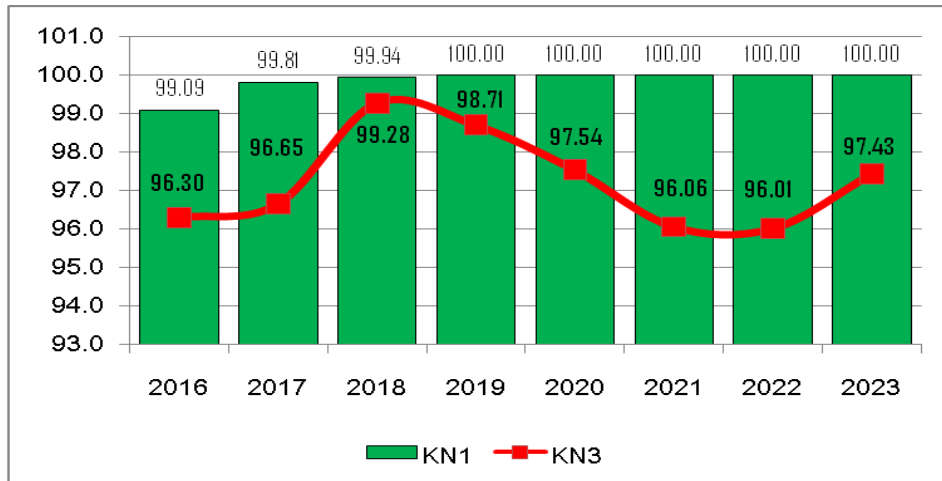
6. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)

Masa di mana bayi memiliki risiko terbesar gangguan kesehatan, kecacatan, bahkan kematian ada pada kehidupan pertama setelah keluar dari rahim atau yang dikenal dengan neonatus. Kunjungan neonatus ke tenaga kesehatan diperlukan untuk memantau kesehatan bayi. Kunjungan neonatus terdiri dari KN1, KN2, dan KN3 (lengkap) yang masing-masing di usia bayi 6-48 jam, 3-7 hari, dan 8-28 hari.

Wilayah dengan kesenjangan antara KN1 dan KN3 terbesar terdapat di Kecamatan Mappedeceng sebanyak 32 atau 9,2%, Kecamatan Tanalili sebanyak 27 atau 7,20%, dan Kecamatan Seko sebanyak 23 atau 34,3%. Cakupan wilayah kesenjangan

yang paling rendah antara KN1 dan KN3 terdapat di kecamatan yakni Kecamatan Rampi sebanyak 1 atau 1,69%.

Grafik 5.24
Perkembangan dan Kesenjangan Cakupan (%) KN1 dan KN3
antar tahun di Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2016 – 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2023

Grafik di atas menjelaskan gap antara cakupan neonatus KN1 dan KN3 tiap tahunnya. Kecenderungan terus meningkatnya kesenjangan antara besar kunjungan KN1 dan KN3 pada kurun waktu 2016 hingga 2023. Kesenjangan tersebut berarti neonatus

yang telah berkunjung pada KN1 tidak melanjutkan hingga pada kunjungan KN3 (lengkap). Pada tahun 2023 diketahui terdapat kesenjangan antara kunjungan KN1 dan KN3 sebanyak 111 neonatus (2,57%). Terjadi penurunan kesenjangan dari tahun 2022, dimana kesenjangan tahun 2022 sebanyak 177 neonatus atau 3,99%.

7. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap didada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

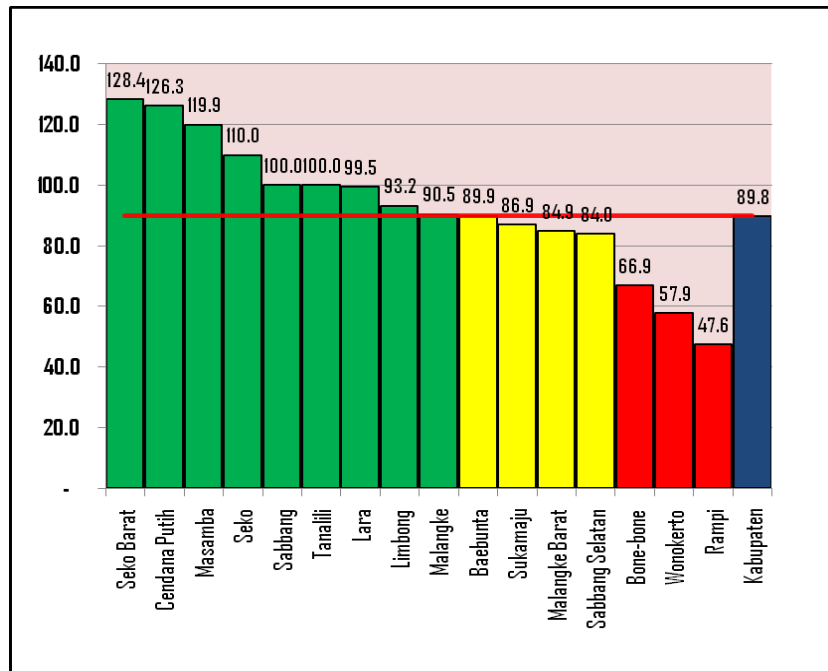
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Pemberian air susu ibu eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Inisiasi menyusui dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya, bagi bayi kehangatan saat menyusui menurunkan risiko karena hypothermia (keedinginan). Selain itu bayi, memperoleh bakteri tak berbahaya dari ibu menjadikannya lebih kebal terhadap bakteri lain di lingkungan. Melalui kontak pertama, bayi memperoleh kolostrum, yang penting untuk kelangsungan hidupnya, dan bayi memperoleh ASI (makanan awal) yang tidak mengganggu pertumbuhan, fungsi usus, dan alergi sehingga bayi akan lebih berhasil menyusui ASI eksklusif dan mempertahankan menyusui. Sedangkan manfaat bagi ibu adalah menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan (*postpartum*).

Di Kabupaten Luwu Utara telah dibuat regulasi ASI Eksklusif dalam bentuk Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Persalinan Aman, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. Peraturan tersebut menyatakan bahwa tujuan dibentuknya Peraturan Bupati memberikan perlindungan hukum terhadap ibu untuk mendapatkan pertolongan persalinan aman, memberikan perlindungan secara hukum dan kesempatan bayi untuk mendapatkan hak dasarnya yaitu Asi Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, memberikan perlindungan secara hukum dan kesempatan bagi ibu

untuk memberikan ASI kepada bayinya pada tempat kondusif selama 2 tahun dan mendorong peran keluarga, masyarakat, badan usaha dan pemerintah daerah dalam pemberian ASI.

Grafik 5.25 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

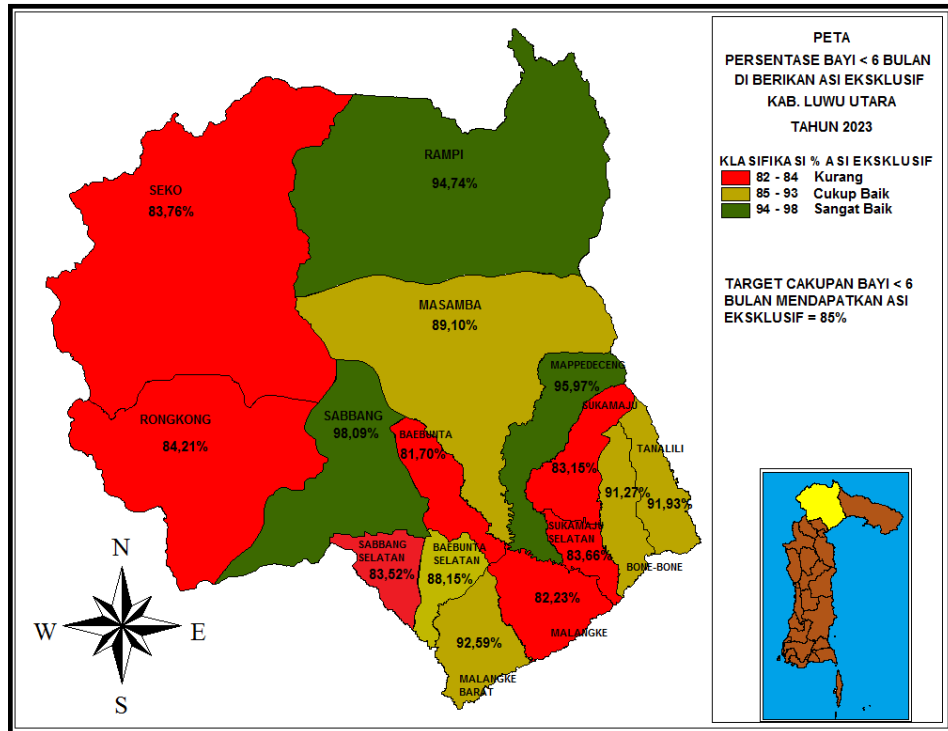


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.25 menunjukkan bahwa di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 cakupan bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebesar 89,79%, jika dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi penurunan cakupan IMD, dimana tahun 2022 cakupan IMD berkisar 93,01%. Secara keseluruhan tingkat Kabupaten, target Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD tahun 2023 sebesar 90% artinya Persentase Bayi Baru Lahir mendapat IMD tidak mencapai target pada tahun 2023, dimana cakupan IMD yang belum mencapai target IMD < 90% berada di Wilayah

Kecamatan Baebunta, Kecamatan Sukamaju, Kecamatan Bone-bone, Kecamatan Sukamaju Selatan, dan Kecamatan Rampi.

Gambar 5.4.
Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

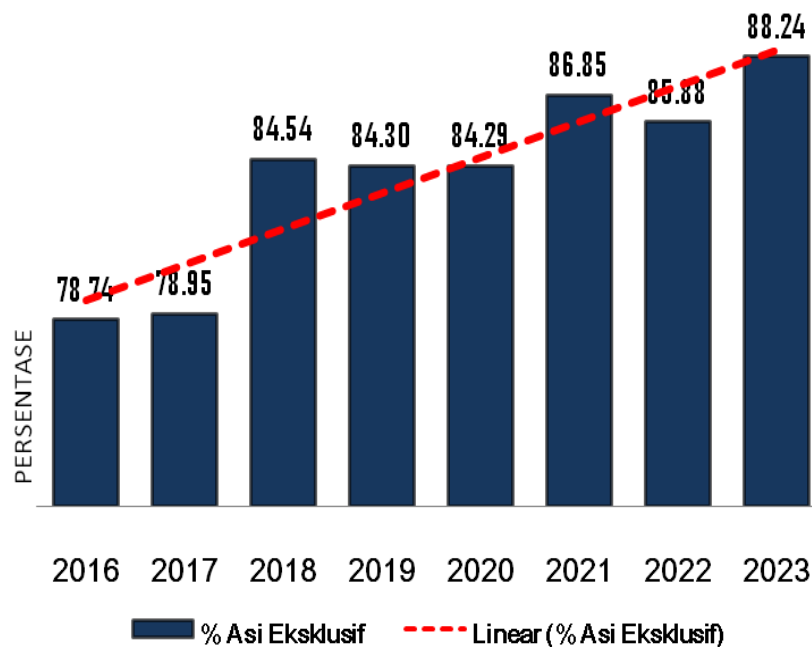


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah 88,24%, sedangkan indikator kinerja pemberian Asi Eksklusif tahun 2023 sebesar 85%, artinya indikator kinerja pemberian Asi eksklusif telah mencapai Target tahun 2023. Jika dilihat cakupan pemberian ASI eksklusif masing-masing wilayah, capaian pemberian Asi Eksklusif yang kategori sangat baik (mencapai Target >85%) terdapat di kecamatan Sabbang berkisar 98,09%, Mappedeceng 95,97%, dan Rampi 94,74%. Wilayah yang dikatakan kategori cukup baik (mencapai target >85%) terdapat di Kecamatan Masamba 89,10%, Tanalili 91,93%, Bone-bone

91,27%, Baebunta Selatan 88,15%, dan Malangke Barat. Sedangkan wilayah dengan cakupan ASI Eksklusif terendah kategori kurang (belum mencapai target 85%) ada 7 (tujuh) Kecamatan yaitu Kecamatan Seko 83,76%, Rongkong 84,21%, Baebunta 81,70%, Sabbang Selatan 83,52%, Malangke 82,23%, Sukamaju 83,15% dan Sukamaju Selatan 83,66%.

Grafik 5.26
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan
Di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 3.241 atau 88,24%. Jika dibandingkan dari tahun 2022 terjadi peningkatan capaian Asi Eksklusif sebesar 0,95%, dimana capaian tahun 2022 85,88% atau sebanyak 3.892 bayi. Jika dilihat kurun waktu 5 tahun, capaian bayi mendapatkan Asi eksklusif terjadi peningkatan.

8. Universal Child Immunization

Pencapaian *Universal Child Immunization* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah Gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2023 cakupan desa/kelurahan UCI baru mencapai 100%.

9. Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

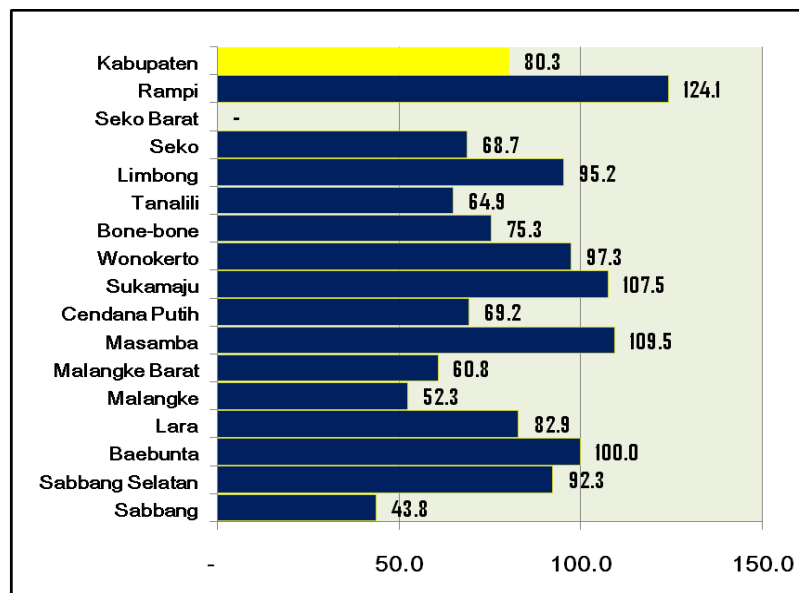
Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seseorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikan atau diteteskan melalui mulut. Cakupan imunisasi dasar lengkap (jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral, dan 1 dosis imunisasi campak/MR. C.

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 >100%. Cakupan tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, dimana cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2022 mencapai 92,08%. Semua wilayah Puskesmas sudah mencapai Imunisasi dasar lengkap 95%.

10. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Cakupan imunisasi lanjutan pada anak Baduta di Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada Grafik 5.27 sebagai berikut

Grafik 5.27
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib(4) pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

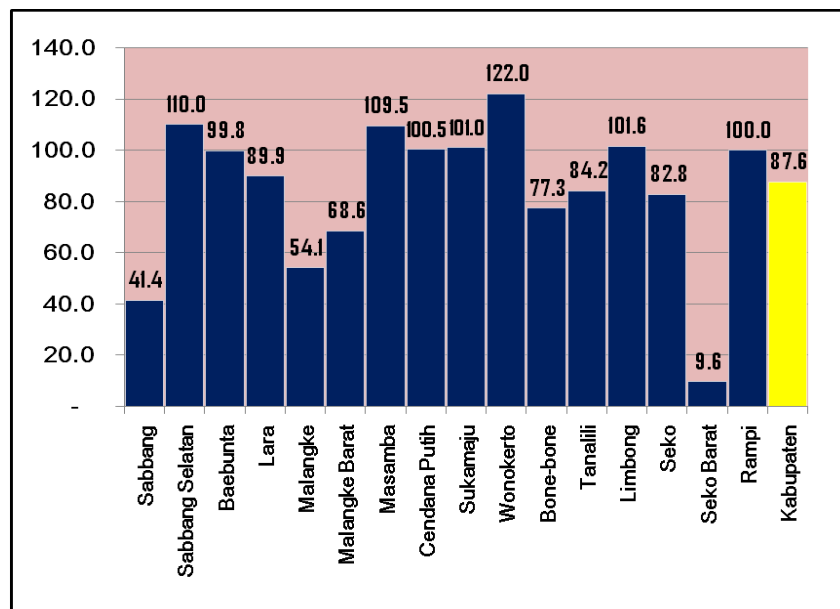


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2021

Berdasarkan grafik 5.27, cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib(4) tahun 2023 sebanyak 3.976 baduta atau 80,3% dari

4.952 baduta yang ada. Cakupan imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB(4) ini meningkat dari tahun sebelumnya, dimana cakupan imunisasi lanjutan tahun 2022 sebesar 71,7%. Cakupan imunisasi lanjutan tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Rampi sebesar 124%, menyusul Puskesmas Sukamaju sebesar 107,5%. sedangkan cakupan imunisasi lanjutan terendah terdapat di wilayah Puskesmas Sabbang sebesar 43,8%, menyusul Puskesmas Malangke 52,3%. Selain itu juga ada salah satu Puskesmas belum menyampaikan data laporan Imunisasi lanjutan yaitu Puskesmas Seko barat, sehingga mempengaruhi capaian cakupan imunisasi lanjutan di tingkat Kabupaten.

Grafik 5.28
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Baduta Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.28 menggambarkan bahwa cakupan imunisasi lanjutan pada anak Baduta di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

campak/MR2 sebesar 87,6%. Jika dilihat dari trend per Kabupaten, capaian imunisasi lanjutan Campak/MR2 ternyata meningkat dari tahun sebelumnya, dimana capaian imunisasi lanjutan Campak/MR2 pada baduta tahun 2022 berkisar 65,0%. Namun ada puskesmas yang masih dibawah target nasional terkait imunisasi lanjutan Campak/Mr2 pada anak Baduta, dengan capaian 3 terendah yakni Puskesmas Seko Barat, Puskesmas Malangke, Puskesmas Sabbang dan Puskesmas Malangke Barat.

11. Pemberian Kapsul Vitamin A

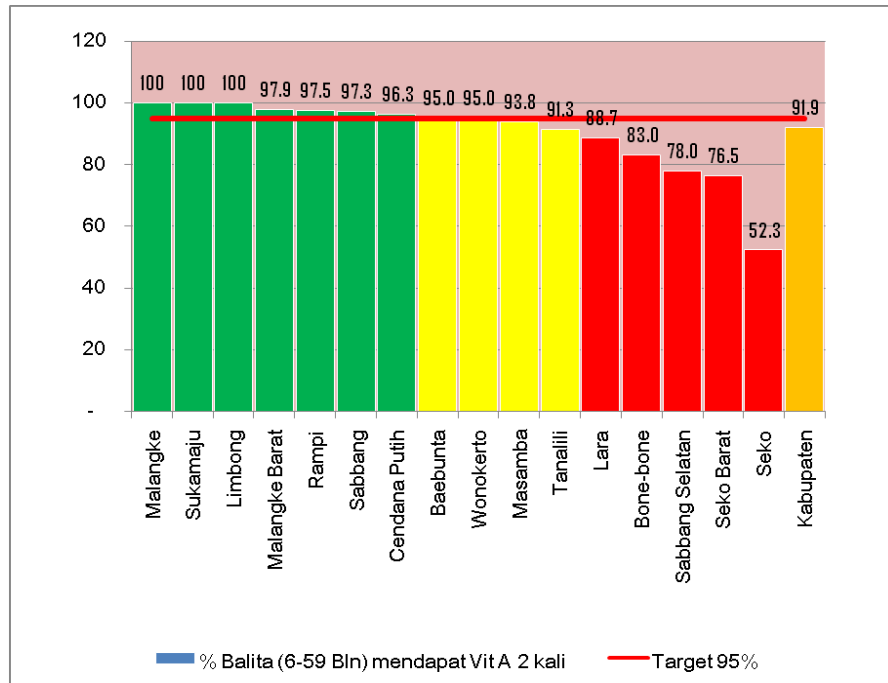
Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus) dan pada ibu nifas diberikan satu kali.

Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Kapsul Vitamin A 10.000 SI diberikan kepada semua anak bayi (umur 6-11 bulan) baik sehat maupun sakit pada bulan Februari dan Agustus.

Kapsul Vitamin A 200.000 SI diberikan kepada semua anak balita (umur 1-4 tahun) baik sehat maupun sakit pada bulan Februari dan Agustus.

Grafik 5.29
Persentase Pemberian Kapsul Vit A Balita (6-59 bulan) di
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A 2 (dua) kali pada balita (umur 6-59 bulan) tahun 2023 dilaporkan sebesar 20.856 balita atau 91,90% dari jumlah total balita sebesar 22.694 balita. Cakupan balita 6 - 59 bulan mendapat kapsul Vitamin A yang masih dibawah target 95%, ada 7 Puskesmas yang masih dibawah target 95 % yaitu Puskesmas Seko 52,3%, Puskesmas Seko barat 76,5%, Puskesmas Sabbang Selatan 78,0%, Puskesmas Lara 88,7%, Puskesmas Tanalili 91,3%, dan Puskesmas Masamba 93,8%

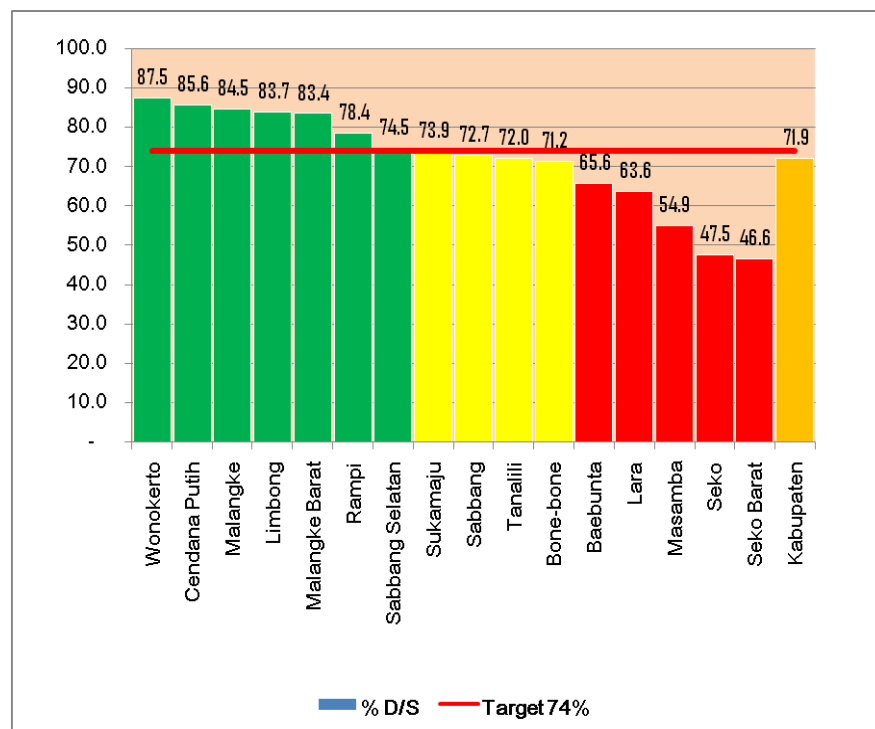
12. Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan dalam Renstra Dinas

Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021-2026. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita.

Kegiatan penimbangan balita yang dimaksud disini adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk Posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Cakupan penimbangan Balita D/S disajikan melalui grafik dibawah ini sebagai berikut;

Grafik 5.30
Cakupan Penimbangan Balita D/S Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebesar 71,95%, cakupan ini lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 71,45%. Jika dilihat dari target

kinerja tahun 2023, angka tersebut belum mencapai target indikator kinerja sebesar 74,0%. Ada beberapa wilayah Puskesmas yang belum mencapai target kinerja <74% diantaranya adalah Puskesmas Seko Barat 46,6%, Puskesmas Seko 47,5%, Puskesmas Masamba 54,9%, Puskesmas Lara 63,6%, Puskesmas Baebunta 65,6%, Puskesmas Bone-bone 71,2%, Puskesmas Tanalili 72,0%, Puskesmas Sabbang 72,7% dan Puskesmas Sukamaju 73,9%, selainnya 7 Puskesmas sudah mencapai target kinerja >74%.

Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

13. Status Gizi

Status gizi menurut Kemenkes RI dan WHO adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme. Sementara indikator status gizi adalah tanda-tanda yang dapat diketahui untuk menggambarkan tingkat gizi seseorang. Seseorang dikatakan memiliki gizi seimbang jika memenuhi kriteria tertentu setelah menjalani penilaian gizi.

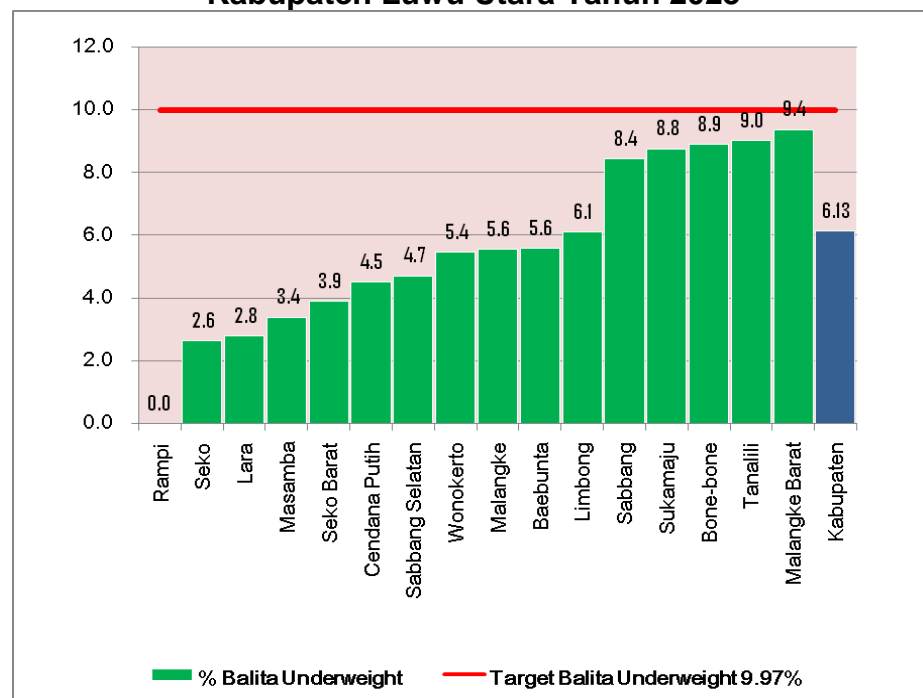
Pengukuran status gizi Balita dilakukan pada kegiatan bulan penimbangan Balita (BPB). Pada bulan tersebut seluruh Balita diupayakan ditimbang berat badan, tinggi / panjang badannya di Posyandu. Menggunakan standar indeks BB menurut

umur, berat badan Balita hasil dari penimbangan berat badan dan usia Balita, status gizi Balita dapat dikategorikan lebih, baik, kurang dan buruk.

Balita gizi kurang adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.

Ada berbagai permasalahan yang timbul ketika anak mengalami kurang gizi (undernutrition), meliputi ; berat badan kurang(underweight), kurus (wasting), dan pendek (stunting).

Grafik 5.31
Persentase Status Balita Gizi Kurang Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



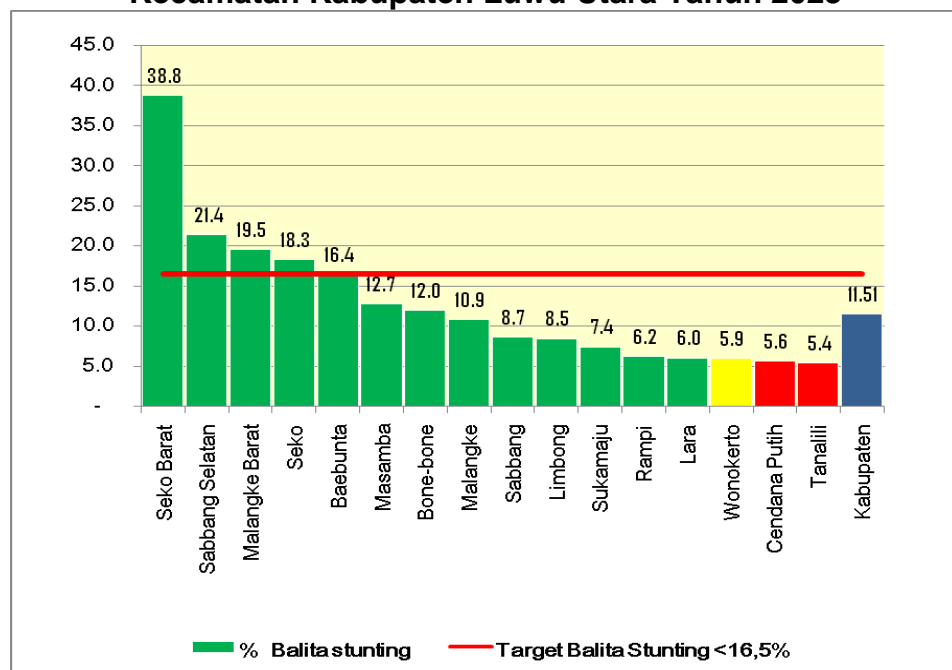
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 5.31 diatas terlihat bahwa persentase status balita gizi kurang tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara berkisar 6,13%

5,80% dari 16.256 balita (0-59 bulan) yang diukur, Sebagian besar semua wilayah kecamatan sudah mencapai target kinerja, dimana capaian kinerja yang diharapkan adalah $\leq 9,97\%$.

Balita pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi. Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting*.

Grafik 5.32
Persentase Status Balita Pendek (Stunting) Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



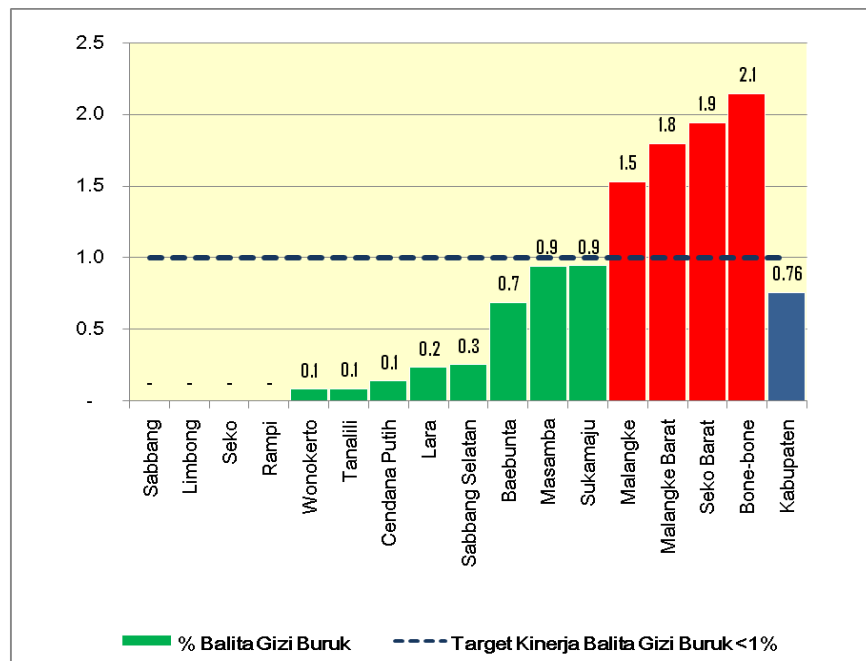
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat 2023

Pada grafik 5.32 menunjukkan bahwa Persentase status balita pendek di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah 8,42% dari 16.253 balita (0-59 bulan) yang diukur tinggi badannya, jika dibandingkan tahun sebelumnya angka persentase status balita

pendek menurun, dimana persentase balita pendek pada tahun 2022 berkisar 12,56%. Angka persentase tersebut sudah dibawah target indikator kinerja tahun 2023, dimana target indikator yang diharapkan $\leq 16.50\%$. Wilayah kecamatan yang belum memenuhi target indikator $\leq 16.50\%$ yaitu Kecamatan Seko 23,6%, dan Kecamatan Sabbang Selatan 17,4%.

Kategori balita Gizi buruk merupakan keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi sangat kurus, disertai atau tidak edema pada kedua punggung kaki, berat badan menurut panjang badan atau berat badan dibanding tinggi badan kurang dari -3 standar deviasi dan / atau linkar lengan atas kurang dari 11,5 cm pada anakusia 6-59 bulan.

Grafik 5.33
Persentase Status Balita gizi buruk Menurut Puskesmas
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Berdasarkan data status gizi buruk Dinas Kesehatan Luwu Utara tahun 2023 jumlah Gizi buruk Balita sebanyak 123 atau 0,76% dari 16.256 balita yang diukur. Data status gizi buruk tersebut dibawah target indikator kinerja yang telah ditetapkan tiap tahunnya, dimana target kinerja persentase balita gizi buruk tahun 2023 sebesar 1%. Persentase status gizi buruk balita yang melebihi target $\geq 1\%$ sebanyak 4 wilayah puskesmas yakni Puskesmas Bone-Bone 2,1%, Puskesmas Seko Barat 1,9%, Puskesmas Malangke Barat 1,8%, dan Puskesmas Malangke 1,5%, sedangkan wilayah Puskesmas yang di bawah $\leq 1\%$ sebanyak 8 Kecamatan dan 4 Puskesmas tidak ada kasus balita gizi buruk.

14. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. penjaringan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik perlu dilakukan pemeriksaan berkala. kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala tersebut dilaksanakan melalui wadah usaha sekolah (UKS). Selain itu Penjaringan kesehatan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD sedangkan untuk kegiatan

UKGS dilakukan pada anak didik kelas 1 sampai dengan 5 SD. Meliputi Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah selesai pemeriksaan siswa diberikan penyuluhan tentang UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Anak Sekolah).

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar pada peserta didik (siswa) kelas 1 SD/MI dan siswa kelas 7 SMP/MTS di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah sebesar 100,00 %. Ini menunjukkan bahwa seluruh puskesmas telah melakukan pelayanan kesehatan secara menyeluruh pada semua peserta didik kelas 1 SD/MI dan peserta didik kelas 7 SMP/MTS. Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI adalah 4.993 orang dan jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS adalah 2.817 orang.

C. KESEHATAN LANJUT USIA

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berusia di atas 60 tahun. Penurunan kualitas fisik yang disebabkan karena kemunduran sel-sel tubuh mengakibatkan fungsi dan daya tahan tubuh para Lansia menurun secara bersamaan pula meningkatkan faktor risiko terhadap penyakit. Periode Lansia adalah satu siklus hidup manusia yang harus dilalui setiap orang. Akan tetapi, Lansia diharapkan tetap sehat, berdaya, dan mandiri. Oleh karenanya, upaya bersifat promotif dan preventif menjadi faktor penting dalam

mencegah angka kesakitan pada usia lanjut.

Kesadaran dari setiap individu untuk menjaga kesehatan dan menyiapkan hari tua dengan sebaik dan sedini mungkin merupakan hal kunci yang sangat penting. Semua pelayanan kesehatan harus didasarkan pada konsep pendekatan siklus hidup dengan tujuan jangka panjang, yaitu sehat sampai memasuki lanjut usia.

Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

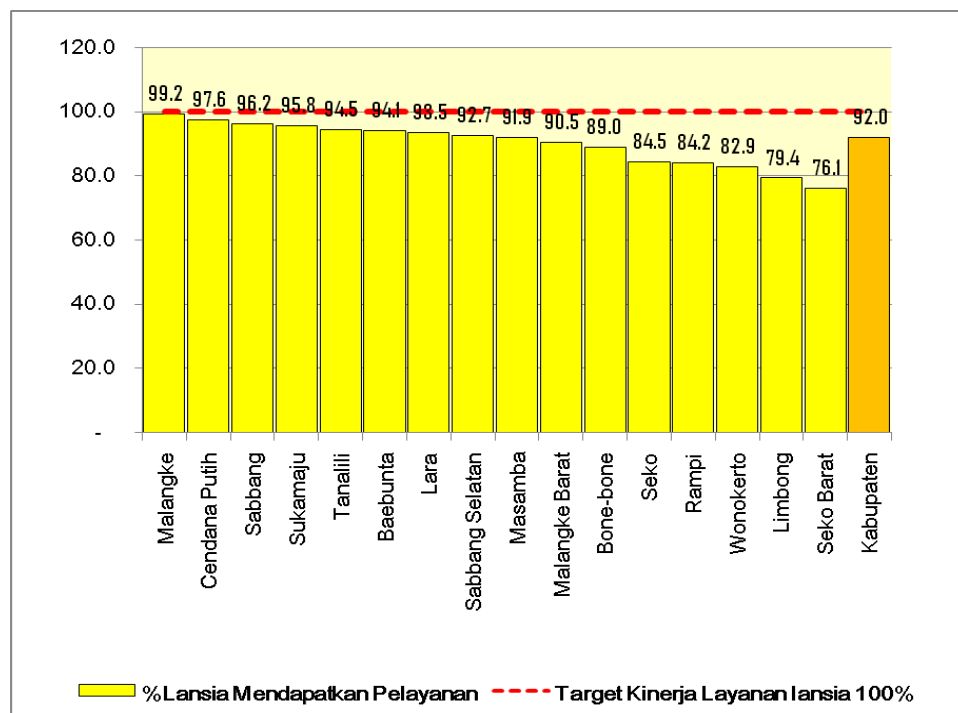
Pelayanan edukasi adalah edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah.

Bentuk Pelayanan Posyandu Lansia, antara lain meliputi pemeriksaan Kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi. Sedangkan jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia seperti pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan kegiatan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di Posyandu Lansia, dibutuhkan, sarana dan prasarana penunjang, yaitu: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan, timbangan dewasa, meteran pengukuran tinggi badan, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium sederhana, thermometer, Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia.

Grafik 5.34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada grafik 5.34 menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 adalah 92,0% atau 23.709 lansia yang skrining, angka tersebut meningkat dari tahun

sebelumnya, dimana pada tahun 2022 cakupan pelayanan usia lanjut berkisar 82,3%. Bila dilihat dari segi angka persentase target indikator kinerja tahun 2023, cakupan pelayanan Kesehatan Usia Lanjut belum mencapai Target indikator kinerja 100%. Persentase pelayanan kesehatan lanjut usia di tingkat Puskesmas yang tertinggi terdapat di Puskesmas Malangke dengan angka 99,2% atau 1.889 lansia yang di skrining, sedangkan pelayanan lansia yang terendah terdapat di Puskesmas Seko barat berkisar 76.1% atau 477 lansia yang di skrining.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *Case Notification Rate* (CNR), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu), dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

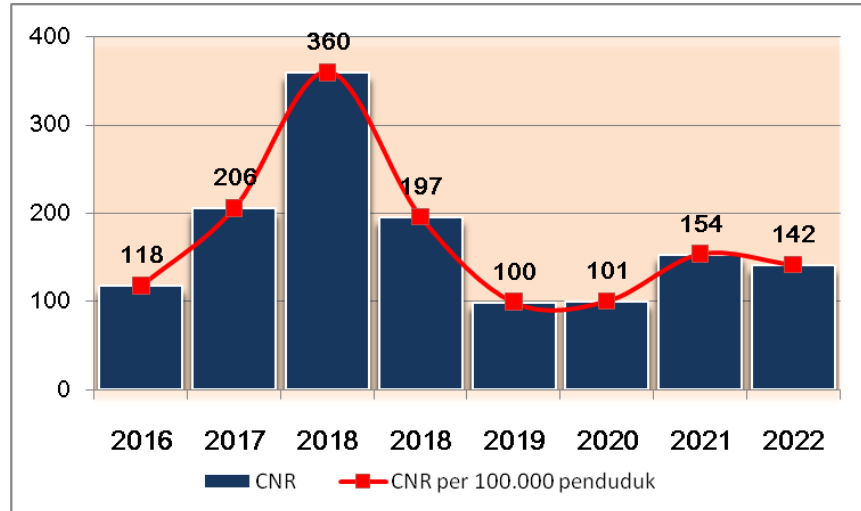
- CNR Seluruh Kasus TBC dan CDR TBC

Indikator utama pada pengendalian penyakit TB antara lain adalah *Case Notification Rate* (CNR). CNR bertujuan memberi gambaran penderita baru TB yang ditemukan dan diobati di antara 100.000 penduduk yang dikumpulkan secara serial di suatu wilayah pada periode tertentu.

Jumlah semua kasus Tuberkulosis di tahun 2023 adalah sebanyak 474 kasus. Dari jumlah total semua kasus TB diketahui CNR Kabupaten Luwu Utara tahun 2022 adalah 142 per 100.000 penduduk. Cakupan ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebanyak 12/100.000 penduduk. Perbandingan indikator CNR di Kabupaten Luwu Utara rentang

delapan tahun dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik 6.1
Perkembangan Case Notification Rate (CNR) TB di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



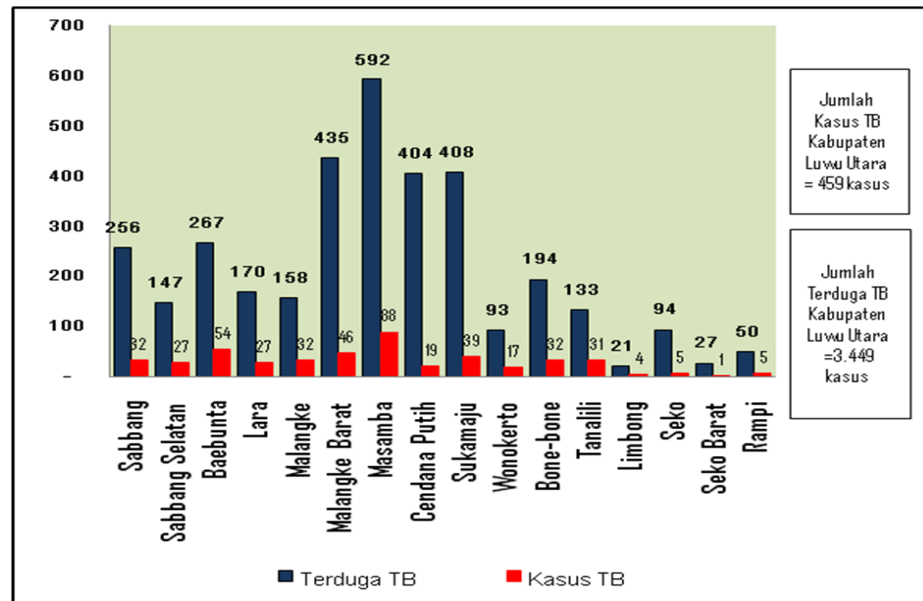
Sumber : Bidang P2P, Tahun 2023

Cakupan CNR (seluruh kasus) tahun 2016-2023 di Kabupaten Luwu Utara menunjukkan tren berfluktuasi dari tahun ke tahun yang berarti naik turunnya penemuan dan penanganan kasus TB dari tahun ke tahun.

- Pelayanan Orang Terduga TBC

Orang yang terduga TB paru adalah seseorang yang mempunyai keluhan atau gejala klinis mendukung TB (sebelumnya dikenal sebagai suspek TB), dengan adanya gejala klinis maka orang yang terduga TB harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberculosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberculosis.

Grafik 6.2
Jumlah semua Kasus TB dan terduga TB yang dilayani sesuai standar di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P, Tahun 2023

Jumlah orang yang terduga TBC tercatat di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sebanyak 3.549 atau 64,7% dari 5.486 target terduga TB dan semuanya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100%. Sedangkan penemuan semua kasus TB sebanyak 459 kasus atau 42,0% dari 1.129 kasus perkiraan insiden Tuberkulosis, penemuan kasus TB yang tertinggi berada di wilayah Puskesmas Masamba sebanyak 88 kasus, menyusul di Puskesmas Baebunta sebanyak 54 kasus, jumlah penemuan kasus TB yang terendah terdapat di wilayah Puskesmas Seko Barat sebanyak 1 kasus.

• **Angka Kesembuhan (Cure Rate) TBC Paru dan Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasus TBC.**

Angka keberhasilan pengobatan semua kasus TBC adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan

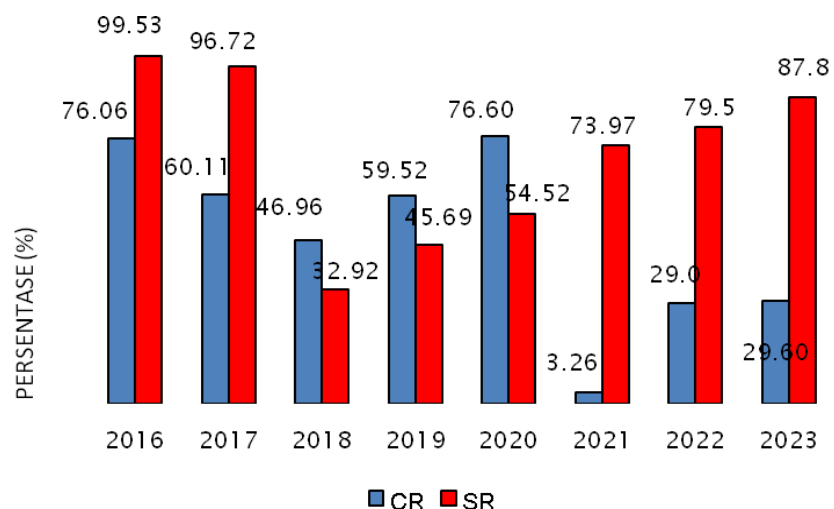
pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Pada penderita TBC, pengobatan dikatakan lengkap apabila pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis adalah pasien tuberkulosis yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan.

Tren perkembangan angka CR dan SR pada periode 2016 – 2023 di Kabupaten Luwu Utara pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.3
Perbandingan Succes Rate (SR) dan Cure Rate (CR)
penyakit TB di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016- 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Angka kesembuhan (*Cure Rate/CR*) di Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir memperlihatkan tren berfluktuasi. Pencapaian tertinggi terjadi di tahun 2020 yakni 76,60 % sedangkan yang terendah sebesar 3,26% di tahun 2021. Angka CR di tahun 2023 berkisar 29,60%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 29,0%. Begitu pula dengan Angka keberhasilan/ *Success Rate (SR)* menunjukkan tren berfluktuasi sama dengan angka CR. Angka SR terendah pada periode tersebut sebesar 32,92 % di tahun 2018, sedangkan SR tertinggi ada di tahun 2016 dengan besaran 99,53%. Terjadi peningkatan angka keberhasilan/Succes Rate (SR) pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya yaitu 87,8%

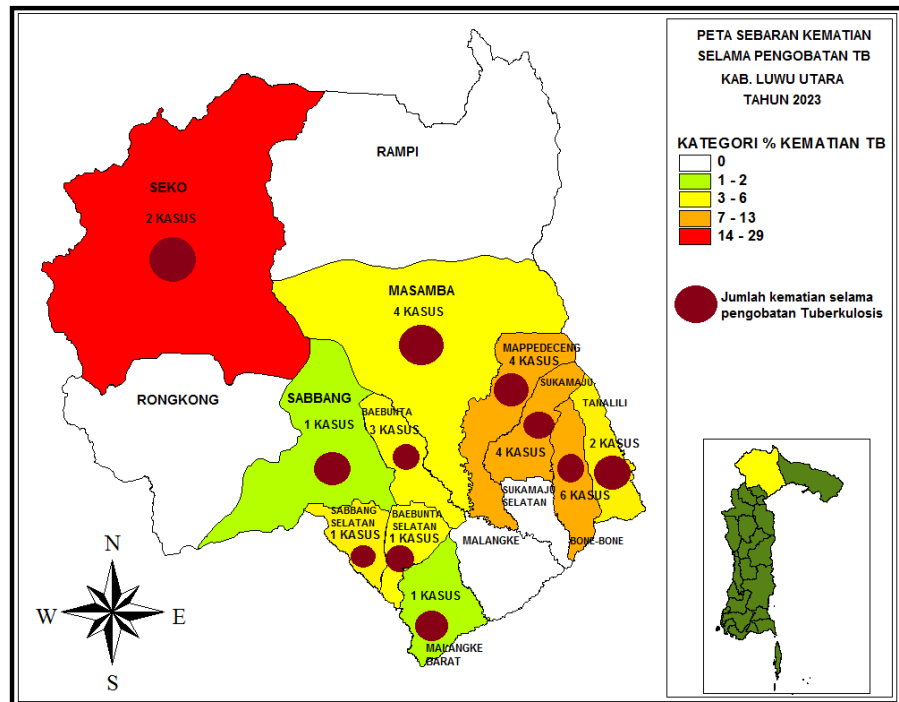
- **Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC**

Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC adalah jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis

Angka proporsi kematian selama pengobatan tuberkulosis tergantung dari jumlah semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan, semakin tinggi kasus penemuan tuberkulosis, maka semakin kecil pula angka proporsi kematian selama pengobatan tuberkulosis.

Beban penyakit yang disebabkan oleh Tuberkulosis dapat diukur antara lain dengan insiden kasus dan mortalitas/kematian, seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

Gambar 6.1
Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC Menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

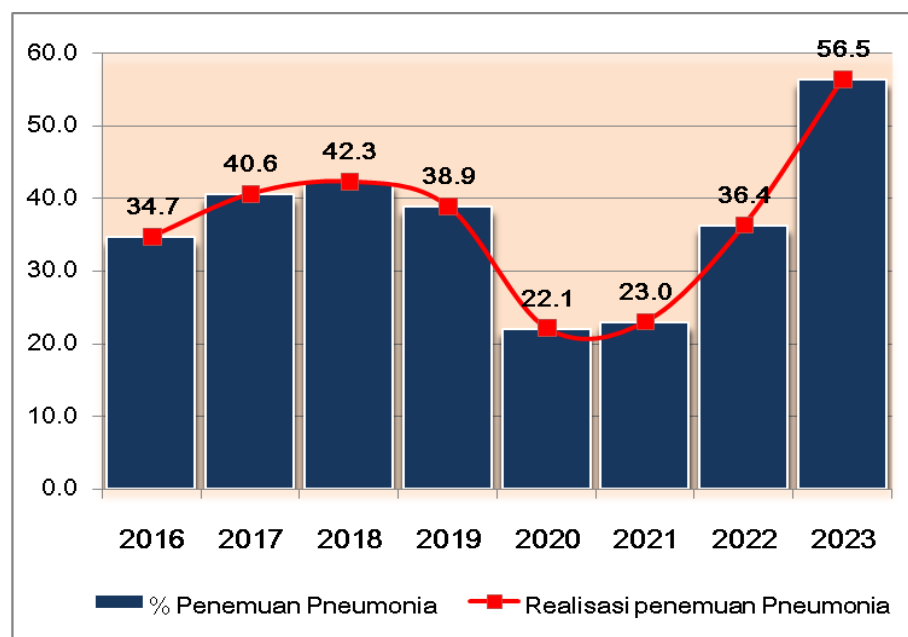
Gambar 6.2 dapat dilihat bahwa proporsi kematian penderita TBC selama pengobatan tahun 2023 sebesar 5,7% atau 29 kasus dari 508 jumlah seluruh kasus Tuberkulosis, Proporsi kematian selama pengobatan Tuberkulosis yang paling tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Seko 28,6% atau 2 kasus, menyusul Puskesmas Cendana Putih 13,3% atau 4 kasus dan Proporsi kematian Tuberkulosis yang terendah terdapat di wilayah Puskesmas Sabbang 1,9% atau 1 kasus.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia

juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Menurut umur, periode prevalence pneumonia tertinggi terjadi pada kelompok umur <1 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Grafik 6.4
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



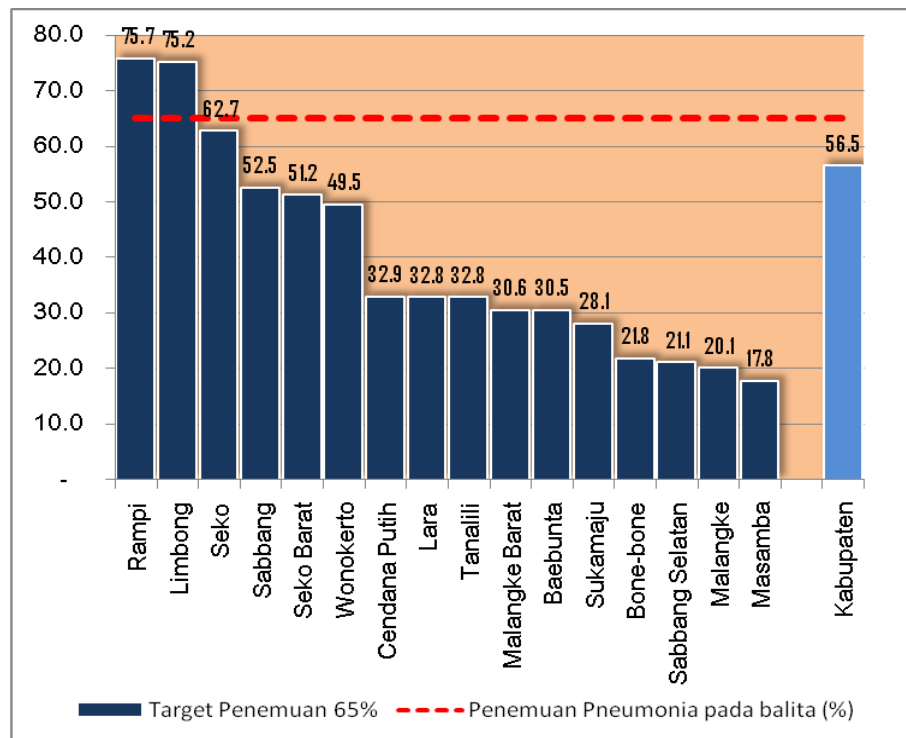
Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Cakupan penemuan pneumonia pada balita selama 8 tahun terakhir terlihat cukup fluktuatif. Cakupan tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 56,5%. Penurunan yang cukup signifikan terlihat pada tahun 2020-2021 jika dibandingkan dengan cakupan 4 tahun terakhir, penurunan ini disebabkan dampak dari pandemi COVID-19, dimana adanya stigma pada penderita COVID-19 yang berpengaruh pada penurunan jumlah kunjungan balita batuk atau kesulitan bernafas di Puskesmas. Selain itu juga Masih rendahnya

capaian yang disebabkan oleh masih banyaknya kasus yang belum di diagnosa berdasarkan klasifikasi kasus.

Target indikator kinerja berdasarkan Renstra Dinkes yaitu cakupan penemuan pneumonia pada balita tahun 2023 sebesar 65%, dengan demikian capaian indikator pada tahun 2022 (56,5%) belum memenuhi target renstra.

Grafik 6.5
Cakupan Penemuan Pneumonia pada Balita (%) menurut Kecamatan/unit pelayanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 cakupan pneumonia pada balita sebesar 56,5%. Kecamatan dengan cakupan penemuan pneumonia pada balita tertinggi terdapat di Kecamatan Rampi sebesar 75,7%, Kecamatan Rongkong 75,7% dan Kecamatan Seko 62,7%.

3. HIV-AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT). Zero Survey dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

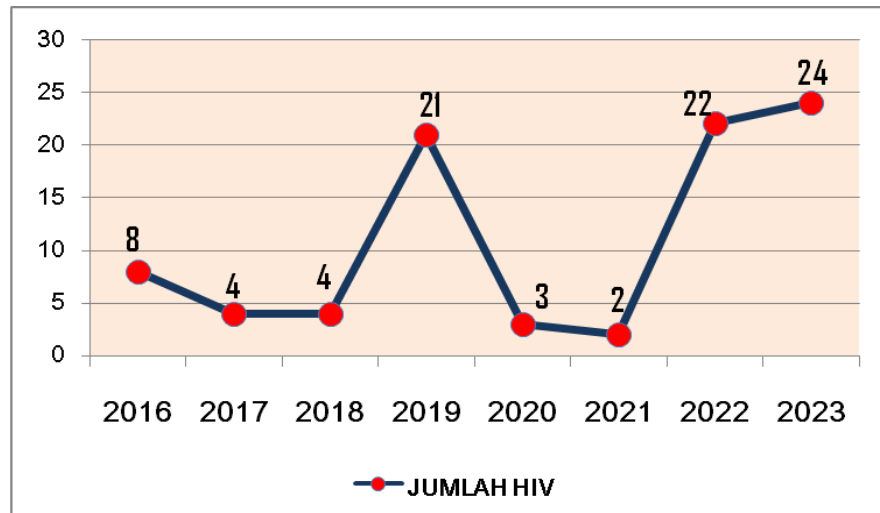
Upaya pelayanan dalam rangka pemberantasan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan yang dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor dan upaya pemantauan dan pengobatan penderita penyakit menular seksual (PMS).

- HIV

HIV itu sendiri adalah singkatan dari jenis virus bernama *Human Immunodeficiency Virus*. HIV secara spesifik menyerang dan menghancurkan sel CD4 yang menjadi bagian penting dari sistem kekebalan tubuh manusia untuk melawan infeksi.

Estimasi jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 sebanyak 5.200 orang dengan jumlah orang infeksi baru (ODHIV) sebanyak 24 orang.

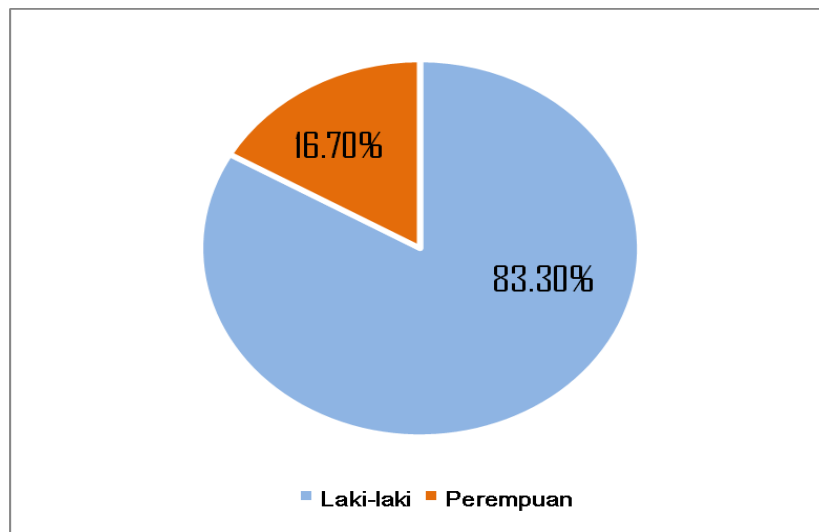
Grafik 6.6
Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Dari grafik 6.6 terlihat jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan selama 8 tahun terakhir cenderung meningkat. Terjadi penurunan kasus pada tahun 2020-2021 yang disebabkan oleh penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) akibat pandemic sehingga terbatasnya akses masyarakat ke pelayanan kesehatan. Dari segi penyedia pelayanan, peningkatan kasus COVID-19 yang cukup signifikan menyebabkan beberapa tenaga kesehatan di layanan di perbantukan untuk membantu penanganan COVID-19, sehingga kegiatan operasional penemuan kasus menjadi terhambat.

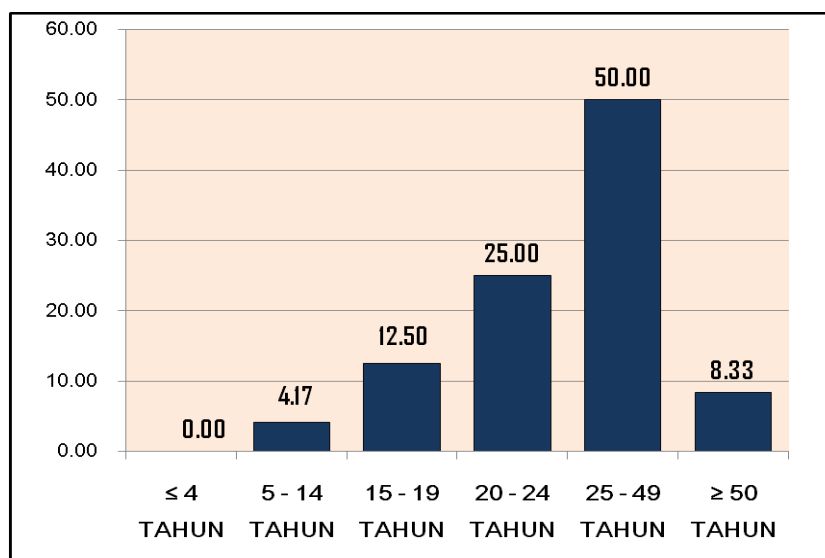
Grafik 6.7
Proporsi Kasus HIV Positif menurut jenis kelamin
di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus HIV pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan, terjadi kesenjangan terlampau sangat tinggi dengan kesenjangan sebesar 66,60% antara proporsi laki dan perempuan.

Grafik 6.8
Persentase Kasus HIV Positif menurut Kelompok umur
di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Sebagian besar sebaran kasus HIV terdapat pada kelompok umur produktif 20-49 tahun. Hal ini disebabkan oleh rentang usia produktif lebih rentan terhadap perilaku beresiko seperti perilaku seks yang tidak aman atau penggunaan nafza suntik.

- **AIDS**

Dalam rentang 8 tahun (2016-2023) tidak ditemukan kasus AIDS, Penularan HIV/AIDS yang disinyalir bukan hanya melalui hubungan seks tetapi melalui jarum suntik oleh pengguna narkoba dan lain-lain. Sedangkan diketahui bahwa pengguna narkoba dikalangan muda mudi cenderung meningkat hal ini dapat terlihat dengan maraknya peredaran narkoba dan oleh faktor-faktor seperti meningkatnya industri yang berkaitan dengan transaksi seks seperti banyaknya warung atau THM yang berkedok karaoke serta faktor-faktor berpengaruh lainnya. Namun dari angka HIV/AIDS tersebut diatas bukanlah jaminan bahwa tidak ada lagi orang terinfeksi virus HIV karena mengingat mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

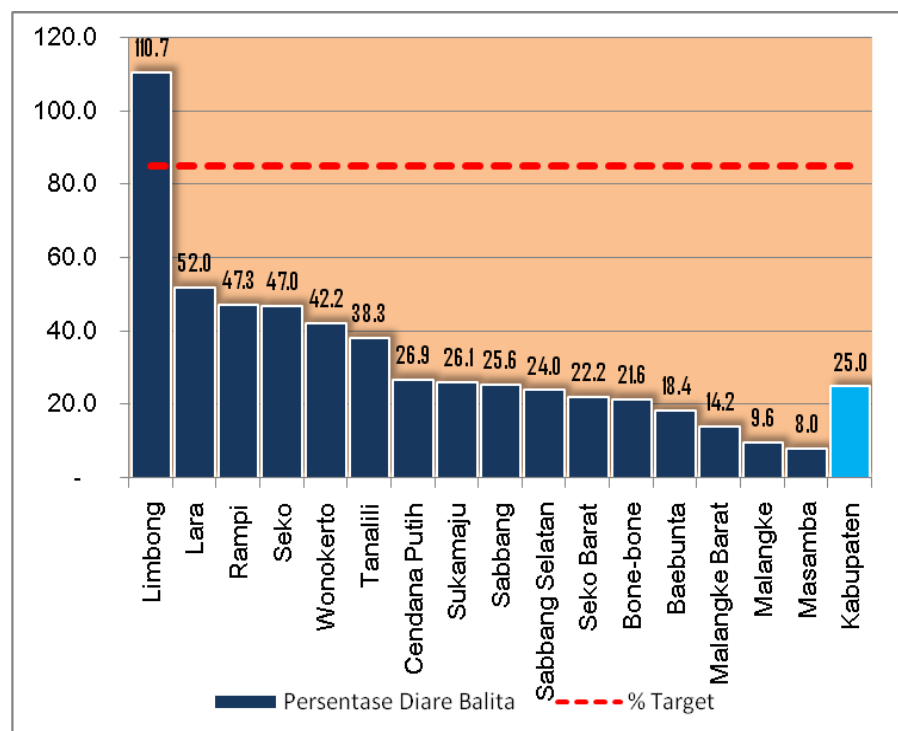
4. Diare

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, walaupun secara umum angka kesakitan masih berfluktuasi, dan kematian diare yang dilaporkan oleh sarana pelayanan dan kader kesehatan mengalami penurunan namun

penyakit diare ini masih menimbulkan KLB yang cukup banyak bahkan menyebabkan kematian.

Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Grafik 6.9
Cakupan Penemuan serta pelayanan penderita Diare
menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023.

Berdasarkan grafik 6.9, cakupan penemuan kasus diare semua umur sebesar 48,3% dan cakupan penemuan diare pada balita 25,0%. Penemuan diare pada balita yang tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Limbong, dan yang terendah berada di

wilayah Puskesmas Masamba. Sedangkan dilihat dari segi indikator target kinerja tahun 2023 belum mencapai target penemuan diare sebesar 85%.

5. Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai Penyakit Lepra atau Penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Micobacterium Leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antar 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari diluar tubuh manusia. Kuman Kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga bisa memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

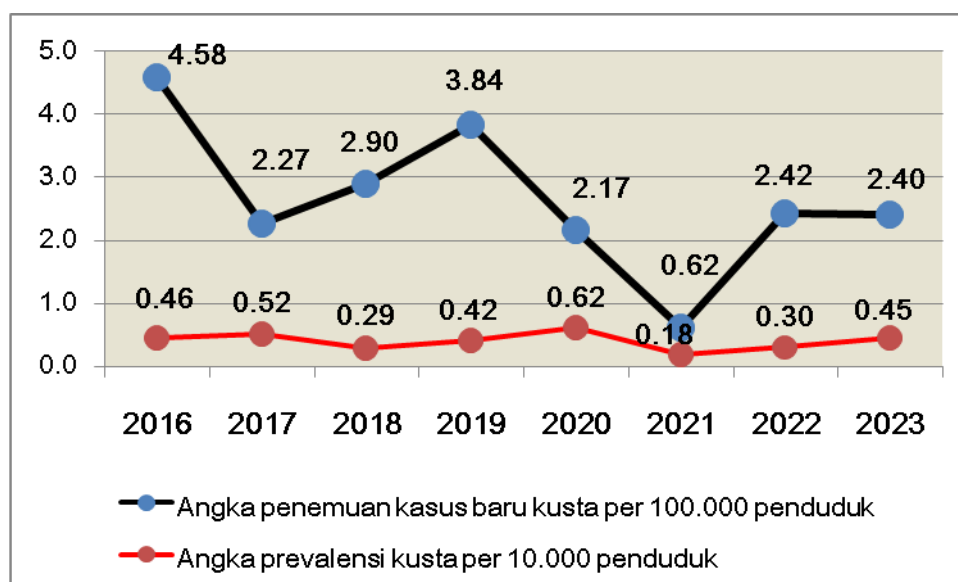
Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada tahun 2000, namun demikian berdasarkan data yang dilaporkan, jumlah penderita baru, proporsi cacat tingkat 2 dan anak sampai saat ini belum menunjukkan adanya penurunan yang bermakna.

Timbulnya penyakit merupakan suatu interaksi antara berbagai faktor penyebab penyakit yaitu : penjamu (host), agent (kuman) dan lingkungan. Melalui suatu proses yang dikenal

sebagai rantai infeksi yang terdiri dari 6 komponen yaitu (1) penyebab, (2) sumber penularan, (3) cara keluar dari sumber penularan, (4) cara penularan, (5) cara masuk ke host, (6) host.

Pada tahun 2023 dilaporkan terdapat 8 kasus baru kusta yang sebagian besar diantaranya merupakan kusta tipe *Multi Basiler* (MB).

Gambar 6.10
Angka Prevalensi dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2023

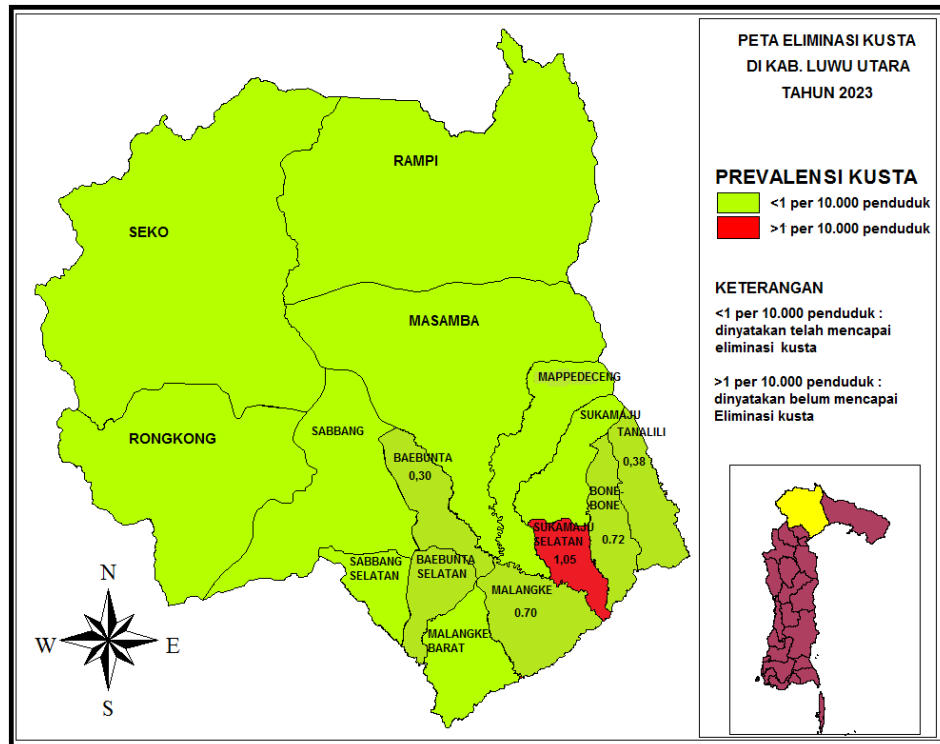


Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Angka prevalensi kusta di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023 sebesar 0,45 per 10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 2.40 per 100.000 penduduk. Tren angka kejadian kusta selama delapan tahun terakhir terlihat rasio prevalensi angka penemuan kasus kusta baru tren relative berfluktuasi. Penurunan drastis terjadi pada tahun 2020-2021, hal tersebut disebabkan karena adanya pandemic COVID-19 sehingga

mengakibatkan deteksi dini kasus di masyarakat berjalan kurang optimal.

Gambar 6.2
Eliminasi Kusta di Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Kabupaten dinyatakan telah mencapai eliminasi jika angka prevalensi <1 per 10.000 penduduk. Pada tahun 2023 sebanyak 14 kecamatan telah mencapai eliminasi kusta, sedangkan yang belum eliminasi yaitu Kecamatan Sukamaju Selatan.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Folio

Dalam surveilans AFP di masyarakat populasi yang diamati adalah anak-anak berusia < 15 tahun, walaupun pada umumnya kasus AFP di bawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan,

namun masih terdapat kasus AFP yang tidak dibawa berobat ke rumah sakit berbagai alasan.

Surveilans AFP harus dapat menemukan semua kasus AFP dalam satu wilayah yang diperkirakan minimal 2 kasus AFP diantara 100.000 penduduk usia < 15 tahun pertahun (non polio AFP rate $\geq 2 / 100.000$ pertahun). Pada tahun 2023, jumlah kasus AFP adalah sebanyak 4 kasus sehingga diperoleh AFP Rate (Non Folio) per 100.000, usia < 15 Tahun adalah sebesar 4,81 per 100.000 penduduk < 15 tahun.

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flacid*) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

2. Difteri

Penyakit difteri adalah penyakit infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Penyakit ini dominan menyerang anak usia 1–10 tahun.

Bakteri tersebut bersarang dan berkembang biak dalam tenggorokan dengan toksin yang sangat kuat. Penularannya bisa terjadi melalui udara atau cipratan sewaktu si penderita batuk atau bersin. Toksin dari bakteri itu dapat merusak saluran pernafasan dan masuk ke dalam aliran darah hingga bisa menyebabkan kelainan pada organ tubuh yang penting, misalnya jantung.

Penyakit tersebut terutama menyerang anak-anak usia balita, padahal difteri bisa ditangkal dengan imunisasi DPT.

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laryngitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sector terkait (Pedoman Surveilans Difteri, 2019).

Pelaksanaan program imunisasi di Kabupaten Luwu Utara terbukti efektif dalam menurunkan kasus penyakit difteri. Pada tahun 2023 Kasus penyakit difteri tidak ditemukan di Kabupaten Luwu Utara.

3. Pertusis

Penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella Pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Selama tahun 2023, tidak

ditemukan kasus kejadian pertusis di wilayah Kabupaten Luwu Utara.

4. Tetanus Neonatorium

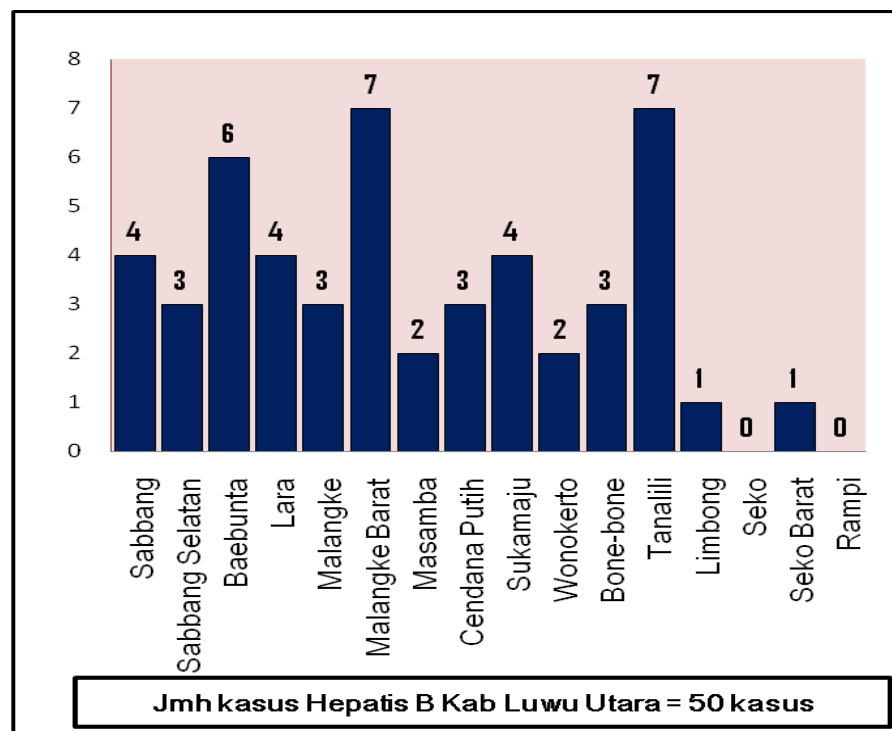
Tetanus Neonatorum disebabkan oleh hasil *Clostridium Tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Sepanjang tahun 2023 di Kabupaten Luwu Utara tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum, hal ini dimungkinkan adanya korelasi positif dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan sudah cukup tinggi yaitu 92,6 % dan Implementasi Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Inisiasi Menyusui Dini dan Persalinan Aman.

5. Hepatitis B

Hepatitis B merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina, maka perlu adanya deteksi dini Hepatitis B yang sangat diperlukan

bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari Ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi kurang dari 24 jam.

Grafik 6.11
Jumlah Ibu Hamil yang reaktif melalui Deteksi dini Hepatitis B Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023

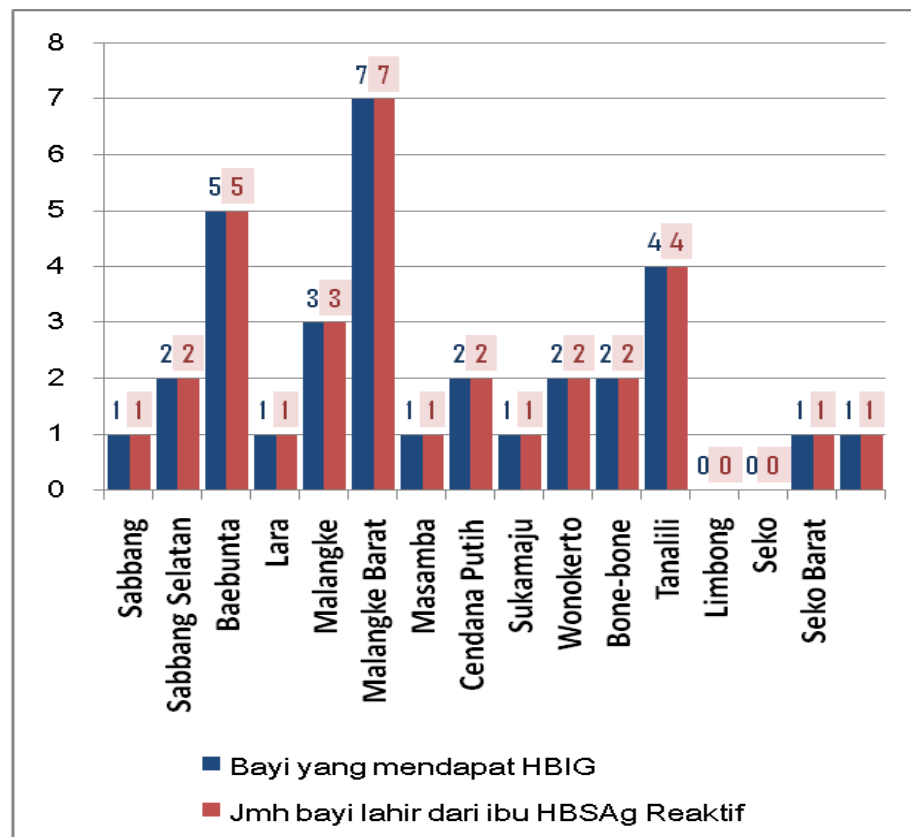


Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Tahun 2023 jumlah ibu hamil yang reaktif melalui deteksi dini hepatitis B sebanyak 50 kasus dari 4.669 ibu hamil yang diperiksa (100%), jumlah Ibu hamil yang reaktif meningkat dari tahun sebelumnya, dimana jumlah ibu hamil reaktif tahun 2022 sebanyak 49 kasus. Yang paling tertinggi berada di wilayah Kecamatan Malangke Barat sebanyak 7 kasus dan yang paling terendah berada di wilayah Kecamatan Rongkong sebanyak 1 kasus.

Sementara pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imonoglobulin Hepatitis B (HBig) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya dengan imunisasi HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan.

Grafik 6.12
Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapat HBIG
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Pada grafik 6.12 Jumlah yang bayi mendapat HBIG Kabupaten Luwu Utara 2023 sebanyak 33 bayi atau 100% dari 33 bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif. Tersebar di beberapa wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Malangke, Sukamaju,

sukamaju Selatan, Bone-bone, Masamba, Malangke, Baebunta selatan, Tanalili, dan Rongkong.

6. Campak

Penyakit campak dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus campak, golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra-sekolah dan usia SD yang tidak kebal akan terserang penyakit campak. Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Manusia merupakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tetapi tidak berperan dalam penyebaran.

Penyakit Campak (Rubeola, Campak 9 hari, measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2 – 4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Berdasarkan laporan dari UPT Puskesmas di wilayah Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2023, ditemukan kasus suspek campak sebanyak 5 kasus, tersebar

dibeberapa wilayah Kecamatan yakni Kecamatan Sabbang, dan Kecamatan Masamba

7. KLB Ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon. Penanggulangan KLB merupakan Upaya yang meliputi penyelidikan epidemiologi; penatalaksanaan penderita, yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina; pencegahan dan pengebalan; pemusnahan penyebab penyakit; penanganan jenazah akibat KLB/wabah; penyuluhan kepada masyarakat; dan upaya penanggulangan lainnya.

Berdasarkan laporan dari Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Kejadian Luar Biasa pada tahun 2023 ada 6 (enam) Kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Sabbang selatan, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Masamba, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Rampi, dengan jenis Kejadian Luar Biasa yaitu AFP, dan Keracunan makanan, dan Diare. semuanya ditangani < 24 jam 100%.

8. Coronavirus Disease (COVID-19)

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

Peningkatan kasus COVID-19 yang begitu pesat pasca bencana banjir bandang Juli 2020 yang sempat menimbulkan kekhawatiran terkait penanganan COVID-19 di Kabupaten Luwu Utara.

Indikator yang masih perlu ditangani secara serius adalah menurunkan angka positif rate, 13% menjadi 5%, sesuai standar WHO, tentu dengan cara peningkatan kemampuan Testing dan Tracing Kontak.

a. Kasus Konfirmasi COVID-19

Berdasarkan laporan Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara tahun 2023, jumlah kasus Covid-19

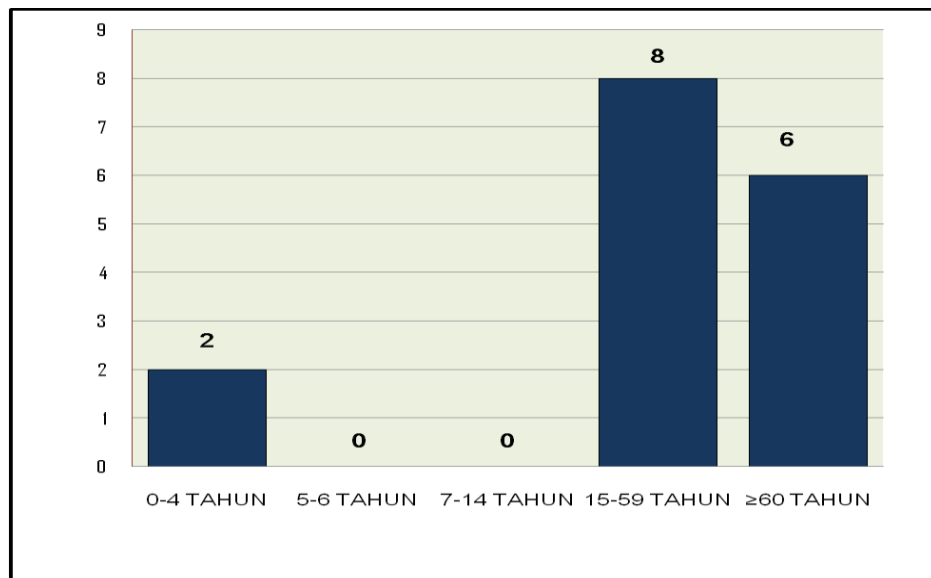
terkonfirmasi sebanyak 16 kasus, dimana jumlah kumulatif kasus konfirmasi Covid-19 tahun sebelumnya sebanyak 552 kasus.

b. Kasus Covid-19 berdasarkan Umur

Grafik diatas menggambarkan bahwa jumlah Kasus Covid-19 didominasi oleh kelompok umur 15-59 tahun sebanyak 8 kasus, dan yang paling rendah jumlah kasusnya, berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 2 kasus.

Kasus Covid di Kabupaten Luwu Utara dapat disajikan melalui grafik sebagai berikut;

Grafik 6.13
Jumlah kasus Covid-19 Menurut Kelompok umur
Kabupaten Luwu Utara tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan grafik 6.13 diatas, dapat disimpulkan bahwa orang dengan kelompok umur berapapun dapat tertular Covid-19. Namun demikian, pada kelompok umur yang lebih tua, sistem kekebalan tubuh cenderung berkurang sehingga memiliki risiko

yang lebih parah untuk tertular dan mengalami gejala yang lebih parah bahkan hingga kematian.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

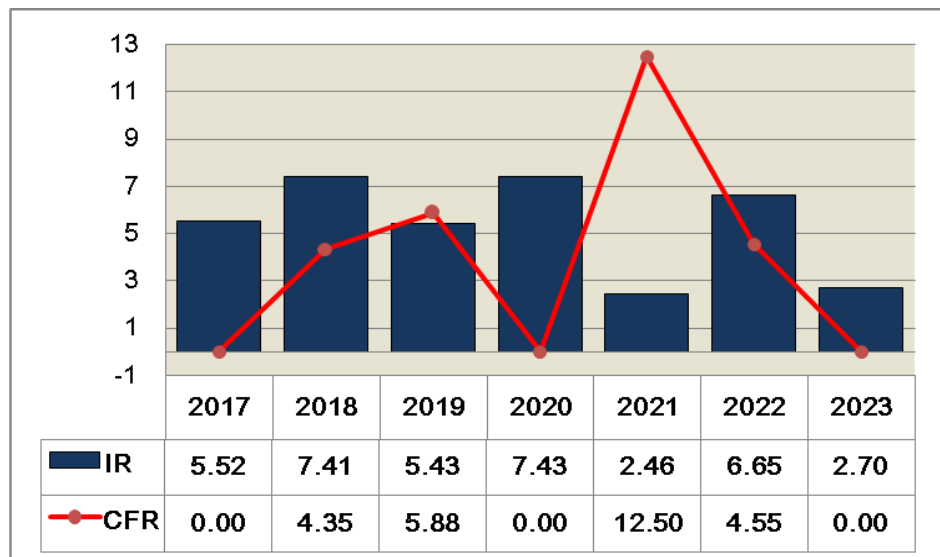
Di Kabupaten Luwu Utara, KLB DBD sering terjadi pada saat perubahan musim dari kemarau ke hujan atau sebaliknya. Hampir sebagian besar wilayah jalur poros propinsi endemis DBD. KLB DBD sering terjadi di Kabupaten Luwu Utara sistim pembuangan dan penyediaan air bersih tidak memadai, baik di pedesaan maupun perkotaan. Serangan DBD sering terjadi pada daerah yang padat penduduk dan kumuh.

Mobilitas penduduk sangat tinggi sehingga potensial terjadi penularan menjadi lebih besar, untuk itu semua wilayah kerja yang berhubungan dengan kepadatan penduduk diharapkan selalu waspada terhadap penularan penyakit DBD, apalagi perubahan iklim menyebabkan meningkatnya kasus DBD di beberapa wilayah.

Dengan adanya situasi diatas diharapkan seluruh puskesmas beserta lintas sektor menggiatkan gerakan satu rumah satu jumentik(1R1J) mulai dari keluarga atau rumah tangga, sekolah, gedung pemerintah dan beberapa tempat umum lainnya.

Diagnosis kasus DBD ditegakkan dengan anamnesis perjalanan penyakit, gejala klinis, pemeriksaan fisik termasuk tanda vital dan tanda perdarahan, serta pemeriksaan penunjang konfirmasi diagnosis. Pasien terduga DBD akan mengalami pemeriksaan laboratorium yang mengindikasi penurunan trombosit <100.000/mm³ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Grafik 6.14
Incidence Rate per 100.000 penduduk DBD
di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017-2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk menunjukkan angka kejadian kasus DBD berfluktuasi dari rentang tahun 2017-2023, namun angka kematian CFR terjadi peningkatan pada tahun

2021 berkisar 12,50 per 100.000 penduduk, kemudian angka kematian DBD menurun pada tahun 2023 tidak terdapat kasus kematian DBD (CFR 0). Rata-rata jumlah kematian DBD sebanyak 1 kasus. Pada tahun 2022, angka Incidence Rate mencapai 2,70 per 100.000 penduduk, angka ini masih rendah dibandingkan dengan target kinerja sebesar ≤ 49 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2023 terdapat 9 kasus DBD dengan tidak ada angka kematian DBD. Dalam pengendalian penyakit DBD, digunakan beberapa indikator untuk kegiatan pemantauan, dua indikator utama yang digunakan adalah incidence Rate per 100.000 penduduk dan Case Fatality Rate.

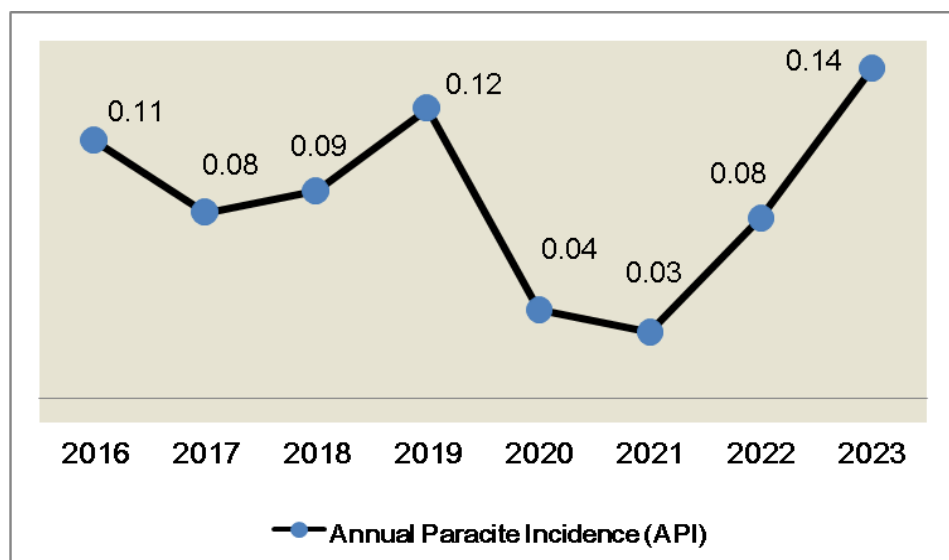
Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus DBD atau yang dikenal dengan Case Fatality Rate (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD.

2. Malaria

Penyakit Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (*Plasmodium*) yang ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*). Secara epidemiologi penyakit malaria dapat menyerang orang baik laki-laki maupun perempuan, pada semua golongan umur, dari bayi sampai orang dewasa. Bersama dengan HIV AIDS dan Tuberkulosis, pengendalian malaria menjadi bagian dari tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai tujuan

global yang harus dicapai sampai dengan tahun 2030. Pada tahun 2023, lima belas (15) kecamatan ditetapkan sebagai wilayah bebas malaria atau 100% kecamatan berstatus eliminasi malaria. Eliminasi malaria dapat diupayakan melalui peningkatan persentase konfirmasi sediaan darah dan persentase pengobatan standar.

Grafik 6.15
Jumlah Sebaran Kasus Positif Malaria Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023.

Morbiditas malaria dapat diketahui dengan menilai indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1000 penduduk. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tertentu. Kabupaten Luwu Utara berhasil menekan API menjadi < 1 per 1000 penduduk sejak tahun 2016-2023. Namun demikian, pada tahun 2023 API meningkat sebesar 0,14 per 1000 penduduk, hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah meningkatnya

pemeriksaan suspek malaria mencapai 2.490 orang, sedangkan tahun sebelumnya pemeriksaan suspek malaria sebanyak 672 orang, terjadi peningkatan 73,01% dari tahun sebelumnya.

Pengobatan malaria yang standar dan efektif sampai saat ini masih menggunakan *Artemisinin-based Combination Therapy* (ACT) di tambah primakuin. Pengobatan dilakukan 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis. Pemerintah menetapkan target persentase pengobatan ACT sebesar $\geq 95\%$.

Pada tahun 2023, sebagian besar kecamatan memenuhi target pengobatan standar $\geq 95\%$, yaitu sebanyak 9 kecamatan 80,4%. Masih ada beberapa kecamatan yang belum memenuhi standar pengobatan 95% diantaranya terdapat di Kecamatan Sabbang, Sabbang Selatan, Malangke, Masamba, dan Rongkong. Data dan informasi lebih rinci terdapat pada lampiran tabel 73.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filarial. Penyakit ini dikenal juga dengan sebutan penyakit kaki gajah. Penderita Filariasis kronis adalah penderita filariasis yang telah menunjukkan gejala klinis kronis filariasis, seperti limfedema pada tungkai atau lengan, pembesaran payudara, dan hidrokel. Sampai selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya kasus filiasi di Kabupaten Luwu Utara.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular atau penyakit non-infeksi telah menjadi

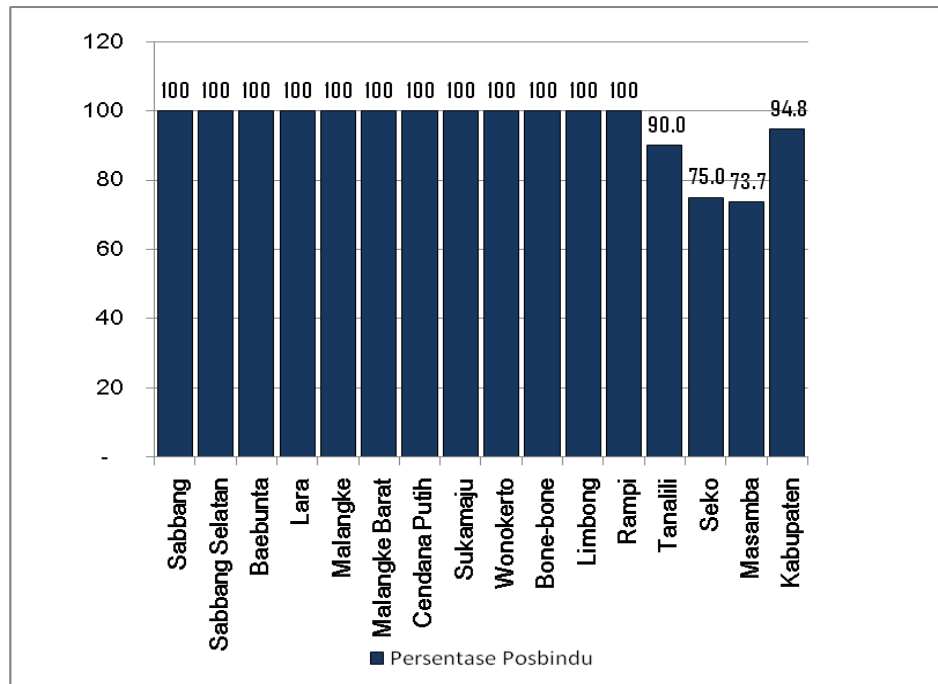
bagian dari beban ganda epidemiologi di dunia sejak beberapa decade terakhir. Berbeda dengan penyakit menular, penyakit ini tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Badan kesehatan dunia (WHO) mengestimasi bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia. Jumlah tersebut setara dengan 70% kematian oleh seluruh penyebab pada tingkat global.

Angka morbiditas penyakit tidak menular baik di tingkat global maupun nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. WHO mengidentifikasi empat factor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, yaitu konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penyalahgunaan alcohol, dan diet yang tidak sehat. Kemunculan COVID-19 sebagai *new-emerging disease* telah menyadarkan banyak pihak terhadap pentingnya pengendalian penyakit tidak menular, karena penyakit ini merupakan salah satu komorbid yang berperan dalam meningkatkan keparahan COVID-19.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk pencegahan dan pengendalian PTM ditingkat nasional, sejalan dengan pendekatan global dan regional. Salah satu program yang telah dan masih terus dilakukan oleh Kementerian Kesehatan adalah Pelayanan terpadu Penyakit Tidak Menular (PANDU PTM) di FKTP.

Persentase desa yang melaksanakan Posbindu pada tahun 2023, dapat dilihat grafik 6.10 sebagai berikut.

Grafik 6.16
Persentase Desa melaksanakan Posbindu
di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



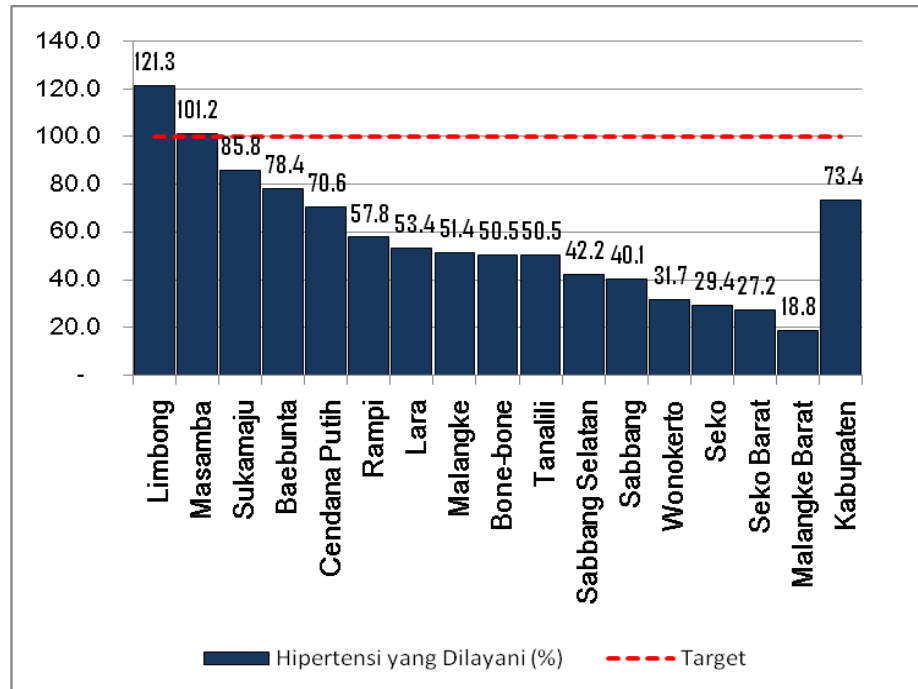
Sumber : Bidang P2P Tahun 2023.

Pada tahun 2023, sebanyak 164 desa atau 94,8% desa/kelurahan di Kabupaten Luwu Utara yang memiliki Posbindu. Ada 12 Kecamatan yang memiliki posbindu dengan capaian 100%, sedangkan Kecamatan yang masih di bawah 100% terdapat di wilayah kecamatan Tanalili, Seko dan Rampi.

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah secara menetap $\geq 140/90$ mmHg. Hipertensi sering disebut sebagai “the silent killer” karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi.

Grafik 6.17
Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan
Menurut Puskesmas Kabupaten Luwu Utara
Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023.

Berdasarkan data laporan Program P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 bahwa persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan 73,4% atau 58.545 penderita, dimana tahun sebelumnya hanya mencapai 72,8% atau 58.053 penderita yang dilayani. Persentase pelayanan penderita hipertensi yang tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Limbong 121%, menyusul Puskesmas Masamba 101%. dan yang terendah adalah Puskesmas Malangke barat 18,8%, Puskesmas Seko barat 27,2% dan Puskesmas Seko 29,4 %.

b. Diabetes Melitus

Tahun 2023, jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun sebanyak 229.984 jiwa atau 69,04% dari jumlah penduduk, Maka jumlah

penderita DM di Kabupaten Luwu Utara diperkirakan sebanyak 5.370 orang yang tersebar di 15 kecamatan, 16 Puskesmas dan 173 desa/kelurahan.

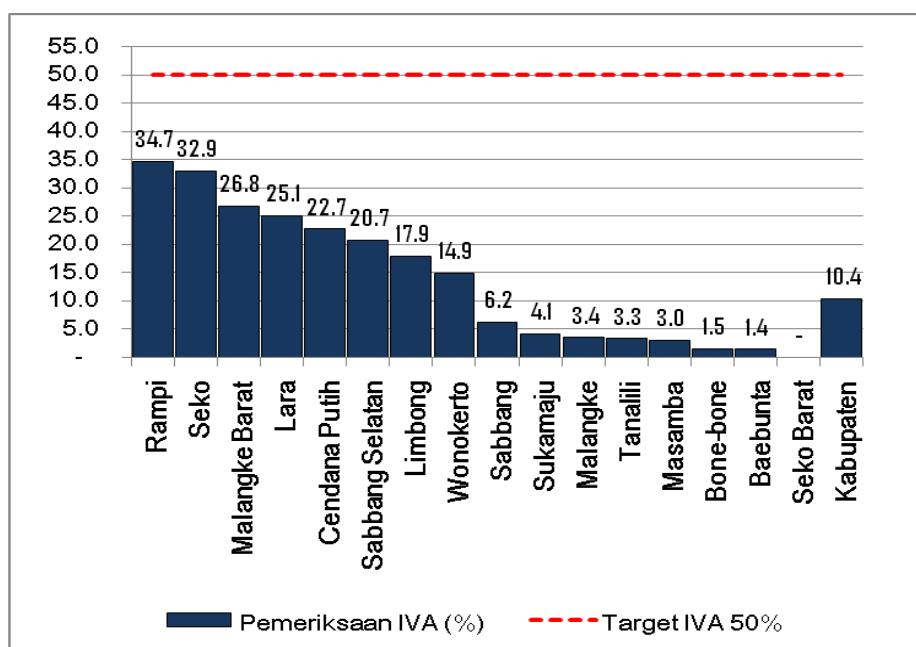
Berdasarkan data Laporan bidang P2 Dinas Kesehatan Luwu Utara tahun 2023 bahwa jumlah penderita DM yang paling terbanyak terdapat di Kecamatan masamba sebesar 635 orang. Sedangkan jumlah penderita yang paling terendah terdapat di Kecamatan Rampi sebanyak 45 orang, seluruhnya dilayani dengan sesuai standar 100%.

c. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker rahim merupakan dua kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan oleh terlambatnya diagnosis dan tatalaksana, hamper 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena pada kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum terjadinya kanker (lesi pra kanker) yang dapat diterapi sehingga tidak menjadi kanker. Sedangkan pada kanker payudara dengan tindakan yang sederhana dan efektif seperti Pemeriksaan payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dapat ditemukan benjolan pada payudara secara dini sebelum berkembang menjadi kanker stadium lanjut. Oleh karena itu, deteksi dini merupakan hal yang penting dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian, meningkatkan kesintasan dan mengurangi beban pembiayaan akibat penyakit kanker.

Program deteksi dini kanker leher rahim dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode SADANIS di FKTP, yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Untuk di RS atau FKTRL dilakukan dengan menggunakan Ultrasonografi (USG) atau mammografi.

Grafik 6.18
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA)
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan grafik 6.18 menunjukkan bahwa jumlah skrining deteksi dini kanker leher rahim Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 sebanyak 922 orang 1.403 orang dari 8.892 sasaran perempuan umur 30-50 tahun, dimana Kecamatan yang memiliki cakupan tertinggi pemeriksaan Deteksi Dini Kanker leher rahim adalah Kecamatan Rampi, dan yang terendah adalah Kecamatan Baebunta. Persentase

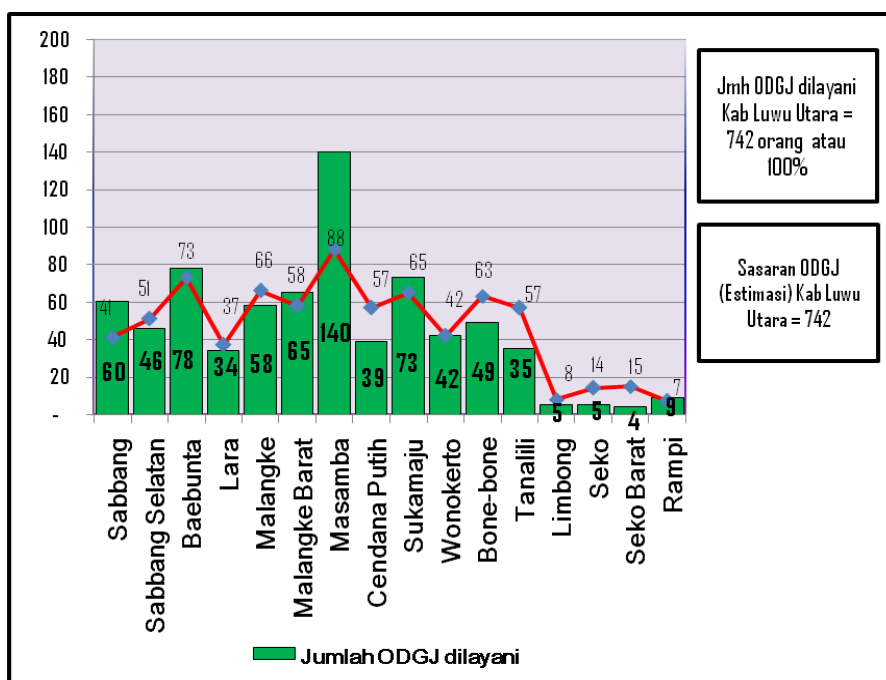
yang di skrining pada tahun 2023 belum mencapai target, dimana target kinerja tahun 2023 sebesar 50%.

d. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, klinik, RSUD dengan layanan Keswa, RSJ).

ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Grafik 6.19
Jumlah Pelayanan ODGJ Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Tahun 2023.

Berdasarkan grafik 6.19 menggambarkan bahwa jumlah pelayanan kesehatan dengan ODGJ berat Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023 sebanyak 742 atau 100% dari 742 sasaran estimasi ODGJ. Kecamatan yang memiliki paling banyak di temukan kasus ODGJ berat yaitu Kecamatan masamba 140 kasus, dan yang terendah adalah Kecamatan Rongkong 5 kasus. Jumlah pelayanan kesehatan dengan Orang dengan Gangguan Jiwa berat meningkat dari tahun sebelumnya dimana jumlah ODGJ pada tahun 2022 sebanyak 586 atau 78.98%.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari factor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun social. Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan lingkungan meliputi seluruh factor fisik, kimia dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala factor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan control dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Kontribusi lingkungan dalam mewujudkan derajat kesehatan merupakan hal yang essential di samping masalah perilaku masyarakat,

pelayanan kesehatan dan faktor keturunan. Lingkungan memberikan kontribusi terbesar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat.

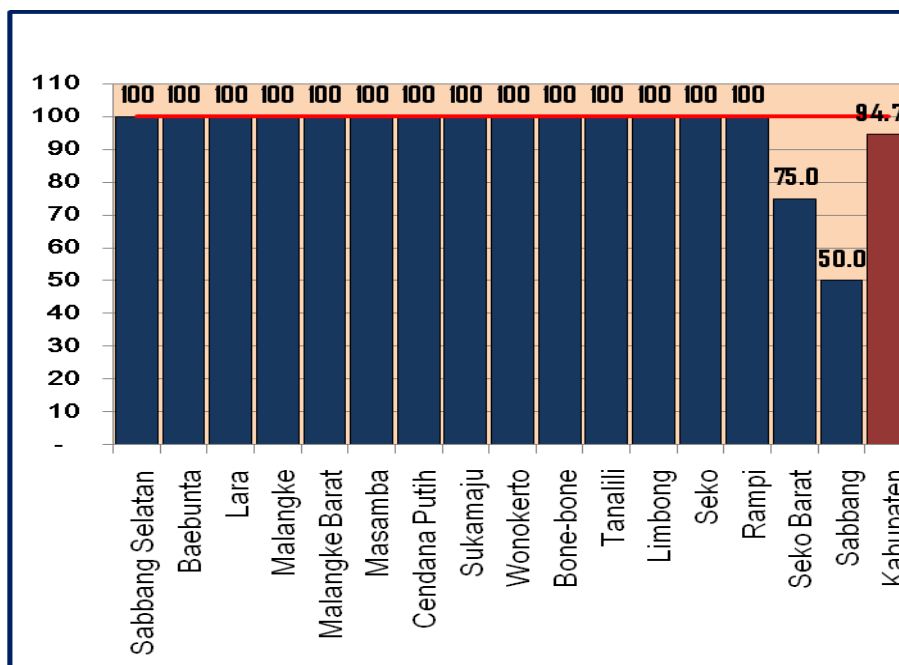
A. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan terkait persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah (BUMN/BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individu yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Air minum adalah kebutuhan yang sangat diperlukan bagi kehidupan manusia secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan air minum yang layak bagi masyarakat berhubungan dengan sumber air yang tersedia di lingkungan masyarakat. Di Kabupaten Luwu Utara ada beberapa sumber air yang biasa digunakan oleh masyarakat dalam aktifitas

sehari-hari seperti : sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, mata air terlindungi, penampungan air hujan, depot air minum, perpipaan (PDAM, BPSPAM), dan perpipaan non PDAM. Sumber air minum yang digunakan oleh masyarakat sangat berpengaruh terhadap kualitas air minum tersebut.

Grafik 7.1
Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa
kualitas air minumnya sesuai standar Menurut kecamatan
dan puskesmas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada grafik 7.1 dapat dilihat, di Kabupaten Luwu Utara persentase sarana air minum yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 75 sarana, dimana sarana air minum yang diawasi diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 71 sarana atau 94,67%, ada 13 Kecamatan yang dinyatakan kualitas air minumnya sudah mencapai 100% yakni Kecamatan Sabbang selatan, Baebunta, Baebunta Selatan, Malangke, Malangke Barat, Masamba,

Mappedeceng, sukamaju, sukamaju selatan, Bone-bone, Tanalili, Rongkong dan Rampi. Sedangkan 2 (dua) Kecamatan yang lainnya masih dibawah 100% yaitu Kecamatan Seko dan sabbang.

B. KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayananan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepad pemeliharaan kondisi higienes melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negative di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

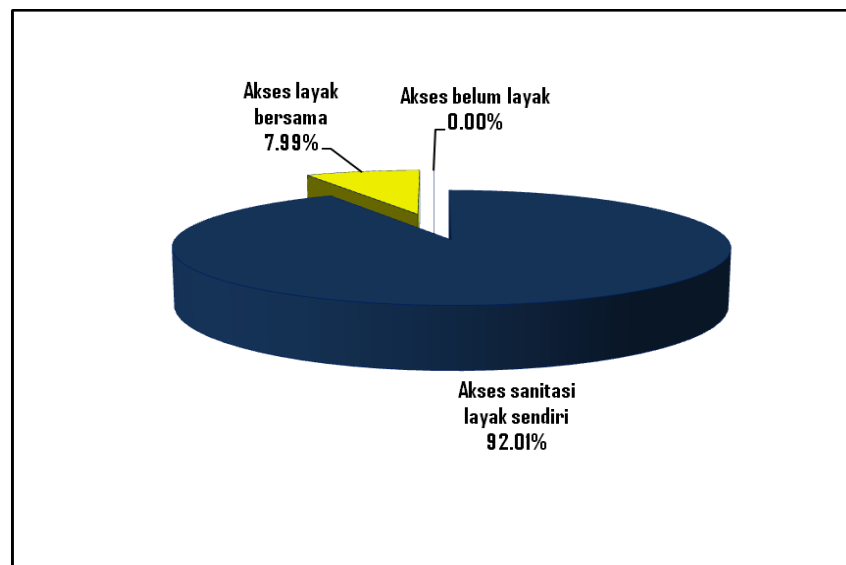
Pembuangan tinja perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan satu bahan buangan yang banyak mendatangkan masalah dalam bidang kesehatan dan sebagai media bibit penyakit, seperti diare, typhus, muntaber, disentri, cacingan dan gatal-gatal. Selain itu dapat menimbulkan pencemaran lingkungan pada sumber air dan bau busuk serta mengganggu estetika.

Menurut Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi criteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan

kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vector pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Pencapaian penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tidak terlepas dari kerja keras puskesmas (sanitarian puskesmas) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara melalui program STBM (Sanitasi Total berbasis Masyarakat).

Grafik 7.2
Persentase Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Grafik 7.2 menunjukkan bahwa keluarga dengan Akses terhadap fasilitas sanitasi layak (jamban Sehat) di Kabupaten Luwu Utara tahun 2023 sudah mencapai 100%, dimana 92,01% (98.982) keluarga menggunakan akses sanitasi layak sendiri dan 7.99% atau 8.592 keluarga yang menggunakan akses layak bersama.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (BABS),
2. Cuci tangan pakai sabun,
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga,
4. Pengamanan sampah rumah tangga, dan
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu prioritas dalam pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran MDGs.

STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan

program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Tujuan dari STBM adalah untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 (tiga) komponen strategi yaitu :

a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya STBM melalui :

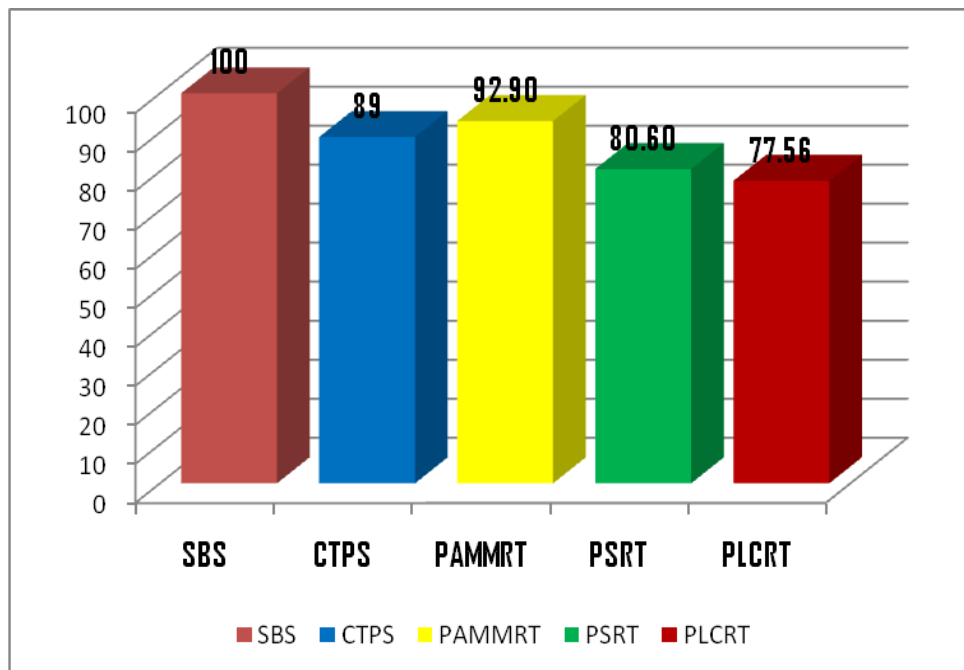
- Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang;
- Peningkatan kapasitas institusi pelaksana sampai ditingkat desa;
- Meningkatkan kemitraan multi pihak.

b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air sembarang tempat) dan dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :

- Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat ;
- Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (natural leader) untuk memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat (LSM), perbankan, dalam penyediaan sarana sanitasi.

Grafik 7.3
Persentase 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Berdasarkan Laporan dari Program Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan bahwa Kabupaten Luwu Utara berhasil mencapai target Open Defecation Free (ODF) 100% atau bebas buang air besar sembarang. Atas capaian ini, Luwu Utara masuk nominasi Kabupaten Sehat Kategori Wistara.

Desa STBM adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leader*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi:

1. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
2. Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk forum desa sebagai respon dari aksi intervensi STBM,
3. Masyarakat menyusun rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama.

Di Kabupaten Luwu Utara sampai saat ini belum ada desa STBM. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar 1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dan Adopsi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan secara bertahap akan mengembangkan pada pilar-pilar lain STBM.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN

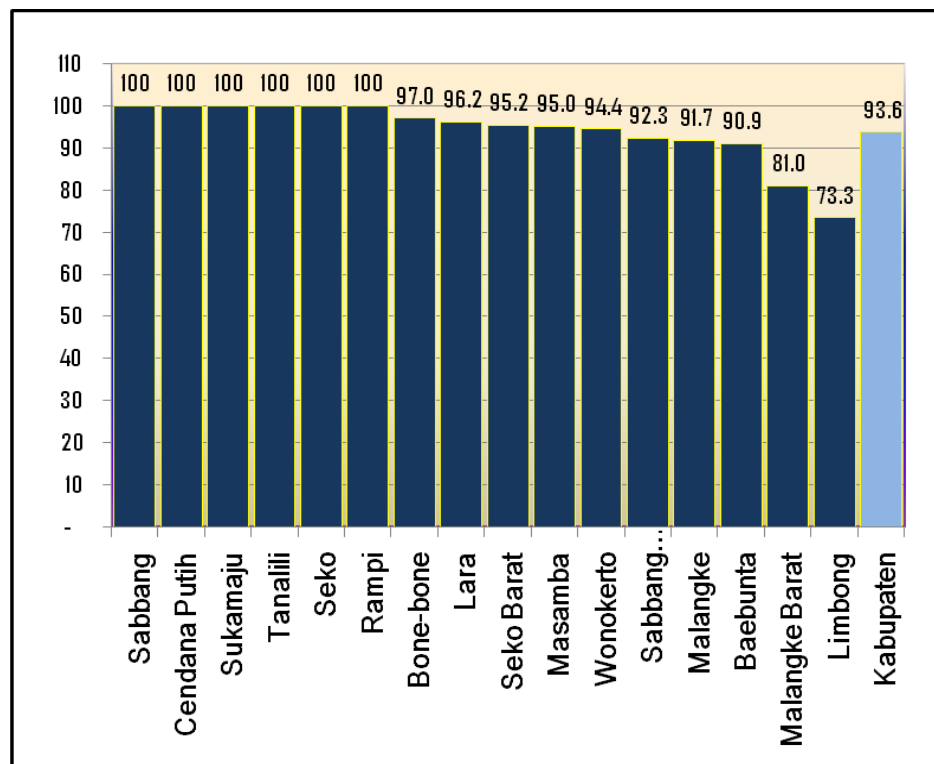
Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah usaha mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tidak terawatnya tempat-tempat umum tersebut yang mengakibatkan menularnya

berbagai jenis penyakit. Maka dari itu, pengelola/pemilik/penanggung jawab TFU harus bertanggungjawab terhadap operasional TFU dalam menjaga keamanan pengunjung TFU dari hal yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan pengunjung.

Inspeksi sanitasi tempat-tempat umum merupakan serangkaian kegiatan pengawasan tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan.

Grafik 7.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Dari grafik 7.4 terlihat bahwa Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 397 sarana atau 93,6% yang terdiri dari Sarana Pendidikan SD/MI sebanyak 263 sarana atau 96,3%, SMP/Mts sebanyak 109 atau 100%, Puskesmas 16 atau 100%, Pasar sebanyak 9 sarana atau 34,6%.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

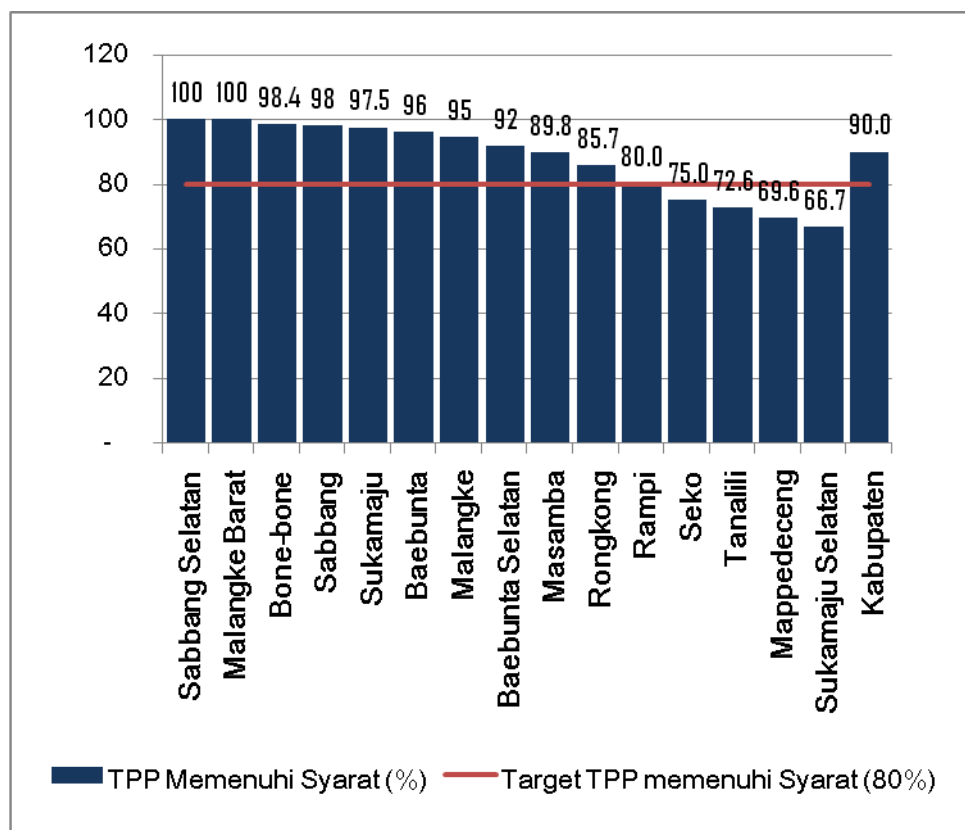
Tempat Pengelolaan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan /atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan panagan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/catering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai panagan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat LAIK Higiene Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antar lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat hygiene sanitasi, maka perlu dilakaukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi hygiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan

oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL, maka dapat mengajukan sertifikat laik hygiene sanitasi ke dinas kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih hygiene sanitasi pangan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Grafik 7.5
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

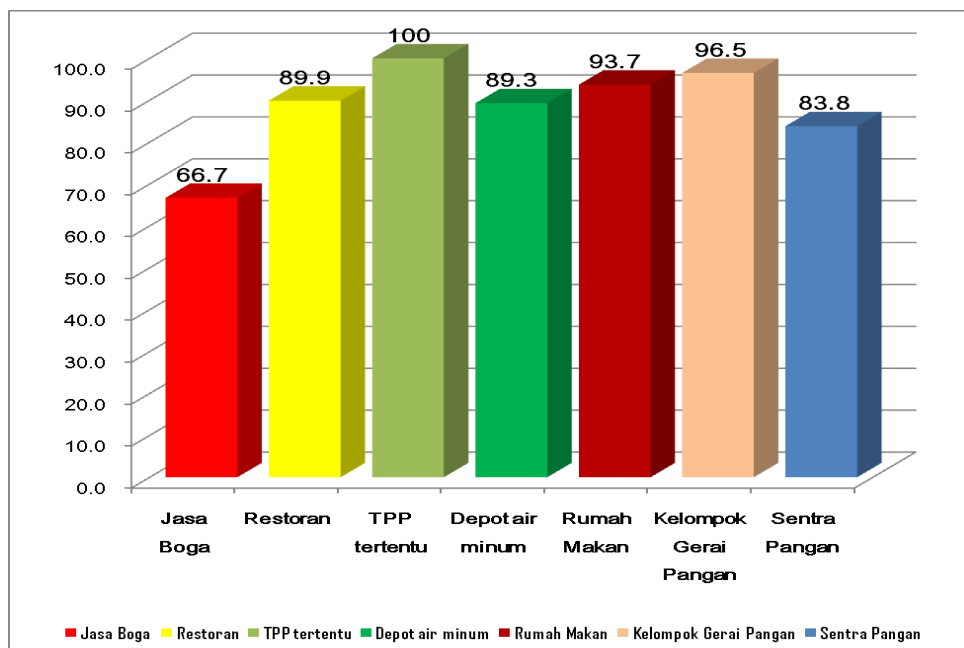


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Berdasarkan grafik 7.5 menunjukkan bahwa jumlah pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Luwu Utara adalah sebanyak 891 sarana atau 90,0% dari 990 sarana TPP yang

terdaftar. Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana tahun 2022 persentase pengelolaan makanan yang memenuhi syarat sebesar 89,66% dari 957 sarana TPP yang terdaftar, artinya capaian pengelolaan makanan yang memenuhi syarat sudah memenuhi target indikator kinerja 80%.

Grafik 7.6
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis sarana di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas dan didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang terdiri dari yaitu Jasa Boga/katering yang memenuhi syarat Higiene sanitasi (HSP) 66,7% dari 6 sarana terdaftar, Restoran yang memenuhi syarat (HSP) 89,9% dari 138 sarana terdaftar, TPP tertentu yang memenuhi syarat (HSP) sebesar 100%

dari 1 sarana terdaftar, Depot air minum yang memenuhi syarat (HSP) 89,3% dari 122 sarana terdaftar, Rumah makan yang memenuhi syarat (HSP) 93,7% dari 143 sarana terdaftar, Kelompok gerai pangan yang memenuhi syarat (HSP) 96,50% dari 259 sarana yang terdaftar, dan Sentra pangan yang memenuhi syarat (HSP) 83,8% dari 321 sarana yang terdaftar.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			7,503	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			173	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	168,133	164,994	333,127	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			44.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98.0	94.7	96.3	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	26.4	19.9	23.2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	33.9	34.3	34.1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			14	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			166	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			59	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	41.1	62.6	51.8	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.4	8.6	7.5	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	16.3	12.2	14.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12.7	9.3	11.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			56.5	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			56.7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			380	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			81.84	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.54	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			164	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	9	12	21	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	8	23	31	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	19	19	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		314		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		94		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	92	292	384	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			115	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	29	68	97	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	26	34	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	1	32	33	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	6	33	39	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	6	6	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	9	31	40	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	3	25	28	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	4	30	34	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	55	62	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			82.1	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
55	Total anggaran kesehatan			Rp252,543,929,074	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18.2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp173,941,476,874	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2,260	2,058	4,318	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.6	6.3	6.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		162		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93.4		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		89.0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99.2		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98.3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.8		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		83.8		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93.8		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		93.8		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		64.5		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			68.1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			41.5	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	31	26	57	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13.7	12.6	13.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	33	30	63	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14.6	14.6	14.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	33	31	64	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14.6	15.1	14.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.9	6.8	6.9	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.3	97.6	97.4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			88.2	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	108.6	110.8	109.7	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	116.9	120.6	118.6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			91.9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91.6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			91.9	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100.0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			98.3	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	70.7	73.3	71.9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11.6	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11.5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6.1	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.8	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	70.8	95.0	82.9	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	21.9	76.6	49.2	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	92.8	91.2	92.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			64.69	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			41.98	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			14.02	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	28.4	31.7	29.6	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	64.8	71.8	67.4	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84.7	93.1	87.8	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.7	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			56.5	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.9	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	20	4	24	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			48.3	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			48.3	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			100.0	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.1 %	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0 %	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	1	8 Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	1	2 per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0 %	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0 %	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 %	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.5 per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0 %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50.0 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.8 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0.0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0 %	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	50	50 Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	3	2	5 Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0.9	0.6	1.5 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0 %	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			2.7 per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.1 per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0 %	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			80.4 %	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0 Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			16 Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0 %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	48.4	98.7	73.4	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		10.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		12.5		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			94.7	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			88.8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			92.9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			80.6	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			77.6	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			86.0	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			80.5	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			93.6	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			66.7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sabbang	424.11	9	1	10	18,590	6,237	3.0	43.8
2	Sabbang Selatan	100.97	10	0	10	22,800	7,538	3.0	225.8
3	Baebunta	203.16	10	1	11	33,351	10,571	3.2	164.2
4	Baebunta Selatan	92.09	10	0	10	16,444	5,555	3.0	178.6
5	Malangke	229.70	14	0	14	28,558	9,154	3.1	124.3
6	Malangke Barat	214.05	13	0	13	24,683	7,729	3.2	115.3
7	Masamba	1,068.85	15	4	19	39,266	12,460	3.2	36.7
8	Mappedeceng	275.50	15	0	15	25,553	8,396	3.0	92.8
9	Sukamaju	208.21	14	0	14	28,992	9,691	3.0	139.2
10	Sukamaju Selatan	47.27	11	0	11	18,964	6,481	2.9	401.2
11	Bone-bone	127.92	10	1	11	27,829	8,922	3.1	217.6
12	Tanalili	149.41	10	0	10	26,216	8,152	3.2	175.5
13	Rongkong	686.50	7	0	7	4,046	1,221	3.3	5.9
14	Seko	2,109.19	12	0	12	14,399	4,433	3.2	6.8
15	Rampi	1,565.65	6	0	6	3,436	1,034	3.3	2.2
KABUPATEN/KOTA		7,502.6	166	7	173	333,127	107,574	3.1	44.4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12,785	11,933	24,718	107.1
2	5 - 9	14,732	13,758	28,490	107.1
3	10 - 14	15,334	14,569	29,903	105.3
4	15 - 19	16,781	15,827	32,608	106.0
5	20 - 24	16,393	16,320	32,713	100.4
6	25 - 29	13,842	13,848	27,690	100.0
7	30 - 34	11,566	11,017	22,583	105.0
8	35 - 39	11,394	11,530	22,924	98.8
9	40 - 44	11,818	12,156	23,974	97.2
10	45 - 49	10,792	11,048	21,840	97.7
11	50 - 54	10,602	9,843	20,445	107.7
12	55 - 59	7,142	7,107	14,249	100.5
13	60 - 64	5,465	5,493	10,958	99.5
14	65 - 69	3,572	3,768	7,340	94.8
15	70 - 74	2,674	2,843	5,517	94.1
16	75+	3,241	3,934	7,175	82.4
KABUPATEN/KOTA		168,133	164,994	333,127	102
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	125,282	124,734	250,016			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	122,738	118,110	240,848	97.97	94.69	96.33
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	15,692	21,698	37,390	12.53	17.40	14.96
	b. SD/MI	34,065	35,352	69,417	27.19	28.34	27.77
	c. SMP/ MTs	33,102	24,874	57,976	26.42	19.94	23.19
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	42,423	42,810	85,233	33.86	34.32	34.09
	h. S1/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13					13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			120					120
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3					3
3	PUSKESMAS KELILING			14					14
4	PUSKESMAS PEMBANTU (<i>Pustu, Polindes, Poskesdes</i>)			166					166
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1		3		4
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						15		15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						9		9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						59		59
10	TOKO OBAT						20		20
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	1. RSU Andi Diemma	23.469	33.437	56.906	5.682	7.945	13.627	2.388	1.956	4.344
	2. RS Hikma Masamba			0			0			0
	3. RS. Hikma Sejahtera Sukamaju			0			0			0
3	RS Khusus									
	-			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
	1.dr.Wahyuni Jafar, M. Kes. Sp.Rad			0			0			0
	2.dr. Awaluddin, Sp.Pd			0			0			0
	SUB JUMLAH II	24,677	35,088	59,765	6,652	8,711	15,363	2,388	1,956	4,344

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS. Umum Andi Djemma	249	6,695	6,667	13,362	98	64	162	95	79	174	14.6	9.6	12.1	14.2	11.8	13.0
2	RS Hikma Sejahtera	79	2,760	2,794	5,554	34	30	64	30	11	41	12.3	10.7	11.5	10.9	3.9	7.4
3	RS Hikmah Masamba	100	2,721	2,777	5,498	79	64	143	39	30	69	29.03	23.05	26.01	14.33	10.80	12.55
4	Klinik Utama Alif Medika	31	805	824	1,629	1	2	3	1	2	3	1.24	2.43	1.84	1.24	2.43	1.84
KABUPATEN/KOTA		459	12,981	13,062	26,043	212	160	372	165	122	287	16.3	12.2	14.3	12.7	9.3	11.0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS. Umum Andi Djemma	249	13,362	47,929	49,998	52.74	53.66	3.21	3.74
2	RS Hikma Sejahtera	79	5,554	15,554	15,982	53.94	70.30	2.39	2.88
3	RS Hikmah Masamba	100	5,498	26,496	15,395	72.59	54.98	1.82	2.80
4	Klinik Utama Alif Medika	31	1,629	4,672	4,427	41.29	52.55	4.08	2.72
KABUPATEN/KOTA		459	26,043	94,651	85,802	56.50	56.74	2.80	3.29

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Sabbang	Sabbang	v
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	v
3	Baebunta	Baebunta	v
4	Baebunta Selatan	Lara	v
5	Malangke	Malangke	v
6	Malangke Barat	Malangke Barat	v
7	Masamba	Masamba	v
8	Mappedeceng	Cendana Putih	v
9	Sukamaju	Sukamaju	v
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	v
11	Bone-bone	Bone-bone	v
12	Tanalili	Tanalili	v
13	Rongkong	Limbong	v
14	Seko	Seko	v
		Seko Barat	v
15	Rampi	Rampi	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang SDM Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang SDMK Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang SDM Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Sabbang	Sabbang	17	77.3	5	22.7	22	10
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	23	95.8	1	4.2	24	10
3	Baebunta	Baebunta	27	79.4	7	20.6	34	11
4	Baebunta Selatan	Lara	21	91.3	2	8.7	23	10
5	Malangke	Malangke	32	100.0	0	0.0	32	14
6	Malangke Barat	Malangke Barat	17	58.6	12	41.4	29	13
7	Masamba	Masamba	28	73.7	10	26.3	38	14
8	Mappedeceng	Cendana Putih	23	100.0	0	0.0	23	15
9	Sukamaju	Sukamaju	24	88.9	3	11.1	27	14
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	18	94.7	1	5.3	19	11
11	Bone-bone	Bone-bone	18	64.3	10	35.7	28	11
12	Tanalili	Tanalili	30	100.0	0	0.0	30	9
13	Rongkong	Limbong	11	84.6	2	15.4	13	7
14	Seko	Seko	10	66.7	5	33.3	15	6
15		Seko Barat	9	60.0	6	40.0	15	3
16	Rampi	Rampi	3	37.5	5	62.5	8	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			311	81.8	69	18.2	380	164
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.54	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sabbang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Sabbang Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Lara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Malangke	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Malangke Barat	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Masamba	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Cendana Putih	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Sukamaju	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Wonokerto	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Bone-bone	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Tanalili	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Limbong	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Seko Barat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT																			
1	RSUD Andi Djemma Masamba	9	12	21	0	4	4	9	16	25	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	RS Hikmah Masamba	3	6	9	4	8	12	7	14	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Hikmah Sejahtera	1	5	6	5	8	13	6	13	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK UTAMA																			
1	KLINIK ALIF MEDIKA	1	3	4	1	5	6	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
1	Dinkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UTD	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		9	12	21	8	23	31	17	35	52	0	19	19	0	0	0	0	19	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6.30			9.31			15.61			5.70			0.0			5.7

Sumber: Bidang SDM & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Kesehatan Luwu Utara

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Sabbang	4	13	17	24
2	Sabbang Selatan	2	4	6	21
3	Baebunta	3	13	16	27
4	Lara	3	4	7	11
5	Malangke	3	5	8	16
6	Malangke Barat	2	6	8	14
7	Masamba	6	13	19	24
8	Cendana Putih	2	8	10	17
9	Sukamaju	1	12	13	24
10	Wonokerto	1	8	9	14
11	Bone-bone	5	13	18	16
12	Tanalili	4	6	10	14
13	Limbong	2	6	8	10
14	Seko	2	4	6	9
15	Seko Barat	1	1	2	4
16	Rampi	2	2	4	4
RUMAH SAKIT					
1	RSUD Andi Djemma Masamba	9	113	122	27
2	RS Hikmah Masamba	17	20	37	25
3	RS Hikmah Sejahtera	13	18	31	10
KLINIK UTAMA					
1	KLINIK ALIF MEDIKA	1	10	11	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	Dinkes	5	7	12	3
2	UTD	0	3	3	0
3	Gudang Farmasi	0	0	0	0
4	Labkesda	0	2	2	0
5	PSC	1	1	2	0
6	Klinik Polres	3	0	3	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		92	292	384	314
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				115.3	94.3

Sumber: Bidang SDMK & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

|

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sabbang	1	6	7	0	1	1	0	1	1
2	Sabbang Selatan	1	1	2	0	4	4	0	1	1
3	Baebunta	1	6	7	0	1	1	0	2	2
4	Lara	1	2	3	1	2	3	0	1	1
5	Malangke	3	1	4	0	2	2	0	2	2
6	Malangke Barat	0	3	3	0	0	0	0	1	1
7	Masamba	0	3	3	0	3	3	0	3	3
8	Cendana Putih	1	5	6	1	1	2	0	3	3
9	Sukamaju	2	1	3	2	1	3	0	2	2
10	Wonokerto	1	0	1	1	2	3	0	0	0
11	Bone-bone	1	1	2	0	1	1	0	1	1
12	Tanalili	0	1	1	1	0	1	0	1	1
13	Limbong	1	0	1	0	0	0	0	0	0
14	Seko	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Seko Barat	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	1	0	1	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Andi Djemma Masamba	4	18	22	0	0	0	1	7	8
2	RS Hikmah Masamba	1	3	4	0	1	1	0	2	2
3	RS Hikmah Sejahtera	1	0	1	0	1	1	0	1	1
KLINIK UTAMA										
1	KLINIK ALIF MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Dinkes	6	17	23	2	6	8	0	2	2
2	UTD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labkesda	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
0										
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	68	97	8	26	34	1	32	33
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				29.1			10.2			9.9

Sumber: Bidang SDM & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Sabbang Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Baebunta	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	Lara	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Malangke	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Masamba	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Sukamaju	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Wonokerto	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Bone-bone	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Tanaili	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Andi Djemma Masamba	1	4	5	0	0	0	0	4	4	5	11	16
2	RS Hikmah Masamba	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	RS Hikmah Sejahtera	0	3	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
KLINIK UTAMA													
1	KLINIK ALIF MEDIKA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	Dinkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UTD	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labkesda	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	33	39	0	0	0	0	6	6	9	31	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.7			0.0			1.8			12.0

Sumber: Bidang SDM & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Keseh:

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Sabbang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	Sabbang Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	Baebunta	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
4	Lara	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
5	Malangke	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Masamba	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
8	Cendana Putih	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
9	Sukamaju	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
10	Wonokerto	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	Bone-bone	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Tanalili	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
13	Limbong	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
14	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Seko Barat	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
16	Rampi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
RUMAH SAKIT											
1	RSUD Andi Djemma Masamba	1	7	8	2	5	7	3	12	15	
2	RS Hikmah Masamba	0	3	3	0	5	5	0	8	8	
3	RS Hikmah Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK UTAMA											
1	KLINIK ALIF MEDIKA	0	4	4	0	1	1	0	5	5	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN											
1	Dinkes	1	0	1	1	3	4	2	3	5	
2	UTD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gudang Farmasi	0	1	1	1	3	4	1	4	5	
4	Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	25	28	4	30	34	7	55	62	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.4			10.2			18.6	

Sumber: Bidang SDMK & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Kesehatan Luwu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Masamba	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Andi Djemma Masamba	3	4	7	0	0	0	1	17	18	4	21	25
2	RS Hikmah Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Hikmah Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK UTAMA													
1	KLINIK ALIF MEDIKA												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	Dinkes Kesehatan	4	5	9	0	0	0	1	5	6	5	10	15
2	UTD	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labkesda	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	PSC	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	12	22	0	0	0	6	30	36	16	42	58

Sumber: Bidang SDM & Bagian Umum Kepegawaian Dinas Keseha

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	154,614	46.41
2	PBI APBD	53,125	15.95
SUB JUMLAH PBI		207,739	62.36
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	47,182	14.16
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	14,730	4.42
3	Bukan Pekerja (BP)	3,918	1.18
SUB JUMLAH NON PBI		65,830	19.76
JUMLAH (KAB/KOTA)		273,569	82.12

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	252,543,929,074	100.00
	a. Belanja Langsung (DAU) dinkes	60,602,619,638	24.00
	b. Belanja tidak langsung (DAU) RSUD & Dinkes	78,602,452,200	31.12
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	24,838,643,127	9.84
	- DAK fisik	1,040,846,127	0.41
	1. Reguler		
	2. Penugasan	1,040,846,127	0.41
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	23,797,797,000	9.42
	1. BOK Puskesmas	17,806,038,000	7.05
	2. BOK Kabupaten	5,589,111,000	2.21
	3. Pengawasan Obat dan Makanan	402,648,000	0.16
	d. Dana Alokasi Khusus (DAK) RSUD	18,230,386,873	7.22
	e. BLUD RSUD	56,227,585,586	22.26
	f. DAU RSUD (Belanja Langsung)	14,042,241,650	5.56
2	APBD PROVINSI	0	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	0	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	a. DBH Pajak Rokok		
	b. DBH CHT		
	c. KAPITASI JKN		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	252,543,929,074	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,383,966,635,258	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18.2
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	173,941,476,874.00	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	120	1	121	87	1	88	207	2	209
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	0	148	121	2	123	269	2	271
3	Baebunta	Baebunta	200	4	204	204	1	205	404	5	409
4	Baebunta Selatan	Lara	97	1	98	114	0	114	211	1	212
5	Malangke	Malangke	212	1	213	177	1	178	389	2	391
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	1	202	170	0	170	371	1	372
7	Masamba	Masamba	251	0	251	239	0	239	490	0	490
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	1	195	152	1	153	346	2	348
9	Sukamaju	Sukamaju	169	0	169	192	2	194	361	2	363
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	3	124	126	1	127	247	4	251
11	Bone-bone	Bone-bone	199	0	199	160	3	163	359	3	362
12	Tanalili	Tanalili	196	2	198	179	0	179	375	2	377
13	Rongkong	Limbong	26	0	26	34	0	34	60	0	60
14	Seko	Seko	30	1	31	43	0	43	73	1	74
15		Seko Barat	60	0	60	37	1	38	97	1	98
16	Rampi	Rampi	36	0	36	23	0	23	59	0	59
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	15	2,275	2,058	13	2,071	4,318	28	4,346
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.59			6.3			6.44	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sabbang	Sabbang	207	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	269	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	404	0	0	1	1
4	Baebunta Selatan	Lara	211	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	389	0	1	0	1
6	Malangke Barat	Malangke Barat	371	0	0	0	0
7	Masamba	Masamba	490	0	1	0	1
8	Mappedeceng	Cendana Putih	346	0	0	1	1
9	Sukamaju	Sukamaju	361	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	247	0	1	0	1
11	Bone-bone	Bone-bone	359	0	1	0	1
12	Tanalili	Tanalili	375	0	0	0	0
13	Rongkong	Limbong	60	0	0	0	0
14	Seko	Seko	73	0	0	1	1
15		Seko Barat	97	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	59	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,318	0	4	3	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							162.11

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Masamba	Masamba	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Bone-bone	Bone-bone	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
15		Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	1	0	0	0	0	0	0	7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Sabbang	Sabbang	257	257	100.0	255	99.2	244	94.9	204	204	100.0	204	100.0	215	105.4	204	100.0	
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	322	322	100.0	320	99.4	286	88.8	270	270	100.0	270	100.0	278	103.0	270	100.0	
3	Baebunta	Baebunta	453	453	100.0	434	95.8	417	92.1	409	398	97.3	409	100.0	398	97.3	409	100.0	
4	Baebunta Selatan	Lara	256	256	100.0	242	94.5	234	91.4	211	211	100.0	211	100.0	242	114.7	209	99.1	
5	Malangke	Malangke	385	385	100.0	382	99.2	377	97.9	392	392	100.0	392	100.0	378	96.4	392	100.0	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	384	384	100.0	354	92.2	325	84.6	370	366	98.9	370	100.0	346	93.5	370	100.0	
7	Masamba	Masamba	559	559	100.0	527	94.3	478	85.5	489	489	100.0	489	100.0	498	101.8	486	99.4	
8	Mappedeceng	Cendana Putih	327	327	100.0	323	98.8	320	97.9	347	348	100.3	347	100.0	334	96.3	346	99.7	
9	Sukamaju	Sukamaju	399	399	100.0	336	84.2	329	82.5	358	356	99.4	358	100.0	359	100.3	358	100.0	
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	267	267	100.0	234	87.6	216	80.9	249	248	99.6	249	100.0	249	100.0	249	100.0	
11	Bone-bone	Bone-bone	364	364	100.0	356	97.8	346	95.1	363	360	99.2	363	100.0	342	94.2	363	100.0	
12	Tanalili	Tanalili	396	396	100.0	318	80.3	309	78.0	374	372	99.5	374	100.0	351	93.9	374	100.0	
13	Rongkong	Limbong	56	56	100.0	55	98.2	55	98.2	60	60	100.0	60	100.0	58	96.7	59	98.3	
14	Seko	Seko	87	87	100.0	79	90.8	78	89.7	67	67	100.0	67	100.0	46	68.7	65	97.0	
15		Seko Barat	105	105	100.0	95	90.5	91	86.7	106	95	89.6	106	100.0	102	96.2	105	99.1	
16	Rampi	Rampi	52	52	100.0	51	98.1	49	94.2	58	55	94.8	58	100.0	57	98.3	58	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,669	4,669	100.0	4,361	93.4	4,154	89.0	4,327	4,291	99.2	4,327	100.0	4,253	98.29	4,317	99.77	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sabbang	Sabbang	257	0	0.0	26	10.1	116	45.1	94	36.6	21	8.2	257	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	322	127	39.4	42	13.0	24	7.5	48	14.9	81	25.2	195	60.6
3	Baebunta	Baebunta	453	104	23.0	95	21.0	119	26.3	66	14.6	69	15.2	349	77.0
4	Baebunta Selatan	Lara	256	21	8.2	56	21.9	111	43.4	50	19.5	18	7.0	235	91.8
5	Malangke	Malangke	385	67	17.4	98	25.5	97	25.2	73	19.0	50	13.0	318	82.6
6	Malangke Barat	Malangke Barat	384	95	24.7	93	24.2	106	27.6	57	14.8	33	8.6	289	75.3
7	Masamba	Masamba	559	42	7.5	99	17.7	167	29.9	96	17.2	155	27.7	517	92.5
8	Mappedeceng	Cendana Putih	327	46	14.1	94	28.7	92	28.1	57	17.4	38	11.6	281	85.9
9	Sukamaju	Sukamaju	399	35	8.8	78	19.5	151	37.8	72	18.0	63	15.8	364	91.2
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	267	17	6.4	75	28.1	99	37.1	38	14.2	38	14.2	250	93.6
11	Bone-bone	Bone-bone	364	3	0.8	6	1.6	28	7.7	75	20.6	252	69.2	361	99.2
12	Tanalili	Tanalili	396	76	19.2	57	14.4	77	19.4	48	12.1	138	34.8	320	80.8
13	Rongkong	Limbong	56	6	10.7	16	28.6	25	44.6	8	14.3	1	1.8	50	89.3
14	Seko	Seko	87	60	69.0	12	13.8	7	8.0	5	5.7	3	3.4	27	31.0
15	0	Seko Barat	105	44	41.9	37	35.2	12	11.4	9	8.6	3	2.9	61	58.1
16	Rampi	Rampi	52	15	28.8	2	3.8	21	40.4	7	13.5	7	13.5	37	71.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,669	758	16.2	886	19.0	1,252	26.8	803	17.2	970	20.8	3,911	83.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	Sabbang	390	18	4.6	16	4.1	13	3.3	12	3.1	13	3.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	411	3	0.7	5	1.2	4	1.0	6	1.5	2	0.5
3	Baebunta	Baebunta	498	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	312	4	1.3	0	0.0	2	0.6	0	0.0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	489	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	438	20	4.6	1	0.2	0	0.0	19	4.3	0	0.0
7	Masamba	Masamba	989	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	432	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	454	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	324	48	14.8	30	9.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	467	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	11.1	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	428	2	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Rongkong	Limbong	123	26	21.1	19	15.4	17	13.8	16	13.0	24	19.5
14	Seko	Seko	112	1	0.9	5	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Seko Barat	123	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	103	16	15.5	9	8.7	11	10.7	4	3.9	5	4.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,093	138	2.3	85	1.4	47	0.8	109	1.8	44	0.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	Sabbang	390	18	4.6	16	4.1	13	3.3	12	3.1	13	3.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	411	3	0.7	5	1.2	4	1.0	6	1.5	2	0.5
3	Baebunta	Baebunta	498	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	312	4	1.3	0	0.0	2	0.6	0	0.0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	489	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	438	20	4.6	1	0.2	0	0.0	19	4.3	0	0.0
7	Masamba	Masamba	989	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	432	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	454	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	324	48	14.8	30	9.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	467	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	11.1	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	428	2	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Rongkong	Limbong	123	26	21.1	19	15.4	17	13.8	16	13.0	24	19.5
14	Seko	Seko	112	1	0.9	5	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Seko Barat	123	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	103	16	15.5	9	8.7	11	10.7	4	3.9	5	4.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,093	138	2.3	85	1.4	47	0.8	109	1.8	44	0.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

|

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sabbang	Sabbang	257	255	99.2	255	99.2
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	322	320	99.4	320	99.4
3	Baebunta	Baebunta	453	434	95.8	434	95.8
4	Baebunta Selatan	Lara	256	242	94.5	242	94.5
5	Malangke	Malangke	385	382	99.2	382	99.2
6	Malangke Barat	Malangke Barat	384	354	92.2	354	92.2
7	Masamba	Masamba	559	547	97.9	547	97.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	327	323	98.8	323	98.8
9	Sukamaju	Sukamaju	399	336	84.2	336	84.2
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	267	234	87.6	234	87.6
11	Bone-bone	Bone-bone	364	356	97.8	356	97.8
12	Tanalili	Tanalili	396	318	80.3	318	80.3
13	Rongkong	Limbong	56	55	98.2	55	98.2
14	Seko	Seko	87	79	90.8	79	90.8
15		Seko Barat	105	95	90.5	95	90.5
16	Rampi	Rampi	52	51	98.1	51	98.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,669	4,381	93.8	4,381	93.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPI NG BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KOND OM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLA H	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sabbang	Sabbang	3,054	5	0.2	1,133	54.9	287	13.9	108	5.2	10	0.5	120	5.8	376	18.2	24	1.2	2,063	67.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	6.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	3,790	16	0.7	1,225	50.3	402	16.5	92	3.8	2	0.1	123	5.0	576	23.6	0	0.0	2,436	64.3	0	0.0	0	0.0	1	0.0	63	2.6
3	Baebunta	Baebunta	5,436	46	1.3	1,812	51.0	562	15.8	242	6.8	5	0.1	168	4.7	716	20.2	0	0.0	3,551	65.3	17	0.5	0	0.0	1	0.0	166	4.7
4	Baebunta Selatan	Lara	2,732	11	0.5	938	45.8	214	10.4	31	1.5	3	0.1	29	1.4	823	40.2	0	0.0	2,049	75.0	61	3.0	0	0.0	11	0.5	45	2.2
5	Malangke	Malangke	4,912	38	1.2	1,688	52.2	734	22.7	46	1.4	8	0.2	121	3.7	596	18.4	3	0.1	3,234	65.8	0	0.0	0	0.0	3	0.1	67	2.1
6	Malangke Barat	Malangke Barat	4,247	10	0.5	1,303	61.3	402	18.9	26	1.2	1	0.0	136	6.4	248	11.7	0	0.0	2,126	50.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	156	7.3
7	Masamba	Masamba	6,413	80	2.1	2,419	63.4	529	13.9	220	5.8	45	1.2	176	4.6	326	8.5	23	0.6	3,818	59.5	2	0.1	0	0.0	1	0.0	65	1.7
8	Mappedeceng	Cendana Putih	4,210	59	1.8	1,527	46.4	605	18.4	170	5.2	2	0.1	208	6.3	719	21.8	2	0.1	3,292	78.2	0	0.0	0	0.0	6	0.2	258	7.8
9	Sukamaju	Sukamaju	4,743	20	0.6	1,506	43.8	878	25.5	220	6.4	4	0.1	181	5.3	627	18.2	2	0.1	3,438	72.5	0	0.0	0	0.0	1	0.0	170	4.9
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	3,050	41	1.8	999	44.6	421	18.8	188	8.4	0	0.0	123	5.5	469	20.9	0	0.0	2,241	73.5	0	0.0	0	0.0	1	0.0	228	10.2
11	Bone-bone	Bone-bone	4,704	90	2.7	1,533	46.5	979	29.7	66	2.0	14	0.4	193	5.8	420	12.7	5	0.2	3,300	70.2	2	0.1	0	0.0	1	0.0	258	7.8
12	Tanalili	Tanalili	4,218	27	0.9	1,558	54.2	676	23.5	59	2.1	2	0.1	156	5.4	388	13.5	7	0.2	2,873	68.1	1	0.0	0	0.0	2	0.1	96	3.3
13	Rongkong	Limbong	632	0	0.0	228	52.5	73	16.8	0	0.0	0	0.0	16	3.7	117	27.0	0	0.0	434	68.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	7.1
14	Seko	Seko	1,050	0	0.0	353	37.6	293	31.2	2	0.2	0	0.0	17	1.8	273	29.1	0	0.0	938	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	2.8
15		Seko Barat	1,137	0	0.0	476	45.7	300	28.8	0	0.0	0	0.0	7	0.7	258	24.8	0	0.0	1,041	91.6	0	0.0	0	0.0	2	0.2	162	15.6
16	Rampi	Rampi	521	0	0.0	392	79.5	65	13.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	6.1	6	1.2	493	94.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	65	13.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,849	443	1.2	19,090	51.1	7,420	19.9	1,470	3.9	96	0.3	1,774	4.8	6,962	18.7	72	0.2	37,327	68.1	83	0.2	0	0.0	30	0.1	1,986	5.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	3,054	290	9.5	223	76.9	77	0.0	55	71.4
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	3,790	368	9.7	290	78.8	190	0.1	20	10.5
3	Baebunta	Baebunta	5,436	1,124	20.7	987	87.8	137	0.0	69	50.4
4	Baebunta Selatan	Lara	2,732	342	12.5	345	100.9	315	0.1	76	24.1
5	Malangke	Malangke	4,912	1,530	31.1	1,131	73.9	0	0.0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	4,247	1,650	38.9	1,014	61.5	313	0.1	192	61.3
7	Masamba	Masamba	6,413	1,767	27.6	1,290	73.0	0	0.0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	4,210	478	11.4	142	29.7	43	0.0	33	76.7
9	Sukamaju	Sukamaju	4,743	2,253	47.5	1,391	61.7	655	0.1	443	67.6
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	3,050	937	30.7	696	74.3	0	0.0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	4,704	1,512	32.1	894	59.1	324	0.1	219	67.6
12	Tanalili	Tanalili	4,218	1,061	25.2	494	46.6	210	5.0	185	88.1
13	Rongkong	Limbong	632	148	23.4	141	95.3	0	0.0	0	0.0
14	Seko	Seko	1,050	161	15.3	546	339.1	35	0.0	15	42.9
15		Seko Barat	1,137	149	13.1	147	98.7	11	35.0	8	72.7
16	Rampi	Rampi	521	166	31.9	100	60.2	5	0.0	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,849	13,936	25.4	9,831	70.5	2,315	0.0	1,320	57.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Sabbang	Sabbang	204	1	0.7	102	73.9	30	21.7	2	1.4	0	0.0	1	0.7	2	1.4	7	5.1	138	67.6
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	270	2	1.9	66	62.9	26	24.8	3	2.9	0	0.0	1	1.0	7	6.7	2	1.9	105	38.9
3	Baebunta	Baebunta	409	3	1.2	198	78.0	42	16.5	3	1.2	0	0.0	0	0.0	8	3.1	8	3.1	254	62.1
4	Baebunta Selatan	Lara	211	2	2.0	76	76.0	19	19.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.0	0	0.0	100	47.4
5	Malangke	Malangke	392	1	0.5	170	78.0	40	18.3	1	0.5	0	0.0	0	0.0	6	2.8	3	1.4	218	55.6
6	Malangke Barat	Malangke Barat	370	1	1.0	70	72.9	18	18.8	1	1.0	0	0.0	4	4.2	2	2.1	2	2.1	96	25.9
7	Masamba	Masamba	489	0	0.0	92	80.7	20	17.5	1	0.9	0	0.0	0	0.0	1	0.9	2	1.8	114	23.3
8	Mappedeceng	Cendana Putih	347	0	0.0	68	74.7	15	16.5	1	1.1	0	0.0	2	2.2	5	5.5	0	0.0	91	26.2
9	Sukamaju	Sukamaju	358	0	0.0	48	67.6	14	19.7	0	0.0	0	0.0	6	8.5	3	4.2	0	0.0	71	19.8
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	249	0	0.0	48	71.6	15	22.4	0	0.0	0	0.0	2	3.0	2	3.0	0	0.0	67	26.9
11	Bone-bone	Bone-bone	363	3	1.6	154	80.2	30	15.6	2	1.0	0	0.0	1	0.5	2	1.0	6	3.1	192	52.9
12	Tanalili	Tanalili	374	1	0.6	121	78.6	26	16.9	0	0.0	0	0.0	3	1.9	3	1.9	4	2.6	154	41.2
13	Rongkong	Limbong	60	0	0.0	44	75.9	13	22.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.7	0	0.0	58	96.7
14	Seko	Seko	67	0	0.0	63	76.8	14	17.1	0	0.0	0	0.0	1	1.2	4	4.9	0	0.0	82	122.4
15		Seko Barat	106	0	0.0	25	86.2	2	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	6.9	0	0.0	29	27.4
16	Rampi	Rampi	58	1	3.7	24	88.9	2	7.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	46.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,327	15	0.8	1,369	76.2	326	18.2	14	0.8	0	0.0	21	1.2	51	2.8	34	1.9	1,796	41.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		8			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Sabbang	Sabbang	257	51	9	17.5	22	43	1	0	0		3				6	65	10	0	
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	322	64	48	74.5	62	46	0	2	0		4				3	36	29	0	
3	Baebunta	Baebunta	453	91	79	87.2	82	12	2	0	0		10	1			3	107	1	0	
4	Baebunta Selatan	Lara	256	51	10	19.5	21	0	0	0	0		1				6	4	1	0	
5	Malangke	Malangke	385	77	29	37.7	28	15	2	0	0		6				5	41	2	0	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	384	77	45	58.6	52	29	0	0	0		9				3	5	3	0	
7	Masamba	Masamba	559	112	85	76.0	50	17	3	0	0		3				4	50	0	1	
8	Mappedeceng	Cendana Putih	327	65	25	38.2	55	34	0	0	0		1				0	7	6	0	
9	Sukamaju	Sukamaju	399	80	56	70.2	55	15	5	0	0		9	1			2	99	7	1	
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	267	53	47	88.0	40	14	0	0	0		9				4	40	0	0	
11	Bone-bone	Bone-bone	364	73	64	87.9	45	8	3	1	0		13		1		0	60	10	1	
12	Tanalili	Tanalili	396	79	90	113.6	54	31	1	0	0		3				2	32	53	0	
13	Rongkong	Limbong	56	11	0	0.0	10	11	0	0	0		0				0	11	0	0	
14	Seko	Seko	87	17	0	0.0	12	9	3	0	0		1				6	13	4	1	
15	0	Seko Barat	105	21	14	66.7	10	0	0	0	0		3				4	10	0	3	
16	Rampi	Rampi	52	10	1	9.6	12	1	1	0	0		0				0	10	1	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,669	934	602	64.5	610	285	21	3	0	0	75	2	1	0	48	590	127	7	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	18	13	31	3	9.7	0	0.0	1	3.2	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	12.9
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	121	269	22	18	40	32	79.3	0	0.0	1	2.5	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	33	81.8
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	30	31	61	32	52.8	1	1.7	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	33	54.5
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	15	17	32	1	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1	3.2
5	Malangke	Malangke	212	177	389	32	27	58	12	20.6	2	3.4	1	1.7	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	15	25.7
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	30	26	56	28	50.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	28	50.3
7	Masamba	Masamba	251	239	490	38	36	74	40	54.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	40	54.4
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	29	23	52	30	57.8	1	1.9	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	31	59.7
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	25	29	54	25	46.2	3	5.5	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	28	51.7
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	18	19	37	13	35.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	35.1
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	30	24	54	27	50.1	1	1.9	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	28	52.0
12	Tanallii	Tanallii	196	179	375	29	27	56	33	58.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	33	58.7
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	4	5	9	5	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	5	55.6
14	Seko	Seko	30	43	73	5	6	11	1	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1	9.1
15	0	Seko Barat	60	37	97	9	6	15	8	55.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	8	55.0
16	Rampi	Rampi	36	23	59	5	3	9	6	67.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	6	67.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	339	309	648	296	45.7	8	1.2	3	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	307	47.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	Sabbang	Sabbang	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4			
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3			
3	Baebunta	Baebunta	5	0	5	0	5	5	1	6	0	6	10	1	11	0	11			
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Malangke	Malangke	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6			
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4			
7	Masamba	Masamba	6	0	6	0	6	2	1	3	0	3	8	1	9	0	9			
8	Mappedeceng	Cendana Putih	3	1	4	0	4	1	1	2	0	2	4	2	6	0	6			
9	Sukamaju	Sukamaju	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2			
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1			
11	Bone-bone	Bone-bone	5	0	5	0	5	4	0	4	1	5	9	0	9	1	10			
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2			
13	Rongkong	Limbong	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3			
14	Seko	Seko	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
15		Seko Barat	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
16	Rampi	Rampi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	2	33	0	33	26	4	30	1	31	57	6	63	1	64			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13.7		14.6	0.0	14.6	12.6		14.6	0.5	15.1	13.2		14.6	0.2	14.8			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sabbang	Sabbang	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	6	2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Masamba	Masamba	6	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tanalili	Tanalili	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Rongkong	Limbong	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	9	0	3	0	0	0	2	3	1	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	120	100.0	87	100.0	207	100.0	3	2.5	0	0.0	3	1.4	1	0.8	0	0.0	1	0.5
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	121	269	148	100.0	121	100.0	269	100.0	15	10.1	17	14.0	32	11.9	7	4.7	3	2.5	10	3.7
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	200	100.0	204	100.0	404	100.0	14	7.0	18	8.8	32	7.9	9	4.5	9	4.4	18	4.5
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	97	100.0	114	100.0	211	100.0	1	1.0	0	0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	212	177	389	212	100.0	177	100.0	389	100.0	4	1.9	8	4.5	12	3.1	0	0.0	6	3.4	6	1.5
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	201	100.0	170	100.0	371	100.0	16	8.0	12	7.1	28	7.5	2	1.0	7	4.1	9	2.4
7	Masamba	Masamba	251	239	490	251	100.0	239	100.0	490	100.0	24	9.6	16	6.7	40	8.2	12	4.8	7	2.9	19	3.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	194	100.0	152	100.0	346	100.0	16	8.2	14	9.2	30	8.7	9	4.6	6	3.9	15	4.3
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	169	100.0	192	100.0	361	100.0	12	7.1	13	6.8	25	6.9	5	3.0	1	0.5	6	1.7
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	121	100.0	126	100.0	247	100.0	6	5.0	7	5.6	13	5.3	1	0.8	2	1.6	3	1.2
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	199	100.0	160	100.0	359	100.0	13	6.5	14	8.8	27	7.5	3	1.5	3	1.9	6	1.7
12	Tanalili	Tanalili	196	179	375	196	100.0	179	100.0	375	100.0	23	11.7	10	5.6	33	8.8	7	3.6	3	1.7	10	2.7
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	26	100.0	34	100.0	60	100.0	3	11.5	2	5.9	5	8.3	2	7.7	1	2.9	3	5.0
14	Seko	Seko	30	43	73	30	100.0	37	86.0	67	91.8	0	0.0	1	2.7	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	Seko Barat	60	37	97	60	100.0	43	116.2	103	106.2	5	8.3	3	7.0	8	7.8	3	5.0	1	2.7	4	4.1
16	Rampi	Rampi	36	23	59	36	100.0	23	100.0	59	100.0	2	5.6	4	17.4	6	10.2	1	2.8	3	13.0	4	6.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	2,260	100.0	2,058	100.0	4,318	100.0	157	6.9	139	6.8	296	6.9	62	2.7	52	2.5	114	2.6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	120	100.0	87	100.0	207	100.0	120	100.0	87	100.0	207	100.0	36	30.0	34	39.1	70	33.8
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	121	269	148	100.0	121	100.0	269	100.0	146	98.6	120	99.2	266	98.9	32	21.6	42	34.7	74	27.5
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	200	100.0	204	100.0	404	100.0	200	100.0	204	100.0	404	100.0	66	33.0	70	34.3	136	33.7
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	97	100.0	114	100.0	211	100.0	97	100.0	114	100.0	211	100.0	34	35.1	44	38.6	78	37.0
5	Malangke	Malangke	212	177	389	212	100.0	177	100.0	389	100.0	210	99.1	172	97.2	382	98.2	75	35.4	47	26.6	122	31.4
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	201	100.0	170	100.0	371	100.0	201	100.0	170	100.0	371	100.0	84	41.8	57	33.5	141	38.0
7	Masamba	Masamba	251	239	490	251	100.0	239	100.0	490	100.0	251	100.0	237	99.2	488	99.6	93	37.1	83	34.7	176	35.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	194	100.0	152	100.0	346	100.0	178	91.8	136	89.5	314	90.8	64	33.0	51	33.6	115	33.2
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	169	100.0	192	100.0	361	100.0	169	100.0	192	100.0	361	100.0	59	34.9	59	30.7	118	32.7
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	121	100.0	126	100.0	247	100.0	115	95.0	123	97.6	238	96.4	45	37.2	52	41.3	97	39.3
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	199	100.0	160	100.0	359	100.0	198	99.5	157	98.1	355	98.9	63	31.7	53	33.1	116	32.3
12	Tanalili	Tanalili	196	179	375	196	100.0	179	100.0	375	100.0	176	89.8	172	96.1	348	92.8	51	26.0	62	34.6	113	30.1
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	26	100.0	34	100.0	60	100.0	26	100.0	32	94.1	58	96.7	11	42.3	10	29.4	21	35.0
14	Seko	Seko	30	43	73	30	100.0	37	86.0	67	91.8	18	60.0	26	60.5	44	60.3	10	33.3	14	32.6	24	32.9
15	0	Seko Barat	60	37	97	60	100.0	43	116.2	103	106.2	58	96.7	44	118.9	102	105.2	20	33.3	14	37.8	34	35.1
16	Rampi	Rampi	36	23	59	36	100.0	23	100.0	59	100.0	35	97.2	23	100.0	58	98.3	15	41.7	6	26.1	21	35.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	2,260	100.0	2,058	100.0	4,318	100.0	2,198	97.3	2,009	97.6	4,207	97.43	758	33.5	698	33.9	1,456	33.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sabbang	Sabbang	207	207	100.0	209	205	98.09
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	269	226	84.0	182	152	83.52
3	Baebunta	Baebunta	404	363	89.9	388	317	81.70
4	Baebunta Selatan	Lara	211	210	99.5	211	186	88.15
5	Malangke	Malangke	389	352	90.5	377	310	82.23
6	Malangke Barat	Malangke Barat	371	315	84.9	378	350	92.59
7	Masamba	Masamba	361	433	119.9	633	564	89.10
8	Mappedeceng	Cendana Putih	247	312	126.3	298	286	95.97
9	Sukamaju	Sukamaju	359	312	86.9	178	148	83.15
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	375	217	57.9	257	215	83.66
11	Bone-bone	Bone-bone	490	328	66.9	275	251	91.27
12	Tanalili	Tanalili	346	346	100.0	161	148	91.93
13	Rongkong	Limbong	59	55	93.2	19	16	84.21
14	Seko	Seko	60	66	110.0	21	17	80.95
15	0	Seko Barat	67	86	128.4	67	58	86.57
16	Rampi	Rampi	103	49	47.6	19	18	94.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,318	3,877	89.79	3,673	3,241	88.24

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	120	100.0	87	100.0	207	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	121	269	148	100.0	121	100.0	269	100.0
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	200	100.0	204	100.0	404	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	97	100.0	114	100.0	211	100.0
5	Malangke	Malangke	212	177	389	212	100.0	177	100.0	389	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	201	100.0	170	100.0	371	100.0
7	Masamba	Masamba	251	239	490	251	100.0	239	100.0	490	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	194	100.0	152	100.0	346	100.0
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	169	100.0	192	100.0	361	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	121	100.0	126	100.0	247	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	199	100.0	160	100.0	359	100.0
12	Tanalili	Tanalili	196	179	375	196	100.0	179	100.0	375	100.0
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	26	100.0	34	100.0	60	100.0
14	Seko	Seko	30	37	67	30	100.0	37	100.0	67	100.0
15		Seko Barat	60	43	103	60	100.0	43	100.0	103	100.0
16	Rampi	Rampi	36	23	59	36	100.0	23	100.0	59	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	2,260	100.0	2,058	100	4,318	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Sabbang	Sabbang	10	10	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	10	10	100.0
3	Baebunta	Baebunta	11	11	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	10	10	100.0
5	Malangke	Malangke	14	14	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	13	13	100.0
7	Masamba	Masamba	19	19	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	15	15	100.0
9	Sukamaju	Sukamaju	14	14	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	11	11	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	11	11	100.0
12	Tanalili	Tanalili	10	10	100.0
13	Rongkong	Limbong	7	7	100.0
14	Seko	Seko	6	6	100.0
15	0	Seko Barat	6	6	100.0
16	Rampi	Rampi	6	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			173	173	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																										
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0															BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total			L			P			L + P		
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%			
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	145	120.8	130	149.4	275	132.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	145	120.8	130	149.4	275	132.9	124	103.3	119	136.8	243	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	148	121	269	135	91.2	97	80.2	232	86.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	135	91.2	97	80.2	232	86.2	162	109.5	138	114.0	300	111.5
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	212	106.0	200	98.0	412	102.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	212	106.0	200	98.0	412	102.0	298	149.0	235	115.2	533	131.9
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	80	82.5	92	80.7	172	81.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	80	82.5	92	80.7	172	81.5	106	109.3	88	77.2	194	91.9
5	Malangke	Malangke	212	177	389	129	60.8	147	83.1	276	71.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	129	60.8	147	83.1	276	71.0	216	101.9	198	111.9	414	106.4
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	138	68.7	110	64.7	248	66.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	68.7	110	64.7	248	66.8	187	93.0	159	93.5	346	93.3
7	Masamba	Masamba	251	239	490	313	124.7	282	118.0	595	121.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	313	124.7	282	118.0	595	121.4	271	108.0	255	106.7	526	107.3
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	159	82.0	126	82.9	285	82.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	159	82.0	126	82.9	285	82.4	179	92.3	127	83.6	306	88.4
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	175	103.6	153	79.7	328	90.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	175	103.6	153	79.7	328	90.9	162	95.9	211	109.9	373	103.3
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	130	107.4	123	97.6	253	102.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	107.4	123	97.6	253	102.4	139	114.9	140	111.1	279	113.0
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	207	104.0	175	109.4	382	106.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	207	104.0	175	109.4	382	106.4	191	96.0	177	110.6	368	102.5
12	Tanalili	Tanalili	196	179	375	113	57.7	111	62.0	224	59.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	113	57.7	111	62.0	224	59.7	187	95.4	173	96.6	360	96.0
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	25	96.2	34	100.0	59	98.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	96.2	34	100.0	59	98.3	20	76.9	26	76.5	46	76.7
14	Seko	Seko	30	43	73	50	166.7	37	86.0	87	119.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50	166.7	37	86.0	87	119.2	62	206.7	37	86.0	99	135.6
15	0	Seko Barat	60	37	97	2	3.3	3	8.1	5	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3.3	3	8.1	5	5.2	28	46.7	23	62.2	51	52.6
16	Rampi	Rampi	36	23	59	17	47.2	11	47.8	28	47.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	47.2	11	47.8	28	47.5	30	83.3	26	113.0	56	94.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	2,030	89.8	1,831	89.0	3,861	89.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,030	89.8	1,831	89.0	3,861	89.4	2,362	104.5	2,132	103.6	4,494	104.1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH	%	JMH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sabbang	Sabbang	120	87	207	136	113.3	145	166.7	281	135.7	136	113.3	145	166.7	281	135.7	142	118.3	150	172.4	292	141.1	131	109.2	124	142.5	255	123.2
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatar	148	121	269	159	107.4	146	120.7	305	113.4	169	114.2	163	134.7	332	123.4	171	115.5	142	117.4	313	116.4	179	120.9	158	130.6	337	125.3
3	Baebunta	Baebunta	200	204	404	192	96.0	209	102.5	401	99.3	202	101.0	197	96.6	399	98.8	225	112.5	231	113.2	456	112.9	224	112.0	232	113.7	456	112.9
4	Baebunta Selatan	Lara	97	114	211	121	124.7	114	100.0	235	111.4	131	135.1	131	114.9	262	124.2	132	136.1	115	100.9	247	117.1	156	160.8	147	128.9	303	143.6
5	Malangke	Malangke	212	177	389	184	86.8	180	101.7	364	93.6	184	86.8	191	107.9	375	96.4	203	95.8	227	128.2	430	110.5	201	94.8	196	110.7	397	102.1
6	Malangke Barat	Malangke Barat	201	170	371	173	86.1	144	84.7	317	85.4	170	84.6	157	92.4	327	88.1	160	79.6	132	77.6	292	78.7	189	94.0	168	98.8	357	96.2
7	Masamba	Masamba	251	239	490	299	119.1	260	108.8	559	114.1	261	104.0	253	105.9	514	104.9	299	119.1	296	123.8	595	121.4	320	127.5	297	124.3	617	125.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	152	346	156	80.4	128	84.2	284	82.1	165	85.1	135	88.8	300	86.7	155	79.9	140	92.1	295	85.3	187	96.4	186	122.4	373	107.8
9	Sukamaju	Sukamaju	169	192	361	224	132.5	206	107.3	430	119.1	223	132.0	207	107.8	430	119.1	259	153.3	194	101.0	453	125.5	253	149.7	200	104.2	453	125.5
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	121	126	247	134	110.7	134	106.3	268	108.5	136	112.4	137	108.7	273	110.5	155	128.1	165	131.0	320	129.6	174	143.8	186	147.6	360	145.7
11	Bone-bone	Bone-bone	199	160	359	181	91.0	157	98.1	338	94.2	182	91.5	157	98.1	339	94.4	221	111.1	178	111.3	399	111.1	222	111.6	200	125.0	422	117.5
12	Tanalili	Tanalili	196	179	375	158	80.6	151	84.4	309	82.4	158	80.6	151	84.4	309	82.4	200	102.0	174	97.2	374	99.7	200	102.0	193	107.8	393	104.8
13	Rongkong	Limbong	26	34	60	23	88.5	27	79.4	50	83.3	20	76.9	28	82.4	48	80.0	27	103.8	31	91.2	58	96.7	28	107.7	30	88.2	58	96.7
14	Seko	Seko	30	37	67	42	140.0	42	113.5	84	125.4	45	150.0	40	108.1	85	126.9	51	170.0	53	143.2	104	155.2	64	213.3	64	173.0	128	191.0
15	0	Seko Barat	60	43	103	4	6.7	11	25.6	15	14.6	4	6.7	11	25.6	15	14.6	21	35.0	11	25.6	32	31.1	71	118.3	66	153.5	137	133.0
16	Rampi	Rampi	36	23	59	28	77.8	28	121.7	56	94.9	35	97.2	27	117.4	62	105.1	33	91.7	42	182.6	75	127.1	42	116.7	35	152.2	77	130.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,260	2,058	4,318	2,214	98.0	2,082	101.2	4,296	99.5	2,221	98.3	2,130	103.5	4,351	100.8	2,454	108.6	2,281	110.8	4,735	109.7	2,641	116.9	2,482	120.6	5,123	118.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sabbang	Sabbang	149	148	297	56	37.6	74	50.0	130	43.8	56	37.6	67	45.3	123	41.4
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	170	169	339	156	91.8	157	92.9	313	92.3	197	115.9	176	104.1	373	110.0
3	Baebunta	Baebunta	214	210	424	220	102.8	204	97.1	424	100.0	215	100.5	208	99.0	423	99.8
4	Baebunta Selatan	Lara	131	126	257	111	84.7	102	81.0	213	82.9	123	93.9	108	85.7	231	89.9
5	Malangke	Malangke	226	223	449	117	51.8	118	52.9	235	52.3	142	62.8	101	45.3	243	54.1
6	Malangke Barat	Malangke Barat	198	197	395	119	60.1	121	61.4	240	60.8	140	70.7	131	66.5	271	68.6
7	Masamba	Masamba	301	322	623	327	108.6	355	110.2	682	109.5	327	108.6	355	110.2	682	109.5
8	Mappedeceng	Cendana Putih	194	192	386	129	66.5	138	71.9	267	69.2	199	102.6	189	98.4	388	100.5
9	Sukamaju	Sukamaju	209	206	415	224	107.2	222	107.8	446	107.5	227	108.6	192	93.2	419	101.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	132	132	264	136	103.0	121	91.7	257	97.3	168	127.3	154	116.7	322	122.0
11	Bone-bone	Bone-bone	231	214	445	175	75.8	160	74.8	335	75.3	186	80.5	158	73.8	344	77.3
12	Tanalili	Tanalili	186	182	368	121	65.1	118	64.8	239	64.9	143	76.9	167	91.8	310	84.2
13	Rongkong	Limbong	33	30	63	39	118.2	21	70.0	60	95.2	36	109.1	28	93.3	64	101.6
14	Seko	Seko	51	48	99	43	84.3	25	52.1	68	68.7	47	92.2	35	72.9	82	82.8
15	0	Seko Barat	37	36	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	13.5	2	5.6	7	9.6
16	Rampi	Rampi	29	25	54	33	113.8	34	136.0	67	124.1	30	103.4	24	96.0	54	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,491	2,460	4,951	2,006	80.5	1,970	80.1	3,976	80.3	2,241	90.0	2,095	85.2	4,336	87.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	205	201	98.0	945	918	97.1	1,150	1,119	97.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	309	259	83.8	1,197	915	76.4	1,506	1,174	78.0
3	Baebunta	Baebunta	521	480	92.1	1,793	1,719	95.9	2,314	2,199	95.0
4	Baebunta Selatan	Lara	193	182	94.3	1,068	936	87.6	1,261	1,118	88.7
5	Malangke	Malangke	420	420	100.0	1,336	1,336	100.0	1,756	1,756	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	230	217	94.3	1,434	1,412	98.5	1,664	1,629	97.9
7	Masamba	Masamba	282	273	96.8	1,894	1,769	93.4	2,176	2,042	93.8
8	Mappedeceng	Cendana Putih	400	385	96.3	1,392	1,341	96.3	1,792	1,726	96.3
9	Sukamaju	Sukamaju	462	462	100.0	1,729	1,729	100.0	2,191	2,191	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	206	176	85.4	1,004	973	96.9	1,210	1,149	95.0
11	Bone-bone	Bone-bone	368	331	89.9	1,594	1,297	81.4	1,962	1,628	83.0
12	Tanalili	Tanalili	399	373	93.5	1,662	1,508	90.7	2,061	1,881	91.3
13	Rongkong	Limbong	59	59	100.0	203	203	100.0	262	262	100.0
14	Seko	Seko	107	73	68.2	469	228	48.6	576	301	52.3
15		Seko Barat	91	65	71.4	440	341	77.5	531	406	76.5
16	Rampi	Rampi	55	55	100.0	227	220	96.9	282	275	97.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,307	4,011	93.13	18,387	16,845	91.6	22,694	20,856	91.90

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sabbang	Sabbang	1,020	774	1,020	100.0	1,011	99.12	1,011	99.12	558	54.71
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	1,417	940	1,417	100.0	1,399	98.73	1,399	98.73	617	43.54
3	Baebunta	Baebunta	2,181	1,002	2,181	100.0	2,172	99.59	2,172	99.59	580	26.59
4	Baebunta Selatan	Lara	1,248	748	1,248	100.0	1,207	96.71	1,207	96.71	227	18.19
5	Malangke	Malangke	1,639	966	1,639	100.0	1,629	99.39	1,629	99.39	715	43.62
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1,272	1,083	1,272	100.0	1,240	97.48	1,240	97.48	595	46.78
7	Masamba	Masamba	2,280	1,502	2,280	100.0	2,257	98.99	2,257	98.99	646	28.33
8	Mappedeceng	Cendana Putih	1,732	1,208	1,732	100.0	1,705	98.44	1,705	98.44	326	18.82
9	Sukamaju	Sukamaju	2,061	1,156	2,061	100.0	2,041	99.03	2,041	99.03	631	30.62
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1,261	1,102	1,261	100.0	1,251	99.21	1,251	99.21	203	16.10
11	Bone-bone	Bone-bone	1,867	1,038	1,867	100.0	1,856	99.41	1,856	99.41	175	9.37
12	Tanalili	Tanalili	1,800	958	1,800	100.0	1,702	94.56	1,702	94.56	30	1.67
13	Rongkong	Limbong	258	174	258	100.0	250	96.90	250	96.90	221	85.66
14	Seko	Seko	583	187	583	100.0	573	98.28	573	98.28	70	12.01
15	0	Seko Barat	509	179	509	100.0	490	96.27	490	96.27	341	66.99
16	Rampi	Rampi	273	206	273	100.0	264	96.70	264	96.70	120	43.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,401	13,223	21,401	100.0	21,047	98.35	21,047	98.35	6,055	28.29

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	512	508	1,020	345	397	742	67.4	78.1	72.7
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	726	691	1,417	546	510	1,056	75.2	73.8	74.5
3	Baebunta	Baebunta	1,185	996	2,181	734	696	1,430	61.9	69.9	65.6
4	Baebunta Selatan	Lara	630	618	1,248	412	382	794	65.4	61.8	63.6
5	Malangke	Malangke	832	807	1,639	726	659	1,385	87.3	81.7	84.5
6	Malangke Barat	Malangke Barat	619	653	1,272	519	542	1,061	83.8	83.0	83.4
7	Masamba	Masamba	1,148	1,132	2,280	612	639	1,251	53.3	56.4	54.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	918	814	1,732	769	713	1,482	83.8	87.6	85.6
9	Sukamaju	Sukamaju	1,016	1,045	2,061	741	783	1,524	72.9	74.9	73.9
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	631	630	1,261	572	531	1,103	90.6	84.3	87.5
11	Bone-bone	Bone-bone	997	870	1,867	675	655	1,330	67.7	75.3	71.2
12	Tanalili	Tanalili	909	891	1,800	631	665	1,296	69.4	74.6	72.0
13	Rongkong	Limbong	145	113	258	105	111	216	72.4	98.2	83.7
14	Seko	Seko	292	291	583	134	143	277	45.9	49.1	47.5
15	0	Seko Barat	258	251	509	113	124	237	43.8	49.4	46.6
16	Rampi	Rampi	165	108	273	126	88	214	76.4	81.5	78.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,983	10,418	21,401	7,760	7,638	15,398	70.7	73.3	71.9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sabbang	Sabbang	935	105	11.2	935	81	8.7	935	79	8.4	0	0.00
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	1,191	142	11.9	1,191	255	21.4	1,189	56	4.7	3	0.25
3	Baebunta	Baebunta	1,311	186	14.2	1,310	215	16.4	1,308	73	5.6	9	0.69
4	Baebunta Selatan	Lara	862	72	8.4	861	52	6.0	861	24	2.8	2	0.23
5	Malangke	Malangke	1,244	170	13.7	1,244	135	10.9	1,241	69	5.6	19	1.53
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1,282	185	14.4	1,281	250	19.5	1,280	120	9.4	23	1.80
7	Masamba	Masamba	1,918	189	9.9	1,914	244	12.7	1,918	65	3.4	18	0.94
8	Mappedeceng	Cendana Putih	1,463	149	10.2	1,462	82	5.6	1,462	66	4.5	2	0.14
9	Sukamaju	Sukamaju	1,487	188	12.6	1,485	110	7.4	1,484	130	8.8	14	0.94
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1,248	94	7.5	1,248	74	5.9	1,248	68	5.4	1	0.08
11	Bone-bone	Bone-bone	1,278	190	14.9	1,260	151	12.0	1,260	112	8.9	27	2.14
12	Tanallii	Tanallii	1,203	142	11.8	1,187	64	5.4	1,197	108	9.0	1	0.08
13	Rongkong	Limbong	213	34	16.0	213	18	8.5	213	13	6.1	0	0.00
14	Seko	Seko	241	27	11.2	208	38	18.3	227	6	2.6	0	0.00
15	0	Seko Barat	227	15	6.6	227	88	38.8	206	8	3.9	4	1.94
16	Rampi	Rampi	227	7	3.1	227	14	6.2	227	0	0.0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,330	1,895	11.6	16,253	1,871	11.51	16,256	997	6.1	123	0.76

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JMH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JMH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JMH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JMH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sabbang	Sabbang	279	279	100.0	155	155	100.0	170	170	100.0	604	604	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	333	333	100.0	240	240	100.0	256	256	100.0	829	829	100.0	14	14	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0
3	Baebunta	Baebunta	587	587	100.0	276	276	100.0	423	423	100.0	1,286	1,286	100.0	21	21	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	230	230	100.0	114	114	100.0	154	154	100.0	498	498	100.0	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
5	Malangke	Malangke	363	363	100.0	175	175	100.0	373	373	100.0	911	911	100.0	21	21	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	328	328	100.0	145	145	100.0	86	86	100.0	559	559	100.0	20	20	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
7	Masamba	Masamba	622	622	100.0	422	422	100.0	600	600	100.0	1,644	1,644	100.0	26	26	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	293	293	100.0	195	195	100.0	111	111	100.0	599	599	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
9	Sukamaju	Sukamaju	417	417	100.0	266	266	100.0	381	381	100.0	1,064	1,064	100.0	17	17	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	299	299	100.0	135	135	100.0	159	159	100.0	593	593	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	343	343	100.0	321	321	100.0	537	537	100.0	1,201	1,201	100.0	17	17	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
12	Tanalili	Tanalili	400	400	100.0	144	144	100.0	64	64	100.0	608	608	100.0	17	17	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
13	Rongkong	Limbong	65	65	100.0	21	21	100.0	25	25	100.0	111	111	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
14	Seko	Seko	215	215	100.0	174	174	100.0	74	74	100.0	463	463	100.0	25	25	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0
15		Seko Barat	156	156	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	156	156	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0			0.0
16	Rampi	Rampi	63	63	100.0	34	34	100.0	13	13	100.0	110	110	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,993	4,993	100.0	2,817	2,817	100.0	3,426	3,426	100.0	11,236	11,236	100.0	247	247	100.0	76	76	100.0	34	34	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sabbang	Sabbang	159	128	1,099	1.2	631	48	0.1
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	65	351	1,220	0.2	514	99	0.2
3	Baebunta	Baebunta				0.0			0.0
4	Baebunta Selatan	Lara				0.0			0.0
5	Malangke	Malangke	5	135	429	0.0	143	30	0.2
6	Malangke Barat	Malangke Barat	12	45	849	0.3	126	55	0.4
7	Masamba	Masamba				0.0			0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	6	141	832	0.0	832	64	0.1
9	Sukamaju	Sukamaju	58	338	1,493	0.2	1,493	57	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	9	34	417	0.3	417	18	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	2	350	1,665	0.01	1,665	81	0.05
12	Tanalili	Tanalili				0.0			0.0
13	Rongkong	Limbong	0	24	83	0.0	83	7	0.1
14	Seko	Seko				0.0			0.0
15		Seko Barat	0	0	0	0.0	0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	1	31	104	0.0	4	4	1.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			317	1,577	8,191	0.2	5,908	463	0.1

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Sabbang	Sabbang			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0		0		0		0.0		0.0	0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	14	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Baebunta	Baebunta			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0				0		0.0		0.0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0				0		0.0		0.0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	21	21	100.0	21	100.0	182	181	363	182	100.0	180	99.4	362	99.7	67	70	137	25	37.3	25	35.7	50	36.5	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	24	2	8.3	24	100.0	1,231	1,283	2,514	274	22.3	361	28.1	635	25.3	259	348	607	106	40.9	178	51.1	284	46.8	
7	Masamba	Masamba			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0				0		0.0		0.0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	18	18	100.0	18	100.0	180	280	460	154	85.6	249	88.9	403	87.6	133	251	384	18	13.5	23	9.2	41	10.7	
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	13	6	46.2	13	100.0	142	142	284	142	100.0	142	100.0	284	100.0	100	118	218	21	21.0	41	34.7	62	28.4	
11	Bone-bone	Bone-bone	20	20	100.0	20	100.0	274	230	504	274	100.0	230	100.0	504	100.0	30	10	40	30	100.0	10	100.0	40	100.0	
12	Tanalili	Tanalili			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0				0		0.0		0.0	0	0.0
13	Rongkong	Limbong	10	0	0.0	10	100.0	131	124	255	131	100.0	124	100.0	255	100.0	69	65	134	5	7.2	4	6.2	9	6.7	
14	Seko	Seko			0.0		0.0			0		0.0		0.0	0	0.0				0		0.0		0.0	0	0.0
15		Seko Barat	15	8	53.3	0	0.0	314	307	621	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	6	6	100.0	6	100.0	175	198	373	175	100.0	198	100.0	373	100.0	21	37	58	21	100.0	37	100.0	58	100.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			141	81	57.4	112	79.4	2,629	2,745	5,374	1,332	50.7	1,484	54.1	2,816	52.4	679	899	1,578	226	33.3	318	35.4	544	34.5	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sabbang	Sabbang	6045	5926	11,971	3,328	55.1	6,223	105.0	9,551	79.8	206	6.2	1,888	30.3	2,094	21.9
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	7386	7205	14,591	7,361	99.7	7,200	99.9	14,561	99.8	336	4.6	741	10.3	1,077	7.4
3	Baebunta	Baebunta	10638	10605	21,243	5,410	50.9	9,741	91.9	15,151	71.3	1,453	26.9	4,293	44.1	5,746	37.9
4	Baebunta Selatan	Lara	5293	5076	10,369	3,432	64.8	5,617	110.7	9,049	87.3	598	17.4	1,198	21.3	1,796	19.8
5	Malangke	Malangke	9756	9607	19,363	6,305	64.6	9,600	99.9	15,905	82.1	595	9.4	2,452	25.5	3,047	19.2
6	Malangke Barat	Malangke Barat	8328	8140	16,468	3,340	40.1	6,581	80.8	9,921	60.2	443	13.3	1,044	15.9	1,487	15.0
7	Masamba	Masamba	12529	12566	25,095	12,915	103.1	15,049	119.8	27,964	111.4	730	5.7	1,050	7.0	1,780	6.4
8	Mappedeceng	Cendana Putih	8142	8196	16,338	5,373	66.0	7,797	95.1	13,170	80.6	1,116	20.8	1,348	17.3	2,464	18.7
9	Sukamaju	Sukamaju	9304	9237	18,541	8,573	92.1	9,212	99.7	17,785	95.9	1,667	19.4	3,197	34.7	4,864	27.3
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	6021	5951	11,972	5,348	88.8	5,823	97.8	11,171	93.3	451	8.4	1,634	28.1	2,085	18.7
11	Bone-bone	Bone-bone	9292	9046	18,338	6,282	67.6	8,976	99.2	15,258	83.2	903	14.4	1,230	13.7	2,133	14.0
12	Tanalili	Tanalili	8113	7887	16,000	3,167	39.0	4,443	56.3	7,610	47.6	292	9.2	631	14.2	923	12.1
13	Rongkong	Limbong	1425	1251	2,676	1,222	85.8	1,186	94.8	2,408	90.0	425	34.8	1,121	94.5	1,546	64.2
14	Seko	Seko	2429	4124	6,553	1,575	64.8	2,912	70.6	4,487	68.5	48	3.0	112	3.8	160	3.6
15	Rampi	Rampi	1177	955	2,132	316	25.7	1,116	84.9	1,432	56.3	28	8.9	121	10.8	149	10.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			101,061	101,161	202,222	71,582	70.8	96,098	95.0	167,680	82.9	9,146	12.8	20,241	21.1	29,387	17.5

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Sabbang	Sabbang	98	98	196	60	61.2	60	61.2	120	61.2	3	5.0	11	18.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	57	57	61	4	100.0	57	100.0	61	100.0	2	3.5	3	5.3
3	Baebunta	Baebunta	18	18	36	18	100.0	18	100.0	36	100.0	0	0.0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	23	23	46	14	60.9	23	100.0	37	80.4	2	8.7	0	0.0
5	Malangke	Malangke	46	46	92	0	0.0	46	100.0	46	50.0	0	0.0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	165	165	165	0	0.0	54	32.7	54	32.7	3	5.6	0	0.0
7	Masamba	Masamba	160	160	232	72	45.0	160	100.0	232	100.0	4	2.5	15	9.4
8	Mappedeceng	Cendana Putih	87	87	174	0	0.0	87	100.0	87	50.0	0	0.0	8	9.2
9	Sukamaju	Sukamaju	160	160	243	59	36.9	144	90.0	203	83.5	8	5.6	31	21.5
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	70	70	70	0	0.0	70	100.0	70	100.0	0	0.0	19	27.1
11	Bone-bone	Bone-bone	185	185	370	0	0.0	78	42.2	78	21.1	1	1.3	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	73	73	75	2	2.7	73	100.0	75	100.0	6	8.2	9	12.3
13	Rongkong	Limbong	9	9	18	0	0.0	9	100.0	9	50.0	0	0.0	0	0.0
14	Seko	Seko	24	24	48	0	0.0	24	100.0	24	50.0	0	0.0	0	0.0
15	0	Seko Barat	45	45	90	32	71.1	32	71.1	64	71.1	0	0.0	1	3.1
16	Rampi	Rampi	11	11	22	8	72.7	8	72.7	16	72.7	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,231	1,231	2,462	269	21.9	943	76.6	1,212	49.2	29	3.1	97	10.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sabbang	Sabbang	692	675	1,367	640	92.5	675	100.0	1,315	96.2
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	840	867	1,707	800	95.2	783	90.3	1,583	92.7
3	Baebunta	Baebunta	1,000	1,133	2,133	972	97.2	1,036	91.4	2,008	94.1
4	Baebunta Selatan	Lara	500	793	1,293	500	100.0	709	89.4	1,209	93.5
5	Malangke	Malangke	910	1,004	1,914	908	99.8	991	98.7	1,899	99.2
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1,200	1,249	2,449	1,003	83.6	1,213	97.1	2,216	90.5
7	Masamba	Masamba	1,600	1,119	2,719	1,400	87.5	1,100	98.3	2,500	91.9
8	Mappedeceng	Cendana Putih	842	892	1,734	838	99.5	854	95.7	1,692	97.6
9	Sukamaju	Sukamaju	929	1,035	1,964	873	94.0	1,008	97.4	1,881	95.8
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1,173	1,120	2,293	952	81.2	950	84.8	1,902	82.9
11	Bone-bone	Bone-bone	1,025	1,255	2,280	1,025	100.0	1,005	80.1	2,030	89.0
12	Tanalili	Tanalili	1,178	969	2,147	1,178	100.0	850	87.7	2,028	94.5
13	Rongkong	Limbong	151	130	281	104	68.9	119	91.5	223	79.4
14	Seko	Seko	340	394	734	300	88.2	320	81.2	620	84.5
15	0	Seko Barat	187	290	477	187	100.0	176	60.7	363	76.1
16	Rampi	Rampi	160	125	285	130	81.3	110	88.0	240	84.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,727	13,050	25,777	11,810	92.8	11,899	91.2	23,709	92.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KLAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KLAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sabbang	Sabbang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Baebunta	Baebunta	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Baebunta Selatan	Lara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Malangke	Malangke	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Malangke Barat	Malangke Barat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Masamba	Masamba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Mappedeceng	Cendana Putih	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Sukamaju	Sukamaju	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Bone-bone	Bone-bone	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Tanalili	Tanalili	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Rongkong	Limbong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Seko	Seko	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15		Seko Barat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Rampi	Rampi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sabbang	Sabbang	256	19	59.4	13	40.6	32	0	
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	147	17	63.0	10	37.0	27	3	
3	Baebunta	Baebunta	267	34	63.0	20	37.0	54	0	
4	Baebunta Selatan	Lara	170	14	51.9	13	48.1	27	5	
5	Malangke	Malangke	158	18	56.3	14	43.8	32	1	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	435	25	54.3	21	45.7	46	0	
7	Masamba	Masamba	592	55	62.5	33	37.5	88	5	
8	Mappedeceng	Cendana Putih	404	15	78.9	4	21.1	19	0	
9	Sukamaju	Sukamaju	408	25	64.1	14	35.9	39	1	
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	93	11	64.7	6	35.3	17	0	
11	Bone-bone	Bone-bone	194	20	62.5	12	37.5	32	1	
12	Tanalili	Tanalili	133	20	64.5	11	35.5	31	3	
13	Rongkong	Limbong	21	3	75.0	1	25.0	4	0	
14	Seko	Seko	94	1	20.0	4	80.0	5	0	
15	0	Seko Barat	27	0	0.0	1	100.0	1	0	
16	Rampi	Rampi	50	2	40.0	3	60.0	5	0	
17	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	100	12	80.0	3	20.0	15	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,549	291	61.4	183	38.6	474	19	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,486							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						64.7				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,129		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								42.0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									14.0	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Sabbang	Sabbang	23	9	32	34	18	52	8	34.8	1	11.1	9	28.1	21	61.8	16	88.9	37	71.2	29	85.3	17	94.4	46	88.5	1	1.9
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	13	4	17	16	5	21	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	4	80.0	19	90.5	15	93.8	4	80.0	19	90.5	1	4.8
3	Baebunta	Baebunta	22	15	37	31	21	52	1	4.5	1	6.7	2	5.4	25	80.6	19	90.5	44	84.6	26	83.9	20	95.2	46	88.5	3	5.8
4	Baebunta Selatan	Lara	9	12	21	10	14	24	1	11.1	4	33.3	5	23.8	7	70.0	8	57.1	15	62.5	8	80.0	12	85.7	20	83.3	1	4.2
5	Malangke	Malangke	14	7	21	18	10	28	8	57.1	2	28.6	10	47.6	7	38.9	5	50.0	12	42.9	15	83.3	7	70.0	22	78.6	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	25	9	34	32	15	47	7	28.0	5	55.6	12	35.3	25	78.1	9	60.0	34	72.3	32	100.0	14	93.3	46	97.9	1	2.1
7	Masamba	Masamba	33	23	56	54	39	93	2	6.1	1	4.3	3	5.4	47	87.0	33	84.6	80	86.0	49	90.7	34	87.2	83	89.2	4	4.3
8	Mappedeceng	Cendana Putih	17	4	21	23	7	30	13	76.5	4	100.0	17	81.0	7	30.4	2	28.6	9	30.0	20	87.0	6	85.7	26	86.7	4	13.3
9	Sukamaju	Sukamaju	14	10	24	24	15	39	7	50.0	8	80.0	15	62.5	10	41.7	4	26.7	14	35.9	17	70.8	12	80.0	29	74.4	4	10.3
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	2	3	5	2	3	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	28	13	41	45	17	62	14	50.0	9	69.2	23	56.1	20	44.4	16	94.1	36	58.1	34	75.6	25	147.1	59	95.2	6	9.7
12	Tanalili	Tanalili	20	11	31	25	18	43	3	15.0	2	18.2	5	16.1	19	76.0	15	83.3	34	79.1	22	88.0	17	94.4	39	90.7	2	4.7
13	Rongkong	Limbong	0	2	2	0	2	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0
14	Seko	Seko	2	4	6	3	4	7	0	0.0	3	75.0	3	50.0	1	33.3	0	0.0	1	14.3	1	33.3	3	75.0	4	57.1	2	28.6
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	3	0	3	3	0	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	33.3	1	33.3	0	0.0	1	33.3	0	0.0
17	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	0	0	0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			225	126	351	321	188	509	64	28.4	40	31.7	104	29.6	208	64.8	135	71.8	343	67.4	272	84.7	175	93.1	447	87.8	29	5.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sabbang	Sabbang	1,808	509	500	98.2	69	17	14	3	2	20	16	36	52.5	222	251	473
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	2,252	245	228	93.1	85	9	9	0	0	9	9	18	21.1	122	105	227
3	Baebunta	Baebunta	3,198	317	314	99.1	121	22	15	0	0	22	15	37	30.5	158	122	280
4	Baebunta Selatan	Lara	1,607	444	425	95.7	61	12	8	0	0	12	8	20	32.8	237	187	424
5	Malangke	Malangke	2,889	233	233	100.0	110	10	12	0	0	10	12	22	20.1	103	108	211
6	Malangke Barat	Malangke Barat	2,504	229	211	92.1	95	16	8	3	2	19	10	29	30.6	110	90	200
7	Masamba	Masamba	3,856	305	274	89.8	146	11	14	1	0	12	14	26	17.8	149	130	279
8	Mappedeceng	Cendana Putih	2,489	535	535	100.0	94	18	13	0	0	18	13	31	32.9	252	252	504
9	Sukamaju	Sukamaju	2,818	548	547	99.8	107	12	15	2	1	14	16	30	28.1	277	241	518
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1,812	265	265	100.0	69	21	13	0	0	21	13	34	49.5	119	112	231
11	Bone-bone	Bone-bone	2,779	305	303	99.3	105	13	10	0	0	13	10	23	21.8	162	120	282
12	Tanalili	Tanalili	2,493	309	304	98.4	94	17	14	0	0	17	14	31	32.8	149	129	278
13	Rongkong	Limbong	386	177	175	98.9	15	6	5	0	0	6	5	11	75.2	103	63	166
14	Seko	Seko	631	185	96	51.9	24	5	5	4	1	9	6	15	62.7	86	85	171
15	0	Seko Barat	669	77	47	61.0	25	6	5	1	1	7	6	13	51.2	28	36	64
16	Rampi	Rampi	314	65	62	95.4	12	5	4	0	0	5	4	9	75.7	33	23	56
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit	0	289	289	100.0	0	121	95	49	46	170	141	311	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,505	5,037	4,808	95.5	1,232	321	259	63	53	384	312	696	56.5	2,310	2,054	4,364
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							16											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							94.1%											

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	4.2
3	15 - 19 TAHUN	3	0	3	12.5
4	20 - 24 TAHUN	6	0	6	25.0
5	25 - 49 TAHUN	8	4	12	50.0
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	8.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	4	24	
PROPORSI JENIS KELAMIN		83.3	16.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5,200
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5,200
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Sabbang	Sabbang	2	2	100
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	2	2	100
3	Baebunta	Baebunta	2	2	100
4	Baebunta Selatan	Lara	1	1	100
5	Malangke	Malangke	1	1	100
6	Malangke Barat	Malangke Barat	4	4	100
7	Masamba	Masamba	4	4	100
8	Mappedeceng	Cendana Putih	3	3	100
9	Sukamaju	Sukamaju	1	1	100
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	2	2	100
12	Tanalili	Tanalili	2	2	100
13	Rongkong	Limbong	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0
15		Seko Barat	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	24	100

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Sabbang	Sabbang	18,590	502	305	317	63.2	78	25.6	245	77.3	78	100.0	78	100.0		
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	22,800	616	380	302	49.1	91	24.0	202	66.9	55	60.4	55	60.4		
3	Baebunta	Baebunta	33,351	900	539	312	34.6	99	18.4	131	42.0	60	60.6	60	60.6		
4	Baebunta Selatan	Lara	16,444	444	271	397	89.4	141	52.0	256	64.5	135	95.7	135	95.7		
5	Malangke	Malangke	28,558	771	487	252	32.7	47	9.6	96	38.1	22	46.8	22	46.8		
6	Malangke Barat	Malangke Barat	24,683	666	422	219	32.9	60	14.2	156	71.2	57	95.0	57	95.0		
7	Masamba	Masamba	39,266	1,060	650	183	17.3	52	8.0	130	71.0	52	100.0	52	100.0		
8	Mappedeceng	Cendana Putih	25,553	690	420	365	52.9	113	26.9	257	70.4	112	99.1	112	99.1		
9	Sukamaju	Sukamaju	28,992	783	475	370	47.3	124	26.1	245	66.2	123	99.2	123	99.2		
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	18,964	512	306	322	62.9	129	42.2	193	59.9	129	100.0	129	100.0		
11	Bone-bone	Bone-bone	27,829	751	468	279	37.1	101	21.6	91	32.6	67	66.3	67	66.3		
12	Tanalili	Tanalili	26,216	708	420	521	73.6	161	38.3	359	68.9	161	100.0	161	100.0		
13	Rongkong	Limbong	4,046	109	65	275	251.7	72	110.7	203	73.8	71	98.6	71	98.6		
14	Seko	Seko	6,846	185	106	106	57.3	50	47.0	43	40.6	40	80.0	40	80.0		
15	0	Seko Barat	7,553	204	113	50	24.5	25	22.2	23	46.0	18	72.0	18	72.0		
16	Rampi	Rampi	3,436	93	53	71	76.5	25	47.3	38	53.5	19	76.0	19	76.0		
17	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten		0	0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			333,127	8,994	5,480	4,341	48.3	1,368	25.0	2,668	61.5	1,199	87.6	1,199	87.6		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sabbang	Sabbang	257	4	253	257	100.0	1.6
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	322	3	319	322	100.0	0.9
3	Baebunta	Baebunta	453	6	447	453	100.0	1.3
4	Baebunta Selatan	Lara	256	4	252	256	100.0	1.6
5	Malangke	Malangke	385	3	382	385	100.0	0.8
6	Malangke Barat	Malangke Barat	384	7	377	384	100.0	1.8
7	Masamba	Masamba	559	2	557	559	100.0	0.4
8	Mappedeceng	Cendana Putih	327	3	324	327	100.0	0.9
9	Sukamaju	Sukamaju	399	4	395	399	100.0	1.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	267	2	265	267	100.0	0.7
11	Bone-bone	Bone-bone	364	3	361	364	100.0	0.8
12	Tanalili	Tanalili	396	7	389	396	100.0	1.8
13	Rongkong	Limbong	56	1	55	56	100.0	1.8
14	Seko	Seko	87	0	87	87	100.0	-
15	0	Seko Barat	105	1	104	105	100.0	1.0
16	Rampi	Rampi	52	0	52	52	100.0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,669	50	4,619	4,669	100.0	1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sabbang	Sabbang	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
3	Baebunta	Baebunta	5	5	100.0	0	0.0	5	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
5	Malangke	Malangke	3	3	100.0	0	0.0	3	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	7	7	100.0	0	0.0	7	100.0
7	Masamba	Masamba	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
9	Sukamaju	Sukamaju	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
12	Tanalili	Tanalili	4	4	100.0	0	0.0	4	100.0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Seko	Seko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	Seko Barat	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
16	Rampi	Rampi	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	100.0	0	0.0	33	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	1	8	7	1	8	8
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		87.5	12.5		87.5	12.5		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.2	0.6		2.40

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Baebunta	Baebunta	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Malangke	Malangke	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Tanalili	Tanalili	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Seko	Seko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten	0		0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	1	3	4	1	3	4	4
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
12	Tanaliii	Tanaliii	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	14	15	1	14	15	15
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.45

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Masamba	Masamba	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0.0	1	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0.0	1	1	100.0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Seko	Seko	0	0	0.0	0	0	0.0
15	0	Seko Barat	0	0	0.0	0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	2	1	50.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Sabbang	Sabbang	4,510	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	5,741	0
3	Baebunta	Baebunta	8,321	1
4	Baebunta Selatan	Lara	4,145	0
5	Malangke	Malangke	7,073	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	6,242	1
7	Masamba	Masamba	10,137	1
8	Mappedeceng	Cendana Putih	6,226	0
9	Sukamaju	Sukamaju	7,045	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	4,664	0
11	Bone-bone	Bone-bone	7,009	0
12	Tanalili	Tanalili	6,943	0
13	Rongkong	Limbong	882	0
14	Seko	Seko	1,540	0
15	0	Seko Barat	1,754	0
16	Rampi	Rampi	879	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,111	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4.81

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENING GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	2	1	3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	50	3	2	5
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																0.9	0.6	1.5		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	1	1	100.0
3	Baebunta	Baebunta	1	1	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1	1	100.0
7	Masamba	Masamba	1	1	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	1	1	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0.0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0.0
14	Seko	Seko	0	0	0.0
15	0	Seko Barat	0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Baebunta	Baebunta	3	0	3	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	2	2	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	1	0	1	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	2	0	2	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Rampi	Rampi	0	1	1	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit			0			0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			2.70									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA										MENINGGAL			CFR		
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMA SI LABORAT ORIUM	POSITIF			PENGOBAT AN STANDAR	% PENGOBA TAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOST IC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Sabbang	Sabbang	56	36	20	56	100.0	8	0	8	5	62.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	3	0	3	3	100.0	1	1	2	1	50.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Baebunta	Baebunta	108	84	24	108	100.0	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Baebunta Selatan	Lara	62	44	18	62	100.0	6	0	6	6	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Malangke	Malangke	8	4	4	8	100.0	2	0	2	1	50.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	14	2	12	14	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Masamba	Masamba	1,928	1,922	6	1,928	100.0	0	4	4	3	75.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	Mappedeceng	Cendana Putih	10	8	2	10	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Sukamaju	Sukamaju	5	5	0	5	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	27	1	26	27	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Bone-bone	Bone-bone	10	10	0	10	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	Tanalili	Tanalili	5	5	0	5	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	Rongkong	Limbong	45	18	27	45	100.0	5	0	5	2	40.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	Seko	Seko	37	0	37	37	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	Rampi	Rampi	172	117	55	172	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit				0	0.0			0		0.0			0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,490	2,256	234	2,490	100.0	40	6	46	37	80.4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK															0.14				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Luar Kabupaten	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20	PM dr.Syafaruddin					218		323		541	
21	PM dr Suarny Syafar					178		386		564	
23	PM dr Nurhusnah					26		74		100	
25	PM dr.Arsita					116		196		312	
26	PM dr.lin Astria					48		117		165	
27	PM dr Haslinda					224		329		553	
28	PM dr Sarah					158		189		347	
29	PM dr Nelvy					85		196		281	
30	PM dr Hasmia					52		105		157	
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,186	39,592	79,778	19,468	48.4	39,077	98.7	58,545	73.4

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sabbang	Sabbang	362	362	100.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	434	434	100.0
3	Baebunta	Baebunta	484	484	100.0
4	Baebunta Selatan	Lara	275	275	100.0
5	Malangke	Malangke	480	480	100.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	412	412	100.0
7	Masamba	Masamba	635	635	100.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	389	389	100.0
9	Sukamaju	Sukamaju	469	469	100.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	355	355	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	482	482	100.0
12	Tanalili	Tanalili	402	402	100.0
13	Rongkong	Limbong	60	60	100.0
14	Seko	Seko	47	47	100.0
15	0	Seko Barat	39	39	100.0
16	Rampi	Rampi	45	45	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,370	5,370	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA POSITIF		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA POSITIF DAN Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Sabbang	Sabbang	1	520	32	6.2	32	6.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	1	594	123	20.7	175	29.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Baebunta	Baebunta	1	871	12	1.4	62	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.6	0	0.0	0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	1	450	113	25.1	113	25.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Malangke	Malangke	1	788	27	3.4	27	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.7	0	0.0	0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1	694	186	26.8	234	33.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Masamba	Masamba	1	1,094	33	3.0	33	3.0	1	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	1	678	154	22.7	164	24.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	0	0.0	0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	1	729	30	4.1	30	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1	463	69	14.9	69	14.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	1	783	12	1.5	12	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	1	645	21	3.3	22	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Rongkong	Limbong	1	112	20	17.9	50	44.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Seko	Seko	1	173	57	32.9	57	32.9	1	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	Seko Barat	1	203	0	0.0	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Rampi	Rampi	1	95	33	34.7	33	34.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	8,892	922	10.4	1,113	12.52	2	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.3	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sabbang	Sabbang	41	0	46	6	0	6	2	0	52	8	60	146.3
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	51	0	40	6	0	0	0	0	40	6	46	90.2
3	Baebunta	Baebunta	73	0	70	7	0	1	0	0	71	7	78	106.8
4	Baebunta Selatan	Lara	37	0	21	13	0	0	0	0	21	13	34	91.9
5	Malangke	Malangke	66	0	51	7	0	0	0	0	51	7	58	87.9
6	Malangke Barat	Malangke Barat	58	0	52	8	0	3	2	0	55	10	65	112.1
7	Masamba	Masamba	88	0	115	25	0	0	0	0	115	25	140	159.1
8	Mappedeceng	Cendana Putih	57	0	39	0	0	0	0	0	39	0	39	68.4
9	Sukamaju	Sukamaju	65	1	60	10	0	1	1	1	61	11	73	112.3
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	42	0	35	7	0	0	0	0	35	7	42	100.0
11	Bone-bone	Bone-bone	63	0	38	11	0	0	0	0	38	11	49	77.8
12	Tanalili	Tanalili	57	0	28	6	0	1	0	0	29	6	35	61.4
13	Rongkong	Limbong	8	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	62.5
14	Seko	Seko	14	0	4	0	0	1	0	0	5	0	5	35.7
15	0	Seko Barat	15	0	3	1	0	0	0	0	3	1	4	26.7
16	Rampi	Rampi	7	0	6	3	0	0	0	0	6	3	9	128.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			742	1	612	111	0	13	5	1	625	116	742	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Vertical line

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabbang	Sabbang	10	6	3	50
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	10	8	8	100
3	Baebunta	Baebunta	11	2	2	100
4	Baebunta Selatan	Lara	10	2	2	100
5	Malangke	Malangke	14	11	11	100
6	Malangke Barat	Malangke Barat	13	10	10	100
7	Masamba	Masamba	19	3	3	100
8	Mappedeceng	Cendana Putih	15	2	2	100
9	Sukamaju	Sukamaju	14	3	3	100
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	11	6	6	100
11	Bone-bone	Bone-bone	11	1	1	100
12	Tanalili	Tanalili	10	1	1	100
13	Rongkong	Limbong	7	3	3	100
14	Seko	Seko	6	7	7	100
15	0	Seko Barat	6	4	3	75
16	Rampi	Rampi	6	6	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			173	75	71	94.67

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Sabbang	Sabbang	6,237	0	6,204	33	0	0	0	6,237	100	6,237	100	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	7,538	0	7,312	226	0	0	0	7,538	100	7,538	100	0
3	Baebunta	Baebunta	10,571	0	8,609	1,962	0	0	0	10,571	100	10,571	100	0
4	Baebunta Selatan	Lara	5,555	0	5,523	32	0	0	0	5,555	100	5,555	100	0
5	Malangke	Malangke	9,154	0	8,805	349	0	0	0	9,154	100	9,154	100	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	7,729	0	7,291	438	0	0	0	7,729	100	7,729	100	0
7	Masamba	Masamba	12,460	0	8,856	3,604	0	0	0	12,460	100	12,460	100	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	8,396	0	8,249	147	0	0	0	8,396	100	8,396	100	0
9	Sukamaju	Sukamaju	9,691	0	9,691	0	0	0	0	9,691	100	9,691	100	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	6,481	0	6,449	32	0	0	0	6,481	100	6,481	100	0
11	Bone-bone	Bone-bone	8,922	0	8,847	75	0	0	0	8,922	100	8,922	100	0
12	Tanalili	Tanalili	8,152	0	7,794	358	0	0	0	8,152	100	8,152	100	0
13	Rongkong	Limbong	1,221	0	1,181	40	0	0	0	1,221	100	1,221	100	0
14	Seko	Seko	2,195	0	1,964	231	0	0	0	2,195	100	2,195	100	0
15	0	Seko Barat	2,238	0	1,173	1,065	0	0	0	2,238	100	2,238	100	0
16	Rampi	Rampi	1,034	0	1,034	0	0	0	0	1,034	100	1,034	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			107,574	0	98,982	8,592	0	0	0	107,574	100	107,574	100	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sabbang	Sabbang	10	6,237	10	100	5,681	91.1	5,387	86.4	4,222	67.7	4,427	70.98	0	0	4,856	77.86	4,856	77.9
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	10	7,538	10	100	5,835	77.4	6,373	84.5	5,768	76.5	5,148	68.29	0	0	6,211	82.40	6,158	81.7
3	Baebunta	Baebunta	11	10,571	11	100	9,447	89.4	9,104	86.1	8,642	81.8	8,395	79.42	0	0	9,329	88.25	9,228	87.3
4	Baebunta Selatan	Lara	10	5,555	10	100	4,493	80.9	4,552	81.9	3,964	71.4	3,892	70.06	0	0	4,397	79.15	3,923	70.6
5	Malangke	Malangke	14	9,154	14	100	8,606	94.0	9,127	99.7	8,789	96.0	7,692	84.03	0	0	9,000	98.32	9,000	98.3
6	Malangke Barat	Malangke Barat	13	7,729	13	100	7,729	100.0	7,549	97.7	6,360	82.3	5,806	75.12	0	0	6,432	83.22	5,350	69.2
7	Masamba	Masamba	19	12,460	19	100	10,693	85.8	11,140	89.4	10,709	85.9	11,053	88.71	0	0	10,978	88.11	9,298	74.6
8	Mappedeceng	Cendana Putih	15	8,396	15	100	7,893	94.0	8,394	100.0	6,594	78.5	6,094	72.58	0	0	7,773	92.58	7,773	92.6
9	Sukamaju	Sukamaju	14	9,691	14	100	9,452	97.5	9,409	97.1	7,936	81.9	7,875	81.26	0	0	9,452	97.53	7,875	81.3
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	11	6,481	11	100	5,613	86.6	5,995	92.5	5,950	91.8	5,253	81.05	0	0	5,950	91.81	5,950	91.8
11	Bone-bone	Bone-bone	11	8,922	11	100	7,941	89.0	8,843	99.1	7,587	85.0	7,600	85.18	0	0	7,682	86.10	8,009	89.8
12	Tanalili	Tanalili	10	8,152	10	100	7,784	95.5	8,103	99.4	5,350	65.6	5,566	68.28	0	0	5,315	65.20	5,315	65.2
13	Rongkong	Limbong	7	1,221	7	100	758	62.1	965	79.0	656	53.7	661	54.14	0	0	523	42.83	486	39.8
14	Seko	Seko	6	2,195	6	100	1,318	60.0	1,958	89.2	1,958	89.2	1,958	89.20	0	0	1,949	88.79	1,309	59.6
15	0	Seko Barat	6	2,238	6	100	1,721	76.9	2,037	91.0	1,593	71.2	1,383	61.80	0	0	1,998	89.28	1,383	61.8
16	Rampi	Rampi	6	1,034	6	100	596	57.6	998	96.5	634	61.3	634	61.32	0	0	634	61.32	634	61.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			173	107,574	173	100	95,560	88.8	99,934	92.9	86,712	80.6	83,437	77.56	0	0	92,479	85.97	86,547	80.5

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sabbang	Sabbang	13	5	1	1	20	13	100	5	100	1	100	1	100	20	100	
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	14	8	1	3	26	14	100	8	100	1	100	1	33.33	24	92.31	
3	Baebunta	Baebunta	21	8	1	3	33	21	100	8	100	1	100	-	0.00	30	90.91	
4	Baebunta Selatan	Lara	17	6	1	2	26	17	100	6	100	1	100	1	50	25	96.15	
5	Malangke	Malangke	27	15	1	5	48	27	100	15	100	1	100	1	20	44	91.67	
6	Malangke Barat	Malangke Barat	25	11	1	5	42	22	88.00	10	90.91	1	100	1	20	34	80.95	
7	Masamba	Masamba	26	12	1	1	40	25	96.15	12	100	1	100.0	-	0	38	95.00	
8	Mappedeceng	Cendana Putih	18	7	1	1	27	18	100	7	100	1	100.0	1	100	27	100	
9	Sukamaju	Sukamaju	17	4	1	1	23	17	100	4	100	1	100.0	1	100	23	100	
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	13	2	1	2	18	13	100	2	100	1	100.0	1	50	17	94.44	
11	Bone-bone	Bone-bone	20	11	1	1	33	20	100	11	100	1	100.0	-	0	32	96.97	
12	Tanalili	Tanalili	20	3	1	1	25	20	100	3	100	1	100.0	1	100	25	100	
13	Rongkong	Limbong	10	4	1	0	15	6	60.00	4	100	1	100.0	-	0	11	73.33	
14	Seko	Seko	11	5	1	0	17	11	100.00	5	100	1	100.0	-	0	17	100.00	
15	0	Seko Barat	15	5	1	0	21	13	86.67	6	120	1	100.0	-	1	20	95.24	
16	Rampi	Rampi	6	3	1	0	10	6	100.0	3	100	1	100.0	-	0	10	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			273	109	16	26	424	263	96.3	109	100	16	100.0	9	34.6	397	93.6	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JMH	%		JMH	%		JMH	%		JMH	%		JMH	%		JMH	%		JMH	%		JMH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0.0	8	8	100.0	0	0	0	3	3	100.0	5	5	100.0	74	72	97.3	12	12	100.0	102	100	98.04
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	14	14	100.0	0	0	0.0	5	5	100.0	0	0	0.0	19	19	100.00
3	Baebunta	Baebunta	0	0	0.0	26	24	92.3	0	0	0	19	19	100.0	0	0	0.0	31	30	96.8	31	30	96.8	107	103	96.26
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	3	3	100.0	0	0	0.0	21	19	90.5	0	0	0.0	24	22	91.67
5	Malangke	Malangke	0	0	0.0	1	1	100.0	0	0	0	8	8	100.0	0	0	0.0	45	42	93.3	2	2	100.0	56	53	94.64
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	3	3	100.0	27	27	100.0	17	17	100.0	34	34	100.0	81	81	100.00
7	Masamba	Masamba	3	2	66.7	80	78	97.5	0	0	0	21	21	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	53	40	75.5	157	141	89.81
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	17	12	70.6	47	38	80.9	5	4	80.0	46	26	56.5	115	80	69.57
9	Sukamaju	Sukamaju	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	8	6	75.0	16	16	100.0	27	27	100.0	30	30	100.0	81	79	97.53
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	4	4	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0	29	17	58.6	36	24	66.67
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100	9	9	100.0	41	41	100.0	14	14	100.0	62	60	96.8	127	125	98.43
12	Tanalili	Tanalili	3	2	66.7	18	10	55.6	0	0	0	13	7	53.8	0	0	0.0	12	12	100.0	16	14	87.5	62	45	72.58
13	Rongkong	Limbong	0	0	0.0	5	3	60.0	0	0	0	0	0	0.0	6	6	100.0	0	0	0.0	3	3	100.0	14	12	85.71
14	Seko	Seko	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	3	100.0	1	0	0.0	4	3	75.00
15	0	Seko Barat	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.00
16	Rampi	Rampi	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	3	100.0	2	1	50.0	5	4	80.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	66.7	138	124	89.9	1	1	100	122	109	89.3	143	134	93.7	259	250	96.5	321	269	83.8	990	891	90.00

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0.0	0.0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	4	4	0	100.0	0.0
3	Baebunta	Baebunta	1	1	0	100.0	0.0
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0.0	0.0
5	Malangke	Malangke	3	3	0	100.0	0.0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	1	1	0	100.0	0.0
7	Masamba	Masamba	2	2	0	100.0	0.0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	2	2	0	100.0	0.0
9	Sukamaju	Sukamaju	1	1	0	100.0	0.0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	1	1	0	0.0	0.0
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0.0	0.0
12	Tanalili	Tanalili	1	1	0	100.0	0.0
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0.0	0.0
14	Seko	Seko	0	0	0	0.0	0.0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0.0	0.0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0.0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			16	16	0	100	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUWU UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sabbang	Sabbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sabbang Selatan	Sabbang Selatan	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	1
3	Baebunta	Baebunta	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Baebunta Selatan	Lara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Malangke	Malangke	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0
6	Malangke Barat	Malangke Barat	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3	0
7	Masamba	Masamba	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
8	Mappedeceng	Cendana Putih	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
9	Sukamaju	Sukamaju	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	Sukamaju Selatan	Wonokerto	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	Bone-bone	Bone-bone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tanalili	Tanalili	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
13	Rongkong	Limbong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seko	Seko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Seko Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rampi	Rampi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			1	1	0	0	0	0	4	4	5	1	10	6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Luwu Utara Tahun 2024